KISI-KISI TES UJI COBA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Satuan Pendidikan : SMA : Fisika Mata Pelajaran : X / II Kelas/Semester

Kelas/Semester
 Pokok Bahasan
 Usaha dan Energi & Momentum dan Impuls
 Semester
 Usaha dan Energi & Momentum dan Impuls
 90 Menit
 25

No	Sub Materi	Indikator	N	dime	nsi B	a masin erpikir or Buti		ıg	Jumla h Soal
			Α	В	C	D	Е	F	
1.	Usaha dan Energi	Memformulasika n konsep usaha (kerja) dan energi.	2	123	14	1,4			4
		Memformulasika n persamaan energi kinetik		١,	5	VALE		Jan San	1
		Memformulasika n persamaan energi potensial	9	5	8	-			1
		Menganalisis hubungan antara usaha (kerja) dengan energi kinetik	7		Y			8	2
		Menganalisis hubungan antara usaha (kerja) dengan energi potensial	IK	SH				6	1
		Memformulasika n konsep daya.		15,1 1					2
		Menerapkan hukum kekekalan energi mekanik dalam persoalan sehari- hari.			1 0				1
2.	Momentu m dan Impuls	Mmformulasika n konsep momentum.				13,1 4			2
		Memformulasika		12					1

	n konsep impuls.							
	Menganalisis							
	hubungan antara					17	1	2
	momentum dan					17	6	2
	impuls.							
	Menerapkan							
	konsep hukum							
	kekekalan			1		1.0		2
	momentum			9		18		2
	dalam persoalan							
	sehari-hari.							
	Menerapkan							
	hukum							
	kekekalan energi	A.						
	dan hukum		No.					
	kekekalan			The same		20.2		
	momentum	925			N	20,2		2
	untuk berbagai	N.	DIK		Bearing to the last	4		
1	peristiwa			100				
	tumbukan dalam	100			3			
11	kehidupan	ZZAN	1		100			
	sehari-hari.		M.		TI		No.	
	Memformulasika		1100	1	1,12	51 /	No.	
	n persamaan	20		1		3		
	tubukan lenting	2	MARK		C		2	
1	sempurna,	2 2	270	2 3			2	3
	lenting sebagian	2	Ulisty	3			1	
Will be	dan tidak lenting			V				
1	sama sekali.					1.1		
	Menerapkan			1		18		
1	hukum					10		
9	kekekalan	34			7	ALC: Y	2 5	1
	momentum pada	181		1.0	1/12		3	
	roket				= 411			
Jumla	n Butir	4	4	4	4	4	5	25

Lampiran 1.2
KISI-KISI INDIKATOR TES UJI COBA KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA

No	Dimensi	No. Soal	Indikator	Kriteria	Skor
1	Merumuskan masalah	2, 9, 7, 22	a. Rumusan masalah disesuaikan dengan	Jika kedua indikator terpenuhi	4
			narasi masalah b. Memformulasikan dalam bentuk	Jika salah satu indikator terpenuhi	3
			pertanyaan yang memberi arahan	Jika kedua indikator ada tetapi tidak terpenuhi	2
			untuk memperoleh jawaban	Jika salah satu indikator ada tetapi tidak terpenuhi	1
			PENDIDIK	Jika kedua indikator tidak ada	0
2	Memberikan argumen	3, 11, 12, 15	a. Argumen dengan alasan yang sesuai	Jika kedua indikator terpenuhi	4
		700	b. Menunju <mark>kkan</mark> perbedaan dan	Jika salah satu indikator terpenuhi	3
		3	persamaan	Jika kedua indikator ada tetapi tidak terpe <mark>nu</mark> hi	2
	A.			Jika salah satu indikator ada tetapi tidak terpenuhi	1
		4		Jika kedua indikator tidak ada	0
3	Melakukan dedukasi	5, 10, 19, 23	a. Mendeduksi secara logis	Jika kedua indikator terpenuhi	4
			b. Melakukan interpretasi	Jika salah satu indikator terpenuhi	3
		1	terhadap pertanyaan	Jika ked <mark>ua</mark> indikator ada tetapi tidak terpenuhi	2
				Jika salah satu indikator ada tetapi tidak terpenuhi	1
				Jika kedua indikator tidak ada	0
4	Melakukan induksi	1, 4, 13, 14	a. Melakukan investigasi/	Jika kedua indikator terpenuhi	4
			pengumpulan data secara lengkap	Jika salah satu indikator terpenuhi	3
			b. Membuat generalisasi dari	Jika kedua indikator ada tetapi tidak terpenuhi	2
			data, membuat tabel dan grafik	Jika salah satu indikator ada tetapi tidak terpenuhi	1
				Jika kedua indikator tidak	0

No	Dimensi	No. Soal	Indikator	Kriteria	Skor
		2002		ada	
5	Melakukan evaluasi	17, 18, 20, 24	a. Memberikan solusi/saran sesuai	Jika kedua indikator terpenuhi	4
			masalah b. Memberikan	Jika salah satu indikator terpenuhi	3
			alternatif solusi sesuai dengan teori	Jika kedua indikator ada tetapi tidak terpenuhi	2
				Jika salah satu indikator ada tetapi tidak terpenuhi	1
			A.	Jika kedua indikator tidak ada	0
6	Memutuskan dan	6,8, 16, 21, 25	a. Memilih kemungkinan	Jika kedua indikator terpenuhi	4
	melaksanakan	A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH	alternatif yang ada b. Menentukan	Jika salah satu indikator terpenuhi	3
		1	kemungkinan solusi yang akan	Jika kedua indikator ada tetapi tidak terpenuhi	2
		11/2	dilaksanakan berdasa <mark>r</mark> kan teori	Jika salah satu indikator ada tetapi tidak terpenuhi	1
		3		Jika kedua indikator tidak ada	0



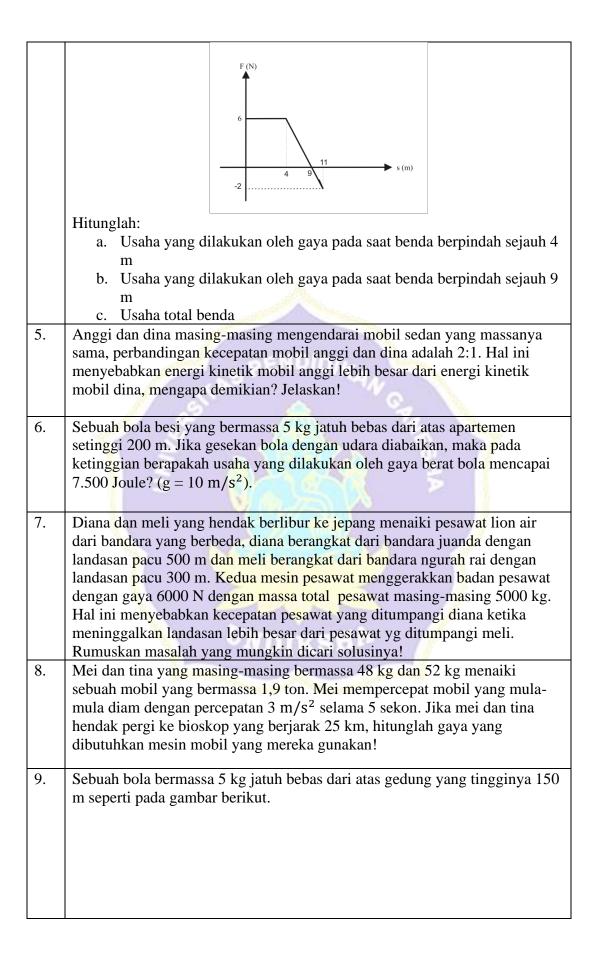
TES UJI COBA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

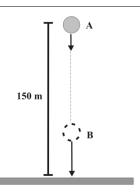
Satuan Pendidikan : SMA Mata Pelajaran : Fisika Kelas/Semester : X / II

Kelas/Semester : X / II
Pokok Bahasan : Usaha dan Energi & Momentum dan Impuls

Alokasi Waktu : 90 Menit

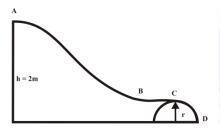
No.	SOAL
1.	Sebuah balok bermassa 30 kg ditarik ke atas sebuah bidang miring kasar yang membentuk sudut 30° terhadap sumbu x dengan gaya konstan 200 N yang bekerja searah dengan bidang miring melawan gaya gesek sebesar 2 N sehingga menyebabkan balok berpindah sejauh 2 m pada bidang miring. Jika g = 10 m/s², tentukan: a. Gambarkan setiap gaya yang bekerja sepanjang bidang miring b. Usaha total pada balok
2.	Ropik baru saja keluar dari bandara dengan koper yang cukup berat. Ketika menarik koper tersebut di lantai yang licin, ropik dapat menariknya dengan mudah dan hanya menggunakan usaha yang kecil, namun ketika sampai di halaman bandara dengan lantai yang kasar, ropik mulai merasa kesulitan menarik kopernya sehingga harus mengeluarkan usaha yang lebih besar. Berdasarkan hal tersebut, rumuskan masalah yang mungkin dicari solusinya!
3.	Putra tengah bermain mobil-mobilan bersama dengan teman-temannya. Mobil-mobilan tersebut ditarik menggunakan tali sehingga tali membentuk sudut 30° dengan sumbu y positif. Jika mobil-mobilan tersebut bermassa 200 gram dan ditarik dengan gaya sebesar 30 N, dapatkah putra menarik mobil-mobilan tersebut sejauh 5 m dengan usaha yang digunakan sebesar 60 Joule? Jelaskan!
4.	Sebuah gaya bekerja pada benda dan menyebabkan perpindahan benda seperti gambar berikut.





Jika pada titik B besar energi kinetik bola sama dengan 4 kali besar energi potensialnya, maka berapakah tinggi titik B dari tanah? $(g = 10 \text{ m/s}^2)$

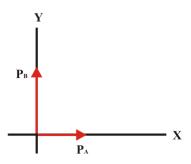
10. Sebuah prosotan di TK Bahagia setinggi 2 m memiliki desain yang cukup unik, yaitu terdapat lengkungan yang berjari-jari 30 cm pada ujung prosotan agar saat anak-anak bermain tidak langsung terjatuh ke tanah seperti terlihat pada gambar.



Jika usman yang bermassa 30 kg bermain prosotan tersebut, maka berapakah kecepatan usman saat berada pada titik C? Apakah kecepatan usman pada titik C akan sama dengan kecepatan usman saat berada pada titik D? Jelaskan!

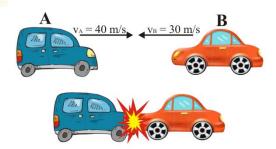
- 11. Andika hendak menaikkan kotak yang berisikan minuman dengan massa total 50 kg de dalam truk, karena andika tidak kuat mengangkat kotak tersebut secara langsung, maka andika memilih untuk menggunakan papan kayu yang ada di dekatnya untuk mempermudah pemindahan kotak. Jika terdapat 2 papan kayu dengan panjang 1,5 m yang dapat membentuk sudut 45° dan 2 m yang dapat membentuk sudut 30°, papan manakah yang harus digunakan oleh andika untuk memindahkan kotak dengan daya yang lebih kecil? Jelaskan!
- 12. Tiyas hendak membeli TV secara online, pihak penjual menawarkan 2 opsi untuk menjaga keamanan barang selama masa pengiriman. Opsi pertama TV hanya dibungkus dengan menggunakan kardus, sedangkan opsi kedua TV dibungkus dengan kardus dan juga bagian dalamnya dilapisi dengan busa. Opsi manakah yang harus tiyas pilih agar TV lebih aman sampai di rumahnya?
- 13. Sebuah mobil yang bermassa 0,5 ton bergerak dengan kecepatan konstan 40 m/s. gambarkan grafik momentum terhadap waktu dari mobil tersebut!

14. Dua buah benda bergerak dengan arah yang berbeda seperti grafik berikut.



Jika benda A yang massanya 2 kg bergerak dengan kecepatan 3. m/s dan benda B yang massanya 2 kg dan bergerak dengan kecepatan 4 m/s, maka tentukanlah resultan momentum benda A dan B dan gambarkan grafiknya!

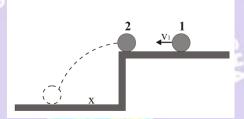
- 15. Andi dan mia naik ke lantai 3 dengan menggunakan tangga setinggi 6 m secara bersama-sama. Massa dan mia masing-masing 60 kg dan 45 kg, jika daya keduanya sama yaitu 150 watt, berapakah selisih waktu mereka sampai di lantai 3?
- 16. Bimo mengendarai sepeda motor menuju ke arah timur dengan kecepatan 72 km/jam. Massa total keduanya adalah 100 kg. Karena tidak fokus dalam mengendarai motornya, bimo menabrak pembatas jalan dan berhenti setelah selang waktu 0,2 sekon. Gaya rata-rata yang dialami selama berlangsungnya tabrakan adalah? Kemanakah arah gaya tersebut? Jelaskan!
- 17. Ami hendak bermain bola bekel bersama dengan teman-temannya. Namun ani tidak berhati-hati saat mengambil bola bekel dari kotak yang berada di atas meja sehingga bola bekel tersebut jatuh bebas dari ketinggian 0,8 m. Jika massa bola bekel tersebut adalah 200 g dan setelah menumbuk lantai bola tersebut memantul dengan kecepatan 2 m/s, maka besarnya impuls pada benda adalah? ($g = 10 \text{ m/s}^2$)
- 18. Perhatikan gambar berikut!



Jika massa kedua mobil sama, dan setelah tumbukan mobil B bergerak dengan kecepatan 15 m/s ke arah kanan, bagaimana dengan mobil A?

- 19. Dua orang nelayan yang hendak memasang jaring berada dalam perahu yang bergerak dengan kecepatan 5 m/s. Massa perahu 100 kg, massa orang pertama 60 kg dan massa orang kedua 40 kg. Orang pertama bertugas untuk menjaga dan mengendalikan perahu sedangkan orang kedua bertugas untuk turun dan memasang jaring. Sesampainya di tempat yang dituju, orang kedua melompat dari perahu dengan kecepatan 2 m/s berlawanan dengan arah perahu. Berapakah kecepatan perahu setelah nelayan ini melompat? Jika orang pertama yang melompat dari perahu dengan kecepatan yang sama, berapakah kecepatan perahu setelah orang pertama melompat? Apakah kecepatan akhir perahu setelah orang pertama melompat akan sama dengan kecepatan saat orang kedua yang melompat? Jelaskan!
- 20. Yudi tengah berjalan-jalan di hutan untuk memburu burung, sesaat kemudian andi melihat seekor burung terbang ke arahnya dengan kecepatan 10 m/s. andi segera mengambil dan menembakkan senapannya ke arah burung tersebut sehingga pelurunya yang bermassa 10 gram meluncur dengan kecepatan 100 m/s. jika massa burung adalah 200 gram, berapakah kecepatan burung dan peluru setelah terjadinya tumbukan?

21. Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar diatas, bola 1 dan bola 2 yang masing-masing bermassa 500 gram dan 300 gram berada pada ketinggian 20 m. Bola 1 bergerak ke kiri dengan kecepatan 30 m/s dan menumbuk bola 2 yang diam sehingga menyebabkan bola 2 terjatuh sejauh x. Jika tumbukan lenting sempurna, berapakah x? ($g = 10 \text{ m/s}^2$)

- 22. Karena terjadinya kemacetan di persimpangan, sebuah bus dengan terpaksa mengerem mendadak untuk menghindari tabrakan dengan kendaraan yang ada di depannya, namun di belakang bus tersebut terdapat dua buah sepeda motor yang bergerak bersama-sama ,sepeda motor A yang bermassa 150 kg gram bergerak dengan kecepatan 20 m/s dan sepeda motor B yang bermassa 120 kg bergerak dengan kecepatan 40 m/s. karena tidak melihat bus yang mengerem mendadak, kedua motorpun menabrak bagian belakang bus, diantara kedua motor tersebut, salah satu motor mengalami rusak parah san lainnya mengalami rusak ringan. Berdasarkan hal tersebut, rumuskan masalah yang mungkin dicari solusinya!
- 23. Sebuah truk yang bermassa 500 kg berjalan ke arah timur menyalip mobil yang ada di depannya dengan kecepatan 60 m/s. pada saat yang bersamaan dari arah berlawanan terdapat mobil bermassa 300 kg yang melaju dengan kecepatan 40 m/s sehingga tabrakan tidak dapat dihindari. Tabrakan ini menyebabkan kedua kendaraan memiliki kecepatan akhir yang sama, mengapa demikian? Jelaskan!

- 24. Sebuah bola bekel dilepaskan dari ketinggian 1 m, kemudian pada pemantulan ketiga, bola mencapai ketinggian 25 cm, tentukan ketinggian bola pada pemantulan kedua!
- 25. Diketahui gas panas yang keluar dari roket memiliki kelajua 250 m/s. tentukan besar gaya dorong roket yang mesinnya dapat menyemburkan panas dari hasil pembakaran dengan kelajuan 40 kg/s!



KUNCI JAWABAN TES UJI COBA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Satuan Pendidikan : SMA Mata Pelajaran : Fisika Kelas/Semester : X / II

Pokok Bahasan : Usaha dan Energi & Momentum dan Impuls

Alokasi Waktu : 90 Menit

No.		KUNCI JAWABAN
1.	Diketahui:	m = 30 kg $s = 2 mF = 200 \text{ N} g = 10 \text{ m/s}^2f = 2 \text{ N} \theta = 30^\circ$
	Ditanya:	a. Gambar setiap gaya yang bekerja pada balok b. W_{tot} ?
	Jawab:	a. Gambar gaya-gaya yang bekerja sepanjang bidang miring:
		b. $W_{tot} = \sum Fs$ $w_x = w \sin \theta$ $w_x = mg \sin 30^\circ$ $w_x = (30)(10)(\frac{1}{2})$ $w_x = 150 \text{ N}$ Karena w_x dan f berlawanan arah dengan F, maka: $W_{tot} = \sum Fs$ $W_{tot} = (F - (w_x + f)s)$ $W_{tot} = (200 - (150 + 2))(2)$ $W_{tot} = 96 \text{ Joule}$
		Jadi, usaha total yang dikerjakan oleh gaya-gaya sepanjang bidang miring tersebut sebesar 96 Joule.
2.	Jawab:	Mengapa pada lantai yang kasar ropik harus mengeluarkan usaha yang lebih besar untuk menarik kopernya?
2.	Jawab:	Jadi, usaha total yang dikerjakan oleh gaya-gaya sep bidang miring tersebut sebesar 96 Joule. Mengapa pada lantai yang kasar ropik harus mengeluark

3. Diketahui: $\theta = 30^{\circ}$ terhadap sumbu y positif, berarti sudut yang dibentuk terhadap arah gerak benda yaitu 60°

m = 200 gram = 0.2 kg

F = 30 N

W = 60 Joule

Ditanya: Dapatkah putra menarik mobil-mobilan sejauh 5 m?

Jawab:

$$W = Fs \cos \theta$$

$$60 = (30)s \cos 60^{\circ}$$

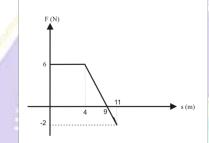
$$60 = (30)s(\frac{1}{2})$$

$$60 = 15s$$

s = 4 m

berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapatkan bahwa jarak yang dapat ditempuh mobil-mobilan sebesar 4 m. Ini berarti putra tidak dapat menarik mobil-mobilan sejauh 5 m.

4. Diketahui: Grafik perpindahan sebuah benda:



Ditanya:

- a. $W_4...?$
- b. $W_9...?$
- c. W_{tot} ...?

Jawab:

a.
$$W_4 = 6 \times 4$$

$$W_4 = 24$$
 Joule

b.
$$W_9 = \frac{(4+9)6}{2}$$

$$W_9 = \frac{78}{2}$$

$$W_9 = 39$$
 Joule

c.
$$W_{tot} = W_9 + W_{9-11}$$

$$W_{9-11} = \frac{(3)(-2)}{2}$$
$$W_{9-11} = \frac{-6}{2}$$

$$W_{9-11} = -3$$

$$W_{tot} = (39) + (-3)$$

 $W_{tot} = 36$ Joule

Jadi, usaha benda sejauh 4 m, 9 m, dan usaha total benda secara berturut-turut aalah 24 Joule, 39 Joule dan 36 Joule.

5. Diketahui: m

$$m_1 = m_2$$
$$v_1 = 2v_2$$

	Ditanya:	Mengapa energi kinetik mobil anggi lebih besar dari energi kinetik mobil dina?
	Jawab:	Terlebih dahulu cari besar energi kinetik kedua mobil. Ek_1 : Ek_2
		$1/2m_1{v_1}^2$: $1/2m_2{v_2}^2$ ${v_1}^2$: ${v_2}^2$
		Karena $v_1 = 2v_2$, maka: $2{v_2}^2 : {v_2}^2$
		4:1 Dari hasil yang diatas, didapatkan bahwa energi kinetik mobil anggi lebih besar dibandingkan dengan energi kinetik mobil dina. Hal ini dapat dilihat dari persamaan energi kinetik di mana energi kinetik suatu benda berbanding lurus dengan kuadrat kecepatan benda tersebut, karena kecepatan mobil anggi lebih besar dari mobil dina, maka didapat energi kinetik mobil anggi lebih besar dari energi kinetik mobil dina.
6.	Diketahui:	m = 5 kg $h_0 = 200 \text{ m}$ W = 7.500 Joule $g = 10 \text{ m/s}^2$
	Ditanya:	h?
	Jawab:	$W = -\Delta E p$ $W = -(Ep - Ep_0)$
		$W = -(m.g.h - m.g.h_0)$ $7.500 = -((5)(10)h - (5)(10)(200))$ $7.500 = -(50h - 10.000)$
	1/6	-50h = -2.500
		h = 50 m
		jadi, ketinggian bola saat usahanya 7.500 Joule adalah 50 m dari tanah.
7.	Jawab:	Mengapa kecepatan pesawat yang ditumpangi diana lebih besar dari pesawat yang ditumpangi meli?
8.	Diketahui:	$m_1 = 48 \text{ kg}$
		$m_2 = 52 \text{ kg}$
		$m_3 = 1.9 \text{ ton} = 1.900 \text{ kg}$
		m = 48 + 52 + 1.900 = 2000 kg $v_0 = 0$
		$a = 3 \text{ m/s}^2$
		t = 5 m/s t = 5 sekon
		s = 25 km = 25.000 m
	Ditanya:	F?
	Jawab:	$v_t = v_0 + at$ $v_t = 0 + (3)(5)$
		$v_t = 15 \text{ m/s}$
		$W = \Delta E k$ $F.s = Ek - Ek_0$
	1	1.0 - LIK LIN()

$$F.s = \frac{v_2 m v^2 - v_2 m v_0^2}{F}$$

$$F = \frac{v_2 (2000)(15)^2 - 0}{25.000}$$

$$F = \frac{v_2 (2000)(15)^2 - 0}{25.000}$$

$$F = \frac{13 \text{ N}}{25.000}$$

$$F = 13 \text{ N}$$

$$Jadi, gaya yang dibutuhkan mesin mobil menuju bioskop yaitu}$$

$$13 \text{ Newton.}$$
9. Diketahui: $m = 5 \text{ kg}$

$$h_A = 150 \text{ m}$$

$$Ek_B = 4Ep_B$$

$$g = 10 \text{ m/s}^2$$
Ditanya:
$$h_B ...?$$

$$Em_A = Em_B$$

$$Ep_A + Ek_A = Ep_B + Ek_B$$

$$Ep_A + 0 = Ep_B + Ek_B$$

$$Ep_A + 0 = Ep_B + Ek_B$$

$$Ep_A = 5Ep_B$$

$$Ep_A = 5Ep_$$

$$v_D^2 = 11,83$$

 $v_D^2 = 3,44 \text{ m/s}$

Jadi, kecepatan usman saat berada pada titik C dan D berbeda. Kecepatan usman saat tiba di titik C sebesar 5,83 m/s, sedangkan saat tiba di titik D kecepatan usman sebesar 3,44 m/s.

11. Diketahui: m = 50 kg

$$s_1 = 1.5 \text{ m}, \ \theta_1 = 45^{\circ}$$

 $s_2 = 2 \text{ m}, \ \theta_2 = 30^{\circ}$

P yang lebih kecil untuk menaikkan kotak...? Ditanya:

Jawab:

$$P = \frac{W}{t}$$

Untuk dapat mencari nilai daya, cari dahulu nilai W dan t

Papan sepanjang 1,5 m

$$W = F.s \cos 45^{\circ}$$

$$W = w.s \sin 45^{\circ}$$

$$W = m.g.s \sin 45^{\circ}$$

$$W = (50)(10)(1,5)(1/2\sqrt{2})$$

$$W = 375\sqrt{2}$$
 Joule

$$F = \frac{m}{a}$$

w sin
$$45^\circ = \frac{m}{a}$$
 m. g sin $45^\circ = \frac{m}{a}$

$$(50)(10)(\frac{\sqrt{2}}{2}) = \frac{50}{a}$$

$$a = 5\sqrt{2} \text{ m/s}^2$$

$$s = v_0 t + \frac{1}{2} a.t^2 \rightarrow v_0 = 0$$

 $s = \frac{1}{2} a.t^2$

$$s = \frac{1}{2} a.t^2$$

$$1,5 = \frac{1}{2}(5\sqrt{2})t^2$$

$$1.5 = 2.5\sqrt{2}t^2$$

$$t = 0.92 \text{ s}$$

$$P = \frac{327\sqrt{2}}{0.92}$$

$$P = 502,66$$
 watt

Papan sepanjang 2 m

$$W = F.s \cos 30^{\circ}$$

$$W = w.s \sin 30^{\circ}$$

$$W = m.g.s \sin 30^{\circ}$$

$$W = (50)(10)(2)(1/2)$$

$$W = 500$$
 Joule

$$F = \frac{m}{a}$$

		w sin $30^{\circ} = \frac{m}{a}$ m. g sin $30^{\circ} = \frac{m}{a}$
		$(50)(10)(\frac{1}{2}) = \frac{50}{a}$
		$a = 5 \text{ m/s}^2$
		$s = v_0 t + \frac{1}{2} a.t^2 \rightarrow v_0 = 0$
		$s = \frac{1}{2} a.t^2$
		$2 = \frac{1}{2}(5)t^2$
		$2 = 2.5t^2$ t = 0.8 s
		$P = \frac{500}{0.8}$
		P = 625 watt
		Dari hasil perhitungan diatas, didapat daya untuk papan kayu sepanjang 1,5 m yaitu sebesar 502,66 watt, sedangkan daya
		untuk papan kayu sepanjang 2 m yaitu sepanjang 625 watt.
		Maka dapat disimpulkan bahwa andika harus menggunakan
		papan kayu sepanjang 1,5 m untuk menaikkan kotak ke dalam truk agar daya yang digunakan lebih kecil.
12.	Jawab:	Berdasarkan permasalahan tersebut, tiyas harus memilih opsi
		kedua. Karena pada opsi kedua, pemberian gabus di dalam
		kardus akan membuat waktu kontak TV dengan lantai atau barang lain yang dapat membenturnya semakin lama, sehingga
	1	kerusakan dapat diminimalisir.
	5.11	
13.	Diketahui:	m = 0.5 ton = 500 kg
13.		m = 0.5 ton = 500 kg v = 40 m/s
13.	Diketahui: Ditanya:	
13.		v = 40 m/s Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap
13.	Ditanya:	v = 40 m/s Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut.
13.	Ditanya:	$v = 40 \text{ m/s} \\$ Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. $p = m \times v$
13.	Ditanya:	v = 40 m/s Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut.
13.	Ditanya:	v = 40 m/s Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. p = m × v p = (500)(40) p = 20.000 kg m/s Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka
13.	Ditanya:	v = 40 m/s Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. p = m × v p = (500)(40) p = 20.000 kg m/s Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka momentum mobil selalu tetap sehingga grafik P-t:
13.	Ditanya:	v = 40 m/s Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. p = m × v p = (500)(40) p = 20.000 kg m/s Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka
13.	Ditanya:	v = 40 m/s Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. p = m × v p = (500)(40) p = 20.000 kg m/s Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka momentum mobil selalu tetap sehingga grafik P-t:
13.	Ditanya:	v = 40 m/s Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. p = m × v p = (500)(40) p = 20.000 kg m/s Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka momentum mobil selalu tetap sehingga grafik P-t:
13.	Ditanya:	v = 40 m/s Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. p = m × v p = (500)(40) p = 20.000 kg m/s Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka momentum mobil selalu tetap sehingga grafik P-t:
13.	Ditanya: Jawab:	v = 40 m/s Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. p = m × v p = (500)(40) p = 20.000 kg m/s Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka momentum mobil selalu tetap sehingga grafik P-t:
	Ditanya:	$v = 40 \text{ m/s}$ Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. $p = m \times v$ $p = (500)(40)$ $p = 20.000 \text{ kg m/s}$ Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka momentum mobil selalu tetap sehingga grafik P-t: $P(\text{kg m/s})$ 20.000 $m_A = m_B = 2 \text{ kg}$ $v_A = 3 \text{ m/s}$
	Ditanya: Jawab:	$v = 40 \text{ m/s}$ Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. $p = m \times v$ $p = (500)(40)$ $p = 20.000 \text{ kg m/s}$ Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka momentum mobil selalu tetap sehingga grafik P-t: $P(\text{kg m/s})$ 20.000 $m_A = m_B = 2 \text{ kg}$
	Ditanya: Jawab:	$v = 40 \text{ m/s}$ Grafik p-t? Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. $p = m \times v$ $p = (500)(40)$ $p = 20.000 \text{ kg m/s}$ Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka momentum mobil selalu tetap sehingga grafik P-t: $P(\text{kg m/s})$ 20.000 $m_A = m_B = 2 \text{ kg}$ $v_A = 3 \text{ m/s}$
	Ditanya: Jawab: Diketahui:	$v = 40 \text{ m/s}$ $Grafik p-t?$ Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. $p = m \times v$ $p = (500)(40)$ $p = 20.000 \text{ kg m/s}$ Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka momentum mobil selalu tetap sehingga grafik P-t: $P(\text{kg m/s})$ 20.000 $m_A = m_B = 2 \text{ kg}$ $v_A = 3 \text{ m/s}$ $v_B = 4 \text{ m/s}$

Jawab:

$$p_A = m_A \cdot v_A$$

 $p_A = (2)(3)$

$$p_A = 6 \text{ kg m/s}$$

$$p_B = m_B \cdot v_B$$

 $p_B = (2)(4)$

$$p_B = 8 \text{ kg m/s}$$

Karena
$$P_A$$
 dan P_B tegak lurus, maka:

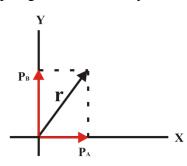
$$p = \sqrt{p_A^2 + p_B^2}$$

$$p = \sqrt{(6)^2 + (8)^2}$$

$$p = \sqrt{100}$$

$$p = 10 \text{ kg m/s}$$

adapun grafik resultannnya adalah sebagai berikut:



15. Diketahui: h = 6 m

$$m_1 = 60 \text{ kg}$$

$$m_2 = 45 \text{ kg}$$

$$P_1 = P_2 = 150$$
 watt

Selisih t_1 dan t_2 ...? Ditanya:

Jawab:

$$P = \frac{W}{t}$$

Untuk mendapatkan selisih t_1 dan t_2 , cari terlebih dahulu nilai t_1 dan t_2 .

• Waktu tempuh andi (t_1)

Waktu tempuh andi (1)
$$P = \frac{W}{t_1}$$

$$P = \frac{m. g. s}{t_1}$$

$$150 = \frac{(60)(10)(6)}{t_1}$$

$$t_1 = 24 \text{ s}$$

Waktu tempuh mia (t_2)

Waktu tempuh mia (
$$t$$

$$P = \frac{W}{t_2}$$

$$P = \frac{m. g. s}{t_2}$$

$$150 = \frac{(45)(10)(6)}{t_2}$$

	1	
		$t_2 = 18 \text{ s}$
		Dari hasil perhitungan diatas, didapat bahwa waktu tempuh andi untuk sampai ke lantai 3 yaitu 24 s, sedangkan waktu
		tempuh mia untuk sampai ke lantai 3 yaitu 24 s, sedangkan waktu
		waktu keduanya yaitu $24 - 18 = 6$ s.
16.	Diketahui:	v = 72 km/jam = 20 m/s
		m = 100 kg
		$\Delta t = 0.2 \text{ s}$
	Ditanya:	F?
	-	Arah gaya?
	Jawab:	$I = F.\Delta t$, karena $I = \Delta p$, maka:
		$\Delta p = F.\Delta t$
		$m. v_2 - m. v_1$
		$F = \frac{m. v_2 - m. v_1}{\Delta t}$
		$F = \frac{(100)(0) - (100)(20)}{(100)(20)}$
		$F = \frac{\frac{2}{\Delta t}}{\frac{100}{0} - \frac{100}{20}}$ $F = \frac{(100)(0) - (100)(20)}{0.2}$
		$F = \frac{0 - 2000}{0.2}$
		F = -10.000 N
		Tanda negatif menandakan arah gaya yang berlawana dengan
		arah gerak mobil semula. Jadi, gaya yang dialami motor bimo
	1.1	selama tabrakan berlangsung adalah sebesar 10.000 N dengan arah gaya ke barat.
17.	Diketahui:	h = 0.8 m
17.	Directaria.	m = 200 g = 0.2 kg
	1	$v_2 = 2 \text{ m/s}$
		$g = 10 \text{ m/s}^2$
	Ditanya:	I?
	Jawab:	$I = \Delta p$
	,	$I = m. v_2 - m. v_1$
		$v_1^2 = v_0^2 + 2.g.h$
		Karena bola jatuh bebas, maka $v_0 = 0$.
		$v_1 = \sqrt{2 \cdot g \cdot h}$
		$v_1 = \sqrt{2(10)(0.8)}$
		$v_1 = \sqrt{16}$
		$v_1 = 4 \text{ m/s}$
		$I = m.v_2 - m.v_1$
		Karena v_2 arahnya berlawanan dengan arah gerak awal bola,
		maka tandanya (-)
		I = (0,2)(-2) - (0,2)(4) $I = -0,12 Ns$
		Jadi, besarnya impuls pada bola bekel ami sebesar 0,12 Ns.
18.	Diketahui:	$m_A = m_B$
		$v_A = 40 \text{ m/s}$
		$v_B = 30 \text{ m/s}$
	•	• -

	I	1 15 / 1 1
		$v'_B = 15 \text{ m/s ke kanan}$
	Ditanya:	v'_A dan arahnya?
	Jawab:	$m_A v_A + m_B v_B = m_A v_A' + m_B v_B'$
		Karena $m_A = m_B$, maka:
		$v_A + v_B = v'_A + v'_B$
		$40 + (-30) = v'_A + 15$
		$v'_A = -5 \text{ m/s}$
		Tanda (-) menandakan bahwa mobil A setelah terjadinya
		tabrakan mengarah ke kiri dengan kecepatan sebesar 5 m/s.
19.	Diketahui:	$m_p = 100 \text{ kg}$
		$m_{n1} = 60 \text{ kg}$
		$m_{n2} = 40 \text{ kg}$
		$v_p = 5 \text{ m/s}$
		$v'_n = 2 \text{ m/s}$
	D'A-	
	Ditanya:	v'p? jika nelayan kedua melompat
		v'_p ? jika nelayan pertama melompat
	Jawab: 🦯	$(m_p + m_{n1} + m_{n2})v_p = (m_p + m_{n1})v'_p + (m_{n2}v'_n)$
		Karena nelayan 2 melompat dengan arah yang berlawanan
		dengan laju perahu, maka:
	1.1	$(100 + 60 + 40)5 = (100 + 60)v'_{p} + ((40)(-2))$
		$1000 = 160 \frac{v'_p}{} - 80$
	1	$v'_p = 1080/160$
	1.1	$v'_{p} = 6.75 \text{ m/s}$
	1.0	Jika nelayan 1 yang melompat:
	7	$(m_p + m_{n1} + m_{n2})v_p = (m_p + m_{n2})v'_p + (m_{n1}v'_n)$
	6.1	Karena nelayan 1 melompat dengan arah yang berlawanan
	1	dengan laju perahu, maka:
	7	$(100 + 60 + 40)5 = (100 + 40)v'_p + ((60)(-2))$
		$1000 = 140v'_p - 120$
		$v'_{p} = 1120/140$
		$v'_{p} = 8 \text{ m/s}$
		Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa kecepatan akhir
		perahu jika nelayan 2 yang melompat dan jika nelayan 1 yang
		melompat tidaklah sama. Kecepatan perahu setelah nelayan 2 melompat adalah sebesar 6,75 m/s, sedangkan kecepatan
		perahu saat nelayan 1 yang melompat adalah sebesar 8 m/s.
20.	Diketahui:	$v_1 = 10 \text{ m/s}$
20.	Diketanul.	$m_2 = 10 \text{ gram} = 0.01 \text{ kg}$
		$m_2 = 10 \text{ grain} = 0.01 \text{ kg}$ $v_2 = 100 \text{ m/s}$
		$m_1 = 200 \text{ gram} = 0.2 \text{ kg}$
	Ditanya:	v'?
	j	

	Jawab:	$m_1 v_1 + m_2 v_2 = (m_1 + m_2) v'$
		(0,2)(10) + (0,01)(100) = (0,2+0,01)v' v' = 18,28 /s
		jadi, kecepatan burung dan peluru setelah terjadinya tumbukan yaitu 18,28 m/s.
21.	Diketahui:	$m_1 = 500 \text{ gram} = 0.5 \text{ kg}$
		$m_2 = 300 \text{ gram} = 0.3 \text{ kg}$
		h = 20 m
		$v_1 = 30 \text{ m/s}$
		$v_2 = 0$
	Ditamasa	$g = 10 \text{ m/s}^2$
	Ditanya:	x?
	Jawab:	Karena tumbukan lenting sempurna, maka:
		$e = \frac{(v'_1 - v'_2)}{v_1 - v_2} = 1$
		$v_1 - v_2$
		$v_1 + v'_1 = v_2 + v'_2$ $30 + v'_1 = 0 + v'_2$
	1	$v'_1 = v'_2 - 30$ Dari hukum kekekaln momentum:
		$m_1v_1 + m_2v_2 = m_1v'_1 + m_2v'_2$
		$(0.5)(30) + (0.3)(0) = (0.5)(v'_2 - 30) + (0.3)v'_2$
		$15 = 0.5 v'_2 - 15 + 0.3 v'_2$
		$30 = 0.8 \ v'_2$
		$v'_2 = 37.5 \text{ m/s}$
	11	Jarak yang ditempuh:
		$x = v'_2$.t
		$h = \frac{1}{2}gt^{2}$ $20 = \frac{1}{2}(10)t^{2}$
		$t^2 = 4$
	N.	t = 2 s
	,	x = (37,5)(4)
		x = 150 m
		jadi, jarak jatuhnya bola 2 dari titik awal sejauh 150 m.
22.	Jawab:	Dari kejadian tersebut, mengapa salah satu motor mengalami
		kerusakan berat, sedangkan motor lainnya mengalai kerusakan
23.	Diketahui:	ringan? $m_1 = 500 \text{ kg}$
25.	Diketanai.	$v_1 = 60 \text{ m/s}$
		$m_2 = 300 \text{ kg}$
		$v_2 = 40 \text{ m.s}$
	Ditanya:	v [*] ?
	Jawab:	$m_1 v_1 + m_2 v_2 = (m_1 + m_2) v'$
		(500)(60) + (300)(-40) = (500 + 300)v'
		30.000 - 12.000 = 800 v
		v' = 2,5 m/s
		kedua kendaraan bergerah dengan arah yang sama setelah

		terjadinya tumbukan dikarenakan tumbukan yang terjadi adalah tumbukan tidak lenting sama sekali. Kecepatan mobil dan truk setelah terjadinya tabrakan sebesar 2,5 ke arah timur.
24.	Diketahui:	$h_1 = 1 \text{ m}$
		$h_3 = 25 \text{ cm} = 0.25 \text{ m}$
	Ditanya:	h_2 ?
	Jawab:	$e = \sqrt{\frac{h_2}{h_1}} = \sqrt{\frac{h_3}{h_2}}$ $\frac{h_2}{h_1} = \frac{h_3}{h_2}$
		$\frac{h_2}{h_1} = \frac{h_3}{h_2}$ $\frac{h_2}{1} = \frac{0,25}{h_2}$
		$h_2 = \sqrt{0.25}$
		$h_2 = 0.5 \text{ m}$
2.5	D 11 . 1	Jadi, tinggi bola bekel pada pemantulan kedua adalah 0,5 m.
25.	Diketahui:	$\frac{\Delta m}{\Delta t} = 40 \ ks/s$
		$v_q = 250 m/s$
	Ditanya:	F?
	Ditairya.	> A \\ (**) (**)
	Jawab <mark>:</mark>	$F = \frac{\Delta m}{\Delta t} v_g$
	h l	$T = \frac{1}{\Delta t} v_g$
	1/1	F = (40)(250)
	1111	F = 10.000 N

KISI-KISI TES UJI COBA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Satuan Pendidikan : SMA Mata Pelajaran : Fisika Kelas/Semester : X / II

Pokok Bahasan : Usaha dan Energi & Momentum dan Impuls

Alokasi Waktu : 90 Menit

No.	Sub Materi	Indikator	No. butir pada masing- masing dimensi Berpikir Kritis Nomor Butir A B C D E F				Jumlah Soal		
1.	Usaha dan Energi	Memformulasikan konsep usaha (kerja) dan energi.	2	·~4,	, Gr	1			2
	1	Memformulasikan persamaan energi potensial	5	(a)		ESH		The same of	1
		Menganalisis hubungan antara usaha (kerja) dengan energi kinetik	3		1	N.		4	2
		Memformulasikan konsep daya.	7	10,6		-3			2
2.	Momentum dan Impuls	Mmformulasikan konsep momentum.	30	HA	1	8,9			2
		Memformulasikan konsep impuls.	-	7	41.	2005			1
		Menganalisis hubungan antara momentum dan impuls.					11		1
		Menerapkan konsep hukum kekekalan momentum dalam persoalan sehari- hari.					12		1
		Menerapkan hukum kekekalan					15		1

	energi dan hukum kekekalan momentum untuk berbagai peristiwa tumbukan dalam kehidupan sehari- hari.							
	Memformulasikan persamaan tubukan lenting sempurna, lenting sebagian dan tidak lenting sama sekali.			14			13	2
	Menerapkan hukum kekekalan momentum pada roket						16	1
Juml	ah Butir	3	3	1	3	3	3	16



KISI-KISI INDIKATOR TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

No	Dimensi	No. Soal	Indikator	Kriteria	Skor
1	Merumuskan masalah	2, 9, 7, 22	c. Rumusan masalah disesuaikan dengan	Jika kedua indikator terpenuhi	4
			narasi masalah d. Memformulasikan dalam bentuk	Jika salah satu indikator terpenuhi	3
			pertanyaan yang memberi arahan	Jika kedua indikator ada tetapi tidak terpenuhi	2
			untuk memperoleh jawaban	Jika salah satu indikator ada tetapi tidak terpenuhi	1
			PENDIDIK	Jika kedua indikator tidak ada	0
2	Memberikan argumen	3, 11, 12, 15	c. Argumen dengan alasan yang sesuai	Jika kedua indikator terpenuhi	4
		700	d. Menunjukkan perbedaan dan	Jika salah satu indikator terpenuhi	3
	1	3	persamaan	Jika kedua indikator ada tetapi tidak terpe <mark>nu</mark> hi	2
	A.		YEAR	Jika salah satu indikator ada tetapi tidak terpenuhi	1
	1	8		Jika kedua indikator tidak ada	0
3	Melakukan dedukasi	5, 10, 19, 23	c. Mendeduksi secara logis	Jika kedua indikator terpenuhi	4
			d. Melakukan interpretasi	Jika salah satu indikator terpenuhi	3
		1	terhadap pertanyaan	Jika ked <mark>ua</mark> indikator ada tetapi tidak terpenuhi	2
				Jika salah satu indikator ada tetapi tidak terpenuhi	1
				Jika kedua indikator tidak ada	0
4	Melakukan induksi	1, 4, 13, 14	c. Melakukan investigasi/	Jika kedua indikator terpenuhi	4
			pengumpulan data secara lengkap	Jika salah satu indikator terpenuhi	3
			d. Membuat generalisasi dari	Jika kedua indikator ada tetapi tidak terpenuhi	2
			data, membuat tabel dan grafik	Jika salah satu indikator ada tetapi tidak terpenuhi	1
				Jika kedua indikator tidak	0

No	Dimensi	No.	Indikator	Kriteria	Skor
		Soal		ada	
5	Melakukan	17, 18,	c. Memberikan	Jika kedua indikator	4
	evaluasi	20, 24	solusi/saran sesuai	terpenuhi	
			masalah	Jika salah satu indikator	3
			d. Memberikan	terpenuhi	
			alternatif solusi	Jika kedua indikator ada	2
			sesuai dengan teori	tetapi tidak terpenuhi	
				Jika salah satu indikator	1
				ada tetapi tidak terpenuhi	
				Jika kedua indikator tidak	0
			Ms	ada	
6	Memutuskan	6,8, 16,	c. Memilih	Jika kedua indikator	4
	dan	21, 25	kemungkinan	terpenuhi	
	melaksanakan		alternatif yang ada	Jika salah satu indikator	3
		A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH	d. Menentukan	terpenuhi	
			kemungkinan solusi	Jika kedua indikator ada	2
		100	yang akan	tetapi tidak terpenuhi	
		453	dilaksanakan	Jika salah satu indikator	1
		4	berdasarkan teori	ada tetapi tidak terpenuhi	
	100	153		Jika kedua indikator tidak	0
				ada	



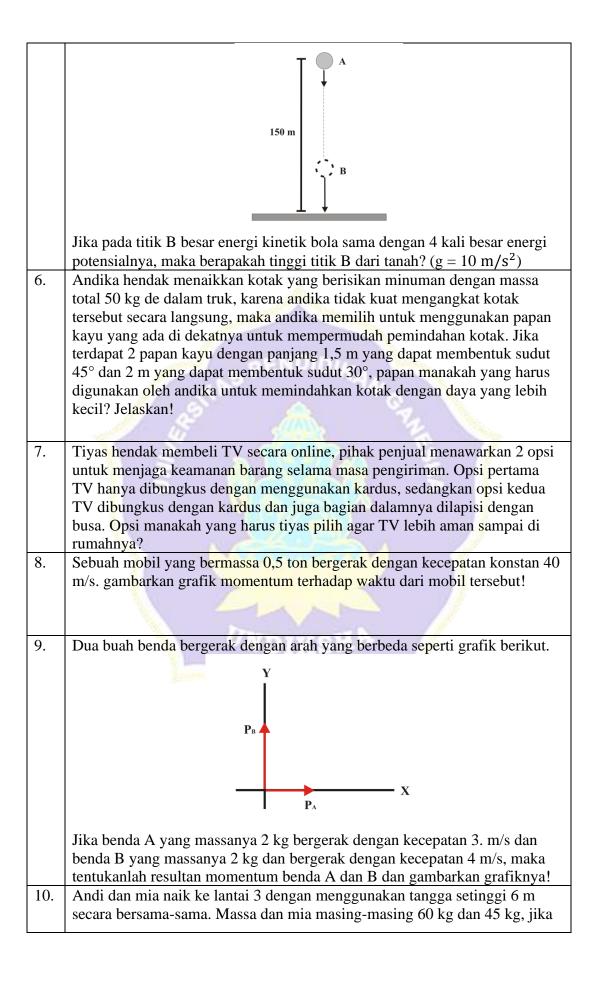
TES UJI COBA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Satuan Pendidikan : SMA Mata Pelajaran : Fisika Kelas/Semester : X / II

Pokok Bahasan : Usaha dan Energi & Momentum dan Impuls

Alokasi Waktu : 90 Menit

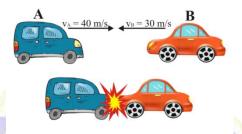
No.	SOAL
1.	Sebuah balok bermassa 30 kg ditarik ke atas sebuah bidang miring kasar yang membentuk sudut 30° terhadap sumbu x dengan gaya konstan 200 N yang bekerja searah dengan bidang miring melawan gaya gesek sebesar 2 N sehingga menyebabkan balok berpindah sejauh 2 m pada bidang miring. Jika g = 10 m/s², tentukan: a. Gambarkan setiap gaya yang bekerja sepanjang bidang miring b. Usaha total pada balok
2.	Ropik baru saja keluar dari bandara dengan koper yang cukup berat. Ketika menarik koper tersebut di lantai yang licin, ropik dapat menariknya dengan mudah dan hanya menggunakan usaha yang kecil, namun ketika sampai di halaman bandara dengan lantai yang kasar, ropik mulai merasa kesulitan menarik kopernya sehingga harus mengeluarkan usaha yang lebih besar. Berdasarkan hal tersebut, rumuskan masalah yang mungkin dicari solusinya!
3.	Diana dan meli yang hendak berlibur ke jepang menaiki pesawat lion air dari bandara yang berbeda, diana berangkat dari bandara juanda dengan landasan pacu 500 m dan meli berangkat dari bandara ngurah rai dengan landasan pacu 300 m. Kedua mesin pesawat menggerakkan badan pesawat dengan gaya 6000 N dengan massa total pesawat masing-masing 5000 kg. Hal ini menyebabkan kecepatan pesawat yang ditumpangi diana ketika meninggalkan landasan lebih besar dari pesawat yg ditumpangi meli. Rumuskan masalah yang mungkin dicari solusinya!
4.	Mei dan tina yang masing-masing bermassa 48 kg dan 52 kg menaiki sebuah mobil yang bermassa 1,9 ton. Mei mempercepat mobil yang mulamula diam dengan percepatan 3 m/s² selama 5 sekon. Jika mei dan tina hendak pergi ke bioskop yang berjarak 25 km, hitunglah gaya yang dibutuhkan mesin mobil yang mereka gunakan!
5.	Sebuah bola bermassa 5 kg jatuh bebas dari atas gedung yang tingginya 150 m seperti pada gambar berikut.



daya keduanya sama yaitu 150 watt, berapakah selisih waktu mereka sampai di lantai 3?

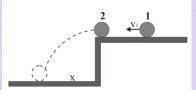
11. Ami hendak bermain bola bekel bersama dengan teman-temannya. Namun ani tidak berhati-hati saat mengambil bola bekel dari kotak yang berada di atas meja sehingga bola bekel tersebut jatuh bebas dari ketinggian 0,8 m. Jika massa bola bekel tersebut adalah 200 g dan setelah menumbuk lantai bola tersebut memantul dengan kecepatan 2 m/s, maka besarnya impuls pada benda adalah? ($g = 10 \text{ m/s}^2$)

12. Perhatikan gambar berikut!



Jika massa kedua mobil sama, dan setelah tumbukan mobil B bergerak dengan kecepatan 15 m/s ke arah kanan, bagaimana dengan mobil A?

13. Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar diatas, bola 1 dan bola 2 yang masing-masing bermassa 500 gram dan 300 gram berada pada ketinggian 20 m. Bola 1 bergerak ke kiri dengan kecepatan 30 m/s dan menumbuk bola 2 yang diam sehingga menyebabkan bola 2 terjatuh sejauh x. Jika tumbukan lenting sempurna, berapakah x? ($g = 10 \text{ m/s}^2$)

- 14. Sebuah truk yang bermassa 500 kg berjalan ke arah timur menyalip mobil yang ada di depannya dengan kecepatan 60 m/s. pada saat yang bersamaan dari arah berlawanan terdapat mobil bermassa 300 kg yang melaju dengan kecepatan 40 m/s sehingga tabrakan tidak dapat dihindari. Tabrakan ini menyebabkan kedua kendaraan memiliki kecepatan akhir yang sama, mengapa demikian? Jelaskan!
- 15. Sebuah bola bekel dilepaskan dari ketinggian 1 m, kemudian pada pemantulan ketiga, bola mencapai ketinggian 25 cm, tentukan ketinggian bola pada pemantulan kedua!
- 16. Diketahui gas panas yang keluar dari roket memiliki kelajua 250 m/s. tentukan besar gaya dorong roket yang mesinnya dapat menyemburkan panas dari hasil pembakaran dengan kelajuan 40 kg/s!

KUNCI JAWABAN TES UJI COBA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Fisika
Kelas/Semester : X / II
Pokok Bahasan : Usaha

Pokok Bahasan : Usaha dan Energi & Momentum dan Impuls

Alokasi Waktu : 90 Menit

No.		KUNCI JAWABAN
1.	Diketahui:	m = 30 kg $s = 2 mF = 200 \text{ N} g = 10 \text{ m/s}^2$
		$f = 2 N$ $\theta = 30^{\circ}$
	Ditanya:	c. Gambar setiap gaya yang bekerja pada balok d. W_{tot} ?
	Jawab:	c. Gambar gaya-gaya yang bekerja sepanjang bidang miring:
		w sin 30° w w cos 30° w
		d. $W_{tot} = \sum Fs$ $w_x = w \sin \theta$
	7	$w_x = mg \sin 30^{\circ}$ $w_x = (30)(10)(\frac{1}{2})$ $w_x = 150 \text{ N}$
		Karena w_x dan f berlawanan arah dengan F, maka:
		$W_{tot} = \sum F_S$
		$W_{tot} = (F - (w_x + f)s)$ $W_{tot} = (200 - (150 + 2))(2)$
		$W_{tot} = 96$ Joule Jadi, usaha total yang dikerjakan oleh gaya-gaya sepanjang bidang miring tersebut sebesar 96 Joule.
2.	Jawab:	Mengapa pada lantai yang kasar ropik harus mengeluarkan usaha yang lebih besar untuk menarik kopernya?

3.	Jawab:	Mengapa kecepatan pesawat yang ditumpangi diana lebih besar dari pesawat yang ditumpangi meli?
4.	Diketahui:	$m_1 = 48 \text{ kg}$ $m_2 = 52 \text{ kg}$ $m_3 = 1.9 \text{ ton} = 1.900 \text{ kg}$ m = 48 + 52 + 1.900 = 2000 kg $v_0 = 0$ $a = 3 \text{ m/s}^2$ t = 5 sekon s = 25 km = 25.000 m
	Ditanya:	F?
	Jawab:	$v_t = v_0 + at$
	Jawao.	$v_t = v_0 + at$ $v_t = 0 + (3)(5)$
		$v_t = 15 \text{ m/s}$
		$W = \Delta E k$
		$F.s = Ek - Ek_0$
		$F.s = \frac{1}{2}mv^2 - \frac{1}{2}mv_0^2$
	A	$F = \frac{\frac{1}{2} \text{mv}^2 - \frac{1}{2} \text{m} v_0^2}{1 + \frac{1}{2} \text{m} v_0^2}$
		$F = \frac{\frac{1}{2}(2000)(15)^2 - 0}{12000}$
		$F = \frac{72(2000)(13)}{25.000}$
		225.000
		25.000
		F = 13 N
		Jadi, gaya yang dibutuhkan mesin mobil menuju bioskop yaitu 13 Newton.
5.	Diketahui:	m = 5 kg
		$h_A = 150 \text{ m}$
	1	$Ek_B = 4Ep_B$ $g = 10 \text{ m/s}^2$
	Ditanya:	h_B ?
	Jawab:	$Em_A = Em_B$
	sawao.	$Ep_A + Ek_A = Ep_B + Ek_B$
		$Ep_A + 0 = Ep_B + Ek_B$
		$Ep_A = Ep_B + 4Ep_B$
		$Ep_A = 5Ep_B$
		$m.g.h_A = 5.m.g.h_B$
		$h_A = 5.h_B$
		$h_B = \frac{h_A}{5}$
		$h_B = \frac{150}{5}$
		$h_B = 30 \text{ m}$
		Jadi, ketinggian bola pada posisi B dari tanah adalah 30 m.

6. Diketahui:
$$m = 50 \text{ kg}$$

$$s_1 = 1.5 \text{ m}, \ \theta_1 = 45^{\circ}$$

$$s_2 = 2 \text{ m}, \theta_2 = 30^\circ$$

Ditanya: P yang lebih kecil untuk menaikkan kotak...?

$$P = \frac{W}{t}$$

Untuk dapat mencari nilai daya, cari dahulu nilai W dan t

Papan sepanjang 1,5 m

$$W = F.s \cos 45^{\circ}$$

$$W = w.s \sin 45^{\circ}$$

$$W = m.g.s \sin 45^{\circ}$$

$$W = (50)(10)(1,5)(1/2\sqrt{2})$$

$$W = 375\sqrt{2}$$
 Joule

$$F = \frac{m}{a}$$

w
$$\sin 45^\circ = \frac{m}{a}$$
 m. g $\sin 45^\circ = \frac{m}{a}$

$$(50)(10)(\frac{\sqrt{2}}{2}) = \frac{50}{a}$$

$$a = 5\sqrt{2} \text{ m/s}^2$$

$$s = v_0 t + \frac{1}{2} a.t^2 \rightarrow v_0 = 0$$

$$s = \frac{1}{2} a.t^2$$

$$1.5 = \frac{1}{2}(5\sqrt{2})t^2$$

$$1,5 = 2,5\sqrt{2}t^2$$

$$t = 0.92 s$$

$$P = \frac{327\sqrt{2}}{0,92}$$

P = 502,66 watt

Papan sepanjang 2 m

$$W = F.s \cos 30^{\circ}$$

$$W = w.s \sin 30^{\circ}$$

$$W = m.g.s \sin 30^{\circ}$$

$$W = (50)(10)(2)(1/2)$$

$$W = 500$$
 Joule

$$F = \frac{m}{a}$$

w sin 30° =
$$\frac{m}{a}$$
 m. g sin 30° = $\frac{m}{a}$

$$(50)(10)(\frac{1}{2}) = \frac{50}{a}$$

$$a = 5 \text{ m/s}^2$$

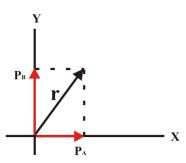
$$s = v_0 t + \frac{1}{2} a \cdot t^2 \rightarrow v_0 = 0$$

 $s = \frac{1}{2} a \cdot t^2$

$$s = \frac{1}{2} a.t^2$$

		$2 = \frac{1}{2}(5)t^2$ $2 = 2.5t^2$ $t = 0.8 \text{ s}$ $P = \frac{500}{0.8}$ $P = 625 \text{ watt}$ Dari hasil perhitungan diatas, didapat daya untuk papan kayu sepanjang 1,5 m yaitu sebesar 502,66 watt, sedangkan daya untuk papan kayu sepanjang 2 m yaitu sepanjang 625 watt. Maka dapat disimpulkan bahwa andika harus menggunakan papan kayu sepanjang 1,5 m untuk menaikkan kotak ke dalam truk agar daya yang digunakan lebih kecil.
7.	Jawab:	Berdasarkan permasalahan tersebut, tiyas harus memilih opsi kedua. Karena pada opsi kedua, pemberian gabus di dalam kardus akan membuat waktu kontak TV dengan lantai atau barang lain yang dapat membenturnya semakin lama, sehingga kerusakan dapat diminimalisir.
8.	Diketahui: Ditanya:	m = 0.5 ton = 500 kg v = 40 m/s Grafik p-t?
	Jawab:	Untuk dapat menggambarkan grafik momentum terhadap waktu, terlebih dulu cari besar momentum mobil tersebut. $p = m \times v$ $p = (500)(40)$ $p = 20.000 \text{ kg m/s}$ Karena mobil bergerak dengan kecepatan konstan, maka momentum mobil selalu tetap sehingga grafik P-t:
9.	Diketahui:	$m_A = m_B = 2 \text{ kg}$ $v_A = 3 \text{ m/s}$ $v_B = 4 \text{ m/s}$
	Ditanya:	p? grafik resultannya?
	Jawab:	$p_{A} = m_{A} \cdot v_{A}$ $p_{A} = (2)(3)$
		$p_{A} = 6 \text{ kg m/s}$ $p_{B} = m_{B} \cdot v_{B}$ $p_{B} = (2)(4)$
		$p_B = 8 \text{ kg m/s}$ Karena P_A dan P_B tegak lurus, maka:

$$\begin{split} p &= \sqrt{p_A{}^2 + p_B{}^2} \\ p &= \sqrt{(6)^2 + (8)^2} \\ p &= \sqrt{100} \\ p &= 10 \text{ kg m/s} \\ \text{adapun grafik resultannnya adalah sebagai berikut:} \end{split}$$



10. Diketahui: h = 6 m

$$m_1 = 60 \text{ kg}$$

$$m_2 = 45 \text{ kg}$$

$$P_1 = P_2 = 150 \text{ watt}$$

Selisih t_1 dan t_2 ...? Ditanya:

Jawab:

$$P = \frac{W}{t}$$

Untuk mendapatkan selisih t_1 dan t_2 , cari terlebih dahulu nilai t_1 dan t_2 .

• Waktu tempuh andi
$$(t_1)$$

$$P = \frac{W}{t_1}$$

$$P = \frac{m. g. s}{t_1}$$

$$150 = \frac{(60)(10)(6)}{t_1}$$

$$t_1 = 24 \text{ s}$$
• Waktu tempuh mia (t_2)

$$W$$

$$t_1 = 24 \text{ s}$$

Waktu tempuh mia (*)
$$P = \frac{W}{t_2}$$

$$P = \frac{m. g. s}{t_2}$$

$$150 = \frac{(45)(10)(6)}{t_2}$$

$$t_2 = 18 \text{ s}$$

Dari hasil perhitungan diatas, didapat bahwa waktu tempuh andi untuk sampai ke lantai 3 yaitu 24 s, sedangkan waktu tempuh mia untuk sampai ke lantai 3 yaitu 18 s, maka selisih waktu keduanya yaitu 24 - 18 = 6 s.

11.	Diketahui:	h = 0.8 m
11.	Dikotanar.	m = 200 g = 0.2 kg
		$v_2 = 2 \text{ m/s}$
		$g = 10 \text{ m/s}^2$
	Ditanya:	I?
	Jawab:	$I = \Delta p$
		$I = m. v_2 - m. v_1$
		$v_1^2 = v_0^2 + 2.g.h$
		Karena bola jatuh bebas, maka $v_0 = 0$.
		$v_1 = \sqrt{2. \text{g.h}}$
		$v_1 = \sqrt{2(10)(0.8)}$
		$v_1 = \sqrt{16}$
		$v_1 = 4 \text{ m/s}$
		$I = m. v_2 - m. v_1$
		Karena v_2 arahnya berlawanan dengan arah gerak awal bola,
		maka tandanya (-)
	A.	$\mathbf{I} = (0,2)(-2) - (0,2)(4)$
		I = -0,12 Ns
12.	Diketahui:	Jadi, besarnya impuls pada bola bekel ami sebesar 0,12 Ns.
12.	Diketanui.	$m_A = m_B$ $v_A = 40 \text{ m/s}$
		$v_B = 30 \text{ m/s}$
		$v'_B = 15 \text{ m/s}$ ke kanan
	Ditanya:	v'_A dan arahnya?
	Jawab:	$m_A v_A + m_B v_B = m_A v'_A + m_B v'_B$
	The same of the sa	Karena $m_A = m_B$, maka:
		$v_A + v_B = v'_A + v'_B$
	N.	$40 + (-30) = v'_A + 15$
	1	$v'_A = -5 \text{ m/s}$
		Tanda (-) menandakan bahwa mobil A setelah terjadinya tabrakan mengarah ke kiri dengan kecepatan sebesar 5 m/s.
13.	Diketahui:	$m_1 = 500 \text{ gram} = 0.5 \text{ kg}$
13.	Dikotanar.	$m_1 = 300 \text{ gram} = 0.3 \text{ kg}$ $m_2 = 300 \text{ gram} = 0.3 \text{ kg}$
		h = 20 m
		$v_1 = 30 \text{ m/s}$
		$v_2 = 0$
		$g = 10 \text{ m/s}^2$
	Ditanya:	x?
	Jawab:	Karena tumbukan lenting sempurna, maka:
		$e = \frac{(v'_1 - v'_2)}{v_1 - v_2} = 1$
		$e = \frac{1}{v_1 - v_2} = 1$
		$v_1 + v'_1 = v_2 + v'_2$
		$30 + v'_1 = 0 + v'_2$
		$v'_1 = v'_2 - 30$
		Dari hukum kekekaln momentum:

 $m_1v_1 + m_2v_2 = m_1v'_1 + m_2v'_2$ $(0,5)(30) + (0,3)(0) = (0,5)(v_2' - 30) + (0,3)v_2'$ $15 = 0.5 \ v'_2 - 15 + 0.3 \ v'_2$ $30 = 0.8 \ v'_{2}$ $v'_2 = 37.5 \text{ m/s}$ Jarak yang ditempuh: $x = v'_2.t$ $h = \frac{1}{2}gt^2$ $20 = \frac{1}{2}(10)t^2$ $t^2 = 4$ t = 2 sx = (37,5)(4)x = 150 mjadi, jarak jatuhnya b<mark>ola</mark> 2 dari titik awal sejauh 150 m. 14. Diketahui: $m_1 = 500 \text{ kg}$ $v_1 = 60 \text{ m/s}$ $m_2 = 300 \text{ kg}$ $v_2 = 40 \text{ m.s}$ Ditanya: Jawab: $m_1v_1 + m_2v_2 = (m_1 + m_2)v'$ (500)(60) + (300)(-40) = (500 + 300)v30.000 - 12.000 = 800 vv' = 2.5 m/skedua kendaraan bergerah dengan arah yang sama setelah terjadinya tumbukan dikarenakan tumbukan yang terjadi adalah tumbukan tidak lenting sama sekali. Kecepatan mobil dan truk setelah terjadinya tabrakan sebesar 2,5 ke arah timur. 15. Diketahui: $h_1 = 1 \text{ m}$ $h_3 = 25 \text{ cm} = 0.25 \text{ m}$ Ditanya: $h_2...?$ Jawab: $h_2 = \sqrt{0.25}$ $h_2 = 0.5 \text{ m}$ Jadi, tinggi bola bekel pada pemantulan kedua adalah 0,5 m. $\frac{\Delta m}{\Delta t} = 40 \ ks/s$ 16. Diketahui: $v_g = 250 \ m/s$ F...? Ditanya:

Jawab: $F = \frac{\Delta m}{\Delta t} v_g$ F = (40)(250) F = 10.000 N



Lampiran 2.1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Singaraja

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester : X MIPA/Genap Materi Pembelajaran : Usaha dan Energi. Alokasi Waktu : 9 JP (9× 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin dan tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagia dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya entang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengebangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

		resident to			
	Kompetensi Dasar		Indikator		
3.9	Menganalisis konsep	3.9.1	Memformulasikan konsep usaha (kerja)		
	energi, usaha (kerja),		dan energi.		
	hubungan usaha (kerja)	3.9.2	Memformulasikan persamaan energi		
	dan perubahan energi,		kinetik.		
	hukum kekekalan	3.9.3	Memformulasikan persamaan energi		
	energi, serta		potensial.		
	penerapannya dalam	3.9.4	Menganalisis hubungan antara usaha		
	peristiwa sehari-hari		(kerja) dengan energi kinetik.		
		3.9.5	Menganalisis hubungan antara usaha		
			(kerja) dengan energi potensial.		
		3.9.6	Memformulasikan konsep daya.		
		3.9.7	Menerapkan hukum kekekalan energi		

		mekanik dalam persoalan sehari-hari.	
4.9 Menyajikan gagasan	4.9.1	Melakukan percobaan terkait usaha dan	
penyelesaian masalah		energi.	
gerak dalam kehidupan	4.9.2	Menyajikan hasil percobaan dalam	
sehari-hari dengan		bentuk laporan.	
menerapkan metode	4.9.3	Melakukan percobaan hukum kekekalan	
ilmiah, konsep energi,		energi.	
usaha (kerja), dan	4.9.4	Menyajikan hasil percobaan dalam	
hukum kekekalan		bentuk laporan	
energi.	4.9.5	Menganalisis masalah gerak dengan	
		menggunakan konsep usaha, energi, dan	
		hukum kekekalan energi.	
	4.9.6	Menyajikan hasil percobaan dalam	
	. 12	bentuk laporan.	
	4.9.7	Mempresentasikan hasil percobaan.	

C. TUJUAN DAN MATERI PEMBELAJARAN

KD 3.3

Tujuan	Materi	
3.9.1 Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat memformulasikan konsep usaha (kerja) dan energi.	Materi Dalam fisika, pengertian usaha tidak dapat dipisahkan dengan gaya dan perpindahan. Seseorang dikatakan melakukan usaha jika ia memberikan gaya yang menyebabkan terjadinya perpindahan. Contohnya, Dino mendorong mobil hingga mobil tersebut berpindah tempat seperti terlihat pada gambar 1.	
	Gambar 1. Dino mendorong mobil hingga berpindah tempat.	
	Dalam kasus tersebut dino dikatakan telah	
	melakukan usaha. Berdasarkan contoh tersebut, maka usaha dalam fisika dapat dikatakan sebagai berikut:	
	"Gaya dikatakan telah melakukan usaha jika	
	gaya tersebut menyebabkan perpindahan"	
	Jika gaya yang diberikan sebesar F dan	
	menyebabkan perpindahan sejauh s, maka usaha	
	yang dilakukan sebesar W. Usaha didefinisikan	
	sebagai hasil kali antara gaya dan perpindahan. Secara matematis didefinisikan:	
-		

Tujuan	Materi	
	W = F.s	
	Dengan:	
	W = usaha (Joule)	
	F = gaya(N)	
	s = perpindahan (m)	
	Gaya dan perpindahan merupakan besaran vektor. Besaran vektor dikalikan dengan besaran	
	vektor menghasilkan besaran skalar. Dengan	
	demikian, usaha merupakan besaran skalar.	
	9°)	
TA	Gambar 2. Orang menarik kotak dengan kemiringan θ .	
	Jika usaha yang dikerjakan pada benda	
<i>W</i>	membentuk sudut terhadap perpindahan (seperti	
1 3 .	terlihat pada gambar 2), maka:	
	"Besarnya us <mark>ah</mark> a yang dilakukan oleh gaya F	
	sama d <mark>e</mark> ngan h <mark>a</mark> sil kali kompone <mark>n</mark> gaya pada	
	a <mark>rah perpindahan dengan perpin<mark>d</mark>ahannya"</mark>	
	Secara matematis didefinisikan:	
	$W = F \cos \theta . s$ Dengan:	
	W = usaha (Joule)	
	F = gaya (N)	
	θ = kecondongan F terhadap arah perpindahan	
	(°)	
	s = perpindahan (m)	
Acres and the second	Berdasarkan rumus $W = F \cos \theta \cdot s$ jika	
	mengikuti aturan sistem internasional, yang	
	mana satuan gaya adalah newton dan satuan perpindahan adalah meter. Maka, didapatkan	
	satuan dari usaha adalah newton × meter atau	
	disebut dengan joule.	
	Apabila dibuat grafik hubungan antara gaya F	
	terhadap perpindahan s, akan diperoleh suatu	
	luas daerah yag dibatasi oleh kedua besaran,	
	yaitu gaya dan perpindahan. Seperti tampak	
	pada gambar 3.	

Tujuan	Materi		
	Gaya (N)		
	↑		
	10		
	10 W = F.s		
	W = (10).(5)		
	W = 50 Joule		
	Perpindahan (m)		
	Gambar 3. Usaha dinyatakan dengan luas		
	bidang F-s.		
	Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan		
	bahwa usaha yang dilakukan oleh gaya F sama		
	dengan luas daerah di bawah grafik gaya F		
-	terhadap perpindahan.		
	Dalam pembahasan usaha, telah disinggung bahwa untuk dapat bekerja orang perlu makan.		
Marie Committee of the	Begitupun dengan mesin, untuk dapat digunakan		
, AS	diperlukan adanya bahan bakar. Ternyata,		
	makanan dan bahan bakar mutlak diperlukan		
	agar subyek mampu melakukan usaha. Makanan		
	dan bahan bakar disini disebut dengan sumber		
	tenaga atau energi.		
	Dari uraian diatas, dapat disimpulkan		
	bahwa:		
1	"Ene <mark>r</mark> gi adalah sesuatu y <mark>a</mark> ng dapat		
	menimbulk <mark>an u</mark> saha atau energi <mark>ad</mark> alah usaha		
	yang <mark>mas</mark> ih tersimp <mark>an</mark> "		
	Karena energi merupakan usaha yang masih		
	tersimpan maka satuan energi sama dengan		
202 D	usaha, yaitu joule.		
3.9.2 Dengan kegiatan	Sebuah benda yang bergerak dikatakan memiliki		
diskusi, s <mark>is</mark> wa dapat memformulasikan	energi kinetik (energi gerak). Contohnya ketika		
persamaan energi	sebuah mobil yang bermassa m bergerak dengan kecepatan y maka besarnya energi kinetik mobil		
kinetik.	dapat dirumuskan dengan:		
KIIICUK.	$E_k = \frac{1}{2} mv^2$		
	· 2		
	Dengan: E = energi kinetik (ioula)		
	E_k = energi kinetik (joule) m = massa (kg)		
	v = kecepatan (m/s)		
	jika mobil berada dalam keadaan diam $(v = 0)$,		
	maka energi kinetik mobil tersebut adalah nol		
	$(E_k = 0).$		
3.9.3 Dengan kegiatan	Sebuah benda yang diletakkan pada ketinggian		
diskusi, siswa dapat	tertentu apabila benda tersebut dilepaskan		
memformulasikan	mampu untuk bergerak. Benda yang bergerak		

	Tujuan	Materi
_	persamaan energi potensial.	dari ketinggian tertentu dikatakan memiliki energi potensial atau energi tempat. Benda yang massanya m pada ketinggian h dari permukaan tanah, memiliki energi potensial terhadap tanah sebesar: $E_p = m. g. h$
		Dengan: E_p = energi potensial (joule) m = massa (kg) g = percepatan gravitasi bumi (m/s2) $h = ketinggian (m)$
d n h u	Dengan kegiatan liskusi, sisa dapat menganalisis nubungan antara nsaha (kerja) dengan energi kinetik.	Kita ketahui bersama bahwa gaya dapat menimbulkan percepatan (perubahan kecepatan). Jika gaya tersebut bekerja pada sebuah benda, dan mampu memindahkan benda tersebut, maka tentu kecepatan benda juga berubah. Dalam hal ini, usaha yang dilakukan oeh gaya tersebut digunakan untuk merubah energi kinetik benda seperti pada gambar 1.
	AMIN'A	V_A M
		Gambar 1. Usaha yang dilakukan untuk merubah energi kinetik. Secara matematis dapat dituliskan dengan: $W_{AB} = \Delta E_{k}$ $W_{AB} = E_{kB} - E_{kA}$ $W_{AB} = \frac{1}{2} m v_{B}^{2} - \frac{1}{2} m v_{A}^{2}$
		Dengan: W_{AB} = usaha yang dilakukan dari A ke B E_{kA} = energi kinetik di A/ E_{kawal} E_{kB} = energi kinetik di B/ E_{kakhir}
d n h u	Dengan kegiatan liskusi, siswa dapat menganalisis nubungan antara isaha (kerja) dengan energi potensial.	h B
		Gambar 2. Benda diangkat dari B ke A. Perhatikan gambar 2. Apabila benda diangkat dari titik B yang berada di tanah ke titik A maka besarnya energi potensial gravitasi di titik A

Tujuan	Materi	
2 03 00022	terhadap titik B yang berada di tanah sama	
	dengan usaha yang dilakukan oleh gaya berat	
	benda itu dari titik A ke titik B (jika benda	
	tersebut sewaktu-waktu dijatuhkan.	
	Secara matematis dapat ditulis:	
	E_p benda di A terhadap tanah (B) = W_{AB}	
	Dapat dituliskan dengan:	
	$E_p = F.s$	
	$E_p = w.s_{AB}$	
	Rumus diatas yang menjadi acuan adalah titik B	
	yang berada di tanah. Akan tetapi, jika benda berada di titik A (dengan ketinggian h _A) dan	
	titik B (dengan ketinggian h_B) dari tanah maka	
- 100	energi potensial benda yang berada di titik A	
	terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis:	
	SENDIDA	
, 9	A	
	: +	
	h.	
4	I A B	
	() () () () () () () () () ()	
	hв	
6		
1		
	Gambar 3. Benda jatuh dari ketinggian A ke B.	
77	$E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$	
	$E_{pA-B} = F. s_{AB}$	
	$E_{pA-B} = w. h_{AB}$	
	$E_{pA-B} = m.g.(h_A - h_B)$	
	Dari ilustrasi dan persamaan diatas, maka	
	diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) dengan	
James Control	perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secara	
	matematis dituliskan dalam bentuk:	
	$W = \Delta E_p$	
	$W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Digini kita dapatkan AF, yang bernilai negatif	
	Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negatif	
	karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis:	
3.9.6 Dengan kegiatan	$W = -\Delta E_p$ Ketika anak kecil dan orang dewasa melakukan	
3.9.6 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat	usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam	
memformulasikan	waktu yang sama, maka orang dewasa akan	
konsep daya.	dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa.	
	Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki daya	
	yang lebih besar.	
	Dari ilustrasi diatas, dapat diartikan daya	
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	

Tujuan	Materi
	sebagai kemampuan untuk melakukan usaha tiap
	satuan waktu atau kecepatan untuk melakukan
	usaha.
	Persamaan daya dituliskan sebagai berikut:
	$daya = \frac{usaha}{satuan waktu}, atau$
	satuan waktu W
	$P = \frac{W}{t}$
	Dengan:
	$P = daya$, satuannya $\frac{joule}{sekon} = watt$
	W = usaha satuannya joule
	T = waktu, satuannya sekon
3.9.7 Dengan kegiatan	Telah kita ketahui bahwa benda-benda yang
diskusi, siswa dapat	jatuh bebas merupakan gerak yang hanya
menerapkan hukum	dipengaruhi oleh gravitasi. Benda itu dikatakan
kekekalan ener <mark>g</mark> i	terletak pada medan gravitasi. Benda-benda
mekanik dalam	yang jatuh tersebut memiliki energi berupa:
persoalan sehari-	1. Energi potensial (karena kedudukannya)
hari.	2. Energi kinetik (karena geraknya) Dengan demikian, benda yang jatuh tersebut
	memiliki energi potensial dan energi kinetik
	sekaligus, yang kemudian disebut dengan energi
	mekanik.
	"energi mek <mark>an</mark> ik adalah jumla <mark>h</mark> energi
	potensial dan energi kinetik (pada setiap saat)"
	Dalam persamaan ditulis:
	$E_m = E_k + E_p$
	Perhatikan gambar 1.
	Gambar 1. Usaha gaya berat benda untuk
	merubah energi potensional.
	Misalkan benda jatuh bebas dari titik A ke titik
	B kemudian ke titik C. Usaha gaya berat benda
	di titik A ke titik B dapat ditentukan dengan dua
	cara:
	Cara ke-1
	$W_{AB} = E_{kB} - E_{kA}$
	$W_{AB} = \frac{1}{2} m v_B^2 - \frac{1}{2} m v_A^2 \dots (1)$
	Cara ke-2
	$W_{AB} = E_{pA} - E_{pB}$
	$W_{AB} = m. g. h_A - m. g. h_B (2)$
	Dari persamaan (1) dan (2) diperoleh persaman:
	$m.g.h_A - m.g.h_B = \frac{1}{2}mv_B^2 - \frac{1}{2}mv_A^2$
	$m.g.h_A + \frac{1}{2}mv_A^2 = m.g.h_B + \frac{1}{2}mv_B^2$
	$E_{pA} + E_{kA} = E_{pB} + E_{kB}$
	$E_{pA} + E_{kA} = E_{pB} + E_{kB}$

Tujuan	Materi			
	$E_{mA} + E_{mA}$			
	Dari uraian diatas dapat disimpulakn bahwa bila			
	tidak ada gaya luar yang bekerja, maka jumlah			
	energi potensial dan energi kinetik benda			
	bernilai tetap atau energi mekanik benda yang			
	dipengaruhi gaya gravitasi pada setiap			
	kedudukan adalah tetap, asalkan tidak ada gaya			
	lain yang turut mempengaruhi. Pengertian ini			
	dikenal dengan hukum kekekalan energi			
	mekanik.			

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Research Based Learning

Metode pembelajaran : tanya jawab, diskusi kelompok, praktikum,

presentasi.

E. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media : LKS Praktikum, google classroom, zoom cloud meeting.

Bahan : power point, koin, stopwatch digital, mistar.

Sumber belajar : Cahyo, Adi Nur. 2018. Belajar Praktis Fisika Mata

Pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan

Alam.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PERTEMUAN PERTAMA $(3 \times 45 \text{ menit})$

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.
- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi usaha.
- Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

Kegiatan Inti (110 Menit)			
Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan	
Formulating a	Guru mengirimkan materi yang akan	Karakter:	

general question	dibahas di aplikasi Google	Rasa ingin tahu,
general question	Classroom agar siswa dapat	kritis.
	mengikuti jalannya pembahasan	
	pelajaran.	
•	Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan metode	
	pembelajaran yang akan	
	dilaksanakan, yaitu berupa diskusi	
	dan tanya jawab.	
•	Guru memastikan siswa siap	
	menerima pelajaran dengan dengan menanyakan apakah sudah	
	mendownload dan membaca materi	
	yang telah dikirimkan di Google	
	Classroom.	
•	Guru mulai memancing kesiapan siswa dengan menyatakan garis	
	besar materi yang akan dipelajari,	
	yaitu usaha, energi, energi potensial	6.
	dan energi kinetik.	
10	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.	
1) = .	Guru memberikan umpan berupa	
	pertanyaan-pertanyaan kepada siswa	
	terkait materi usaha dan energi untuk	
11	mengetahui pemahaman awal siswa	
	mengenai materi usaha dan energi. Siswa memperhatikan dengan	
	seksama pertanyaan yang	1
1/0	disampaikan oleh guru dan	18
	menjawab sesuai dengan	T.
	pengetahuan yang dimiliki siswa. Guru mengirimkan LKS praktikum	
	pada google classroom untuk	
(da. c)	dikerjakan siswa secara	
	berkelompok dan mengarahkan	
	siswa untuk membrntuk kelompok sebanyak 3-4 orang siswa dan	
	menjelaskan langkah-langkah	Karakter:
Overview of	pengerjaan praktikum yag ada dalam	Rasa ingin tahu,
research-literature	LKS serta mengarahkan siswa untuk	kritis,
	mencari referensi/rujukan dalam melaksanakan praktikum.	bekerjasama.
•	Siswa memperhatikan penjelasan	
	yang diberikan oeh guru.	
•	Siswa dengan arahan guru mencari	
	referensi-referensi untuk dijadikan rujukan.	
	rujukun.	

Defining the question	 Siswa menarik hipotesis dari LKS yang dibagikan oleh guru. Guru mengamati dan memfasilitasi tindakan siswa dengan menjaga agar diskusi tetap berjalan dengan baik. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.
Planning research activities, clarifying methods/methodol ogies	 Dengan metode daring, guru menjelaskan metode yang harus dilaksanakan oleh siswa, yaitu dengan melaksanakan praktikum dan mengkaji berbagai referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.
Undertaking investigation, analyzing data	 Siswa melaksanakan praktikum dan mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing. Siswa mulai mencari jawaban dari hipotesis-hipotesis yang didapatkan. Siswa mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam LKS. 	
Interpretation and consideration of results	 Guru mengarahkan siswa untuk mengolah data yang telah didapat. Siswa mengolah data yang telah dikupulkan dari berbagai literasi. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKS sesuai data yang didpatkan. Siswa mendiskusikan jawaban yang didapatkan dengan kelompoknya guna menarik kesimpulan. Siswa mendapatkan kesimpulan dari hasil diskusinya. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, kerjasama, tanggungjawab.
Report and presentation of results	 Siswa menulis laporan sesuai dengan hasil diskusi dengan kelompoknya. Guru mengarahkan siswa dalam membuat laporan agar sesuai dengan sistematika penulisan laporan. Guru mengamati dan terus mengarahkan penulisan laporan siswa agar sesuai dengan sistematika dengan terus membuka sesi diskusi jika ada siswa yang kesulitan dalam membuat laporan hasil percobaan. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, kerjasama, tanggungjawab.

yang didapat siswa sesuai dengan teori.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

2. PERTEMUAN KEDUA (3×45 menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.
- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi usaha.
- Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan
Formulating a general question	 Guru mengirimkan materi yang akan dibahas di aplikasi Google Classroom agar siswa dapat mengikuti jalannya pembahasan pelajaran. Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu berupa diskusi dan tanya jawab. Guru memastikan siswa siap menerima pelajaran dengan dengan menanyakan apakah sudah mendownload dan membaca materi yang telah dikirimkan di Google Classroom. Guru mulai memancing kesiapan siswa dengan menyatakan garis 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.

		T
	 besar materi yang akan dipelajari, yaitu hubungan usaha dengan energi kinetik dan hubungan usaha dengan energi potensial. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait materi usaha dan energi untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai materi usaha dan energi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya dengan metode daring. Siswa memperhatikan dengan seksama pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan menjawab sesuai dengan pemahaman yang dimiliki siswa. 	
Overview of research-literature	 Guru mengirimkan LKS praktikum pada google classroom untuk dikerjakan siswa secara berkelompok dan mengarahkan siswa untuk membrntuk kelompok sebanyak 3-4 orang siswa dan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan praktikum yag ada dalam LKS serta mengarahkan siswa untuk mencari referensi/rujukan dalam melaksanakan praktikum. Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oeh guru. Siswa dengan arahan guru mencari referensi-referensi untuk dijadikan rujukan. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, bekerjasama.
Defining the question	 Siswa menarik hipotesis dari LKS yang dibagikan oleh guru. Guru mengamati dan memfasilitasi tindakan siswa dengan menjaga agar diskusi tetap berjalan dengan baik. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.
Planning research activities, clarifying methods/methodol ogies	 Dengan metode daring, guru menjelaskan metode yang harus dilaksanakan oleh siswa, yaitu dengan melaksanakan praktikum dan mengkaji berbagai referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.

Undertaking investigation, analyzing data	 Siswa melaksanakan praktikum dan mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing. Siswa mulai mencari jawaban dari hipotesis-hipotesis yang didapatkan. Siswa mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam LKS. 	
Interpretation and consideration of results	 Guru mengarahkan siswa untuk mengolah data yang telah didapat. Siswa mengolah data yang telah dikupulkan dari berbagai literasi. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKS sesuai data yang didpatkan. Siswa mendiskusikan jawaban yang didapatkan dengan kelompoknya guna menarik kesimpulan. Siswa mendapatkan kesimpulan dari hasil diskusinya. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, kerjasama, tanggungjawab.
Report and presentation of results	 Siswa menulis laporan sesuai dengan hasil diskusi dengan kelompoknya. Guru mengarahkan siswa dalam membuat laporan agar sesuai dengan sistematika penulisan laporan. Guru mengamati dan terus mengarahkan penulisan laporan siswa agar sesuai dengan sistematika dengan terus membuka sesi diskusi jika ada siswa yang kesulitan dalam membuat laporan hasil percobaan. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan praktikum dengan metode daring, guru mengawasi jalannyadiskusi agar kesimpulan yang didapat siswa sesuai dengan teori. Kegiatan Penutup (10 Menit) 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, kerjasama, tanggungjawab.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

3. PERTEMUAN KETIGA (3×45 menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.
- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi usaha.
- Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

kali ini.		
	Kegiatan Inti (110 Menit)	
Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan
Formulating a general question	 Guru mengirimkan materi yang akan dibahas di aplikasi Google Classroom agar siswa dapat mengikuti jalannya pembahasan pelajaran. Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu berupa diskusi dan tanya jawab. Guru memastikan siswa siap menerima pelajaran dengan dengan menanyakan apakah sudah mendownload dan membaca materi yang telah dikirimkan di Google Classroom. Guru mulai memancing kesiapan siswa dengan menyatakan garis besar materi yang akan dipelajari, yaitu daya dan kekekalan energi mekanik. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait materi usaha dan energi untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai materi usaha dan energi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya dengan metode daring. Siswa memperhatikan dengan 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.

T		
	seksama pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan menjawab sesuai dengan pemahaman yang dimiliki siswa.	
Overview of research-literature	 Guru mengirimkan LKS praktikum pada google classroom untuk dikerjakan siswa secara berkelompok dan mengarahkan siswa untuk membrntuk kelompok sebanyak 3-4 orang siswa dan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan praktikum yag ada dalam LKS serta mengarahkan siswa untuk mencari referensi/rujukan dalam melaksanakan praktikum. Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oeh guru. Siswa dengan arahan guru mencari referensi-referensi untuk dijadikan rujukan. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, bekerjasama.
Defining the question	 Siswa menarik hipotesis dari LKS yang dibagikan oleh guru. Guru mengamati dan memfasilitasi tindakan siswa dengan menjaga agar diskusi tetap berjalan dengan baik. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.
Planning research activities, clarifying methods/methodol ogies	 Dengan metode daring, guru menjelaskan metode yang harus dilaksanakan oleh siswa, yaitu dengan melaksanakan praktikum dan mengkaji berbagai referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.
Undertaking investigation, analyzing data	 Siswa melaksanakan praktikum dan mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing. Siswa mulai mencari jawaban dari hipotesis-hipotesis yang didapatkan. Siswa mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam LKS. 	
Interpretation and consideration of results	 Guru mengarahkan siswa untuk mengolah data yang telah didapat. Siswa mengolah data yang telah dikupulkan dari berbagai literasi. Siswa menjawab pertanyaan- 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, kerjasama, tanggungjawab.

	 pertanyaan dalam LKS sesuai data yang didpatkan. Siswa mendiskusikan jawaban yang didapatkan dengan kelompoknya guna menarik kesimpulan. Siswa mendapatkan kesimpulan dari hasil diskusinya. 	
Report and presentation of results	jika ada siswa yang kesulitan dalam	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, kerjasama, tanggungjawab.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

UNDIKSHA

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Sikap : Observasi

b. Pengetahuan : LKS

c. Keterampilan : Observasi

2. Bentuk Instrumen

a. Sikap pada mata pelajaran ini sebagai dampak setelah mempelajari materi usaha dan energi dari masalah yang diamati melalui jurnal terhadap sikap ekstrim positif dan esktrim negatif. (terlampir) b. Pengetahuan : LKS (terlampir)

c. Keterampilan : rubrik penilaian (terlampir)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lembar Pengamatan Sikap

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIPA/ 2/ 2019/2020

Materi : Usaha dan Energi

No.	Nama Siswa	Asp	Aspek yang dinilai			Vatarangan
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Keterangan
1.						
2.						
•••						

Aspek yang dinilai:

- 1 = keseriusan dalam proses pembelajaran
- 2 = mengemukakan pendapat
- 3 = tanggung jawab terhadap tugas
- 4 = tepat waktu

Teknik Penilaian:

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

PENILAIAN SIKAP DALAM PRAKTIKUM

(OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIPA/ 2/ 2019/2020

Materi : Usaha dan Energi

			SKO	R UN	TUK S	SIKAP		JML		
N O	NAMA SISWA	RI T	Bk rjs m	Jjr	Kri tis	Brtg gjwb	Tk n	SKO R	NILA I	PRE D
1										
2		-4								
				END	روا	2	Lane Lane			

Rubrik Penilaian Sikap (Observasi)

Aspek	Skor	Indikator							
	4	Selalu bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.							
Dogo ingin tahu	3	Sering bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.							
Rasa ing <mark>in</mark> tahu	2	Kadang-kadang bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.							
	1	Tidak pernah bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.							
1.1	4	Selalu bekerjasama dengan teman kelompok.							
Dalzariacama	3	Sering bekerjasama dengan teman kelompok.							
Bekerjasama	2	Kadang-kadang bekerjasama dengan teman kelompok.							
	1	Tidak pernah bekerjasama dengan teman kelompok.							
	4	Selalu menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan data/informasi dengan jujur.							
	3	Sering menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan data/informasi dengan jujur.							
Jujur	2	Kadang-kadang menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan data/informasi dengan jujur.							
	1	Tidak pernah menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan data/informasi dengan jujur.							
	4	Selalu kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.							
Kritis	3	Sering kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data dar menanggapi pertanyaan/permasalahan.							
	2	Kadang-kadang kritis dalam mengasosiasi/menganalisis							

Aspek	Skor	Indikator							
		data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.							
	1	Tidak pernah kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data							
		dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.							
	4	Selalu bertanggung jawab dalam merapikan alat pada saat							
		sesudah praktikum							
	3	Sering bertanggung jawab dalam merapikan alat pada saat							
Bertanggungjawab		sesudah praktikum							
	2	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam merapikan alat							
		pada saat sesudah praktikum							
	1	Tidak pernah bertanggung jawab dalam merapikan alat							
		pada saat sesudah praktikum							
	4	Selalu tekun dalam melaksanakan praktikum sampai							
		selesai							
	3	Sering tekun dalam melaksanakan praktikum sampai							
Tekun	Marie Ma	selesai							
ICKUII	2	Kadang-kadang tekun dalam melaksanakan praktikum							
	112	sampai selesai							
	_1	Tidak pernah tekun dalam melaksanakan praktikum							
	47	sampai selesai							

1 Skor maksimal =
$$4 \times 6 = 24$$

1. Skor maksimal =
$$4 \times 6 = 24$$

2. Nilai = $\frac{JumlahSkor}{24} \times 100$

3. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

$$SB = Sangat Baik = 80 - 100$$
 $C = Cukup = 60 - 69$ $B = Baik = 70 - 79$ $K = Kurang = < 60$

PENILAIAN KETERAMPILAN

(OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIPA/ 2/ 2019/2020

Materi : Usaha dan Energi

N	NAMA SISWA	KINI PRESE		JML SKO R	NILA I	PRE
0	NAMA DIDWA	Visual isasi	Konte n			
1						
2	and the same of th		No.			
	- NE					

Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi

Aspek	Skor	Indikator
ì	4	Presentasi dengan bahasa yang jelas dan lancar serta menggunakan gestur.
Visualisasi	3	Presentasi dengan bahasa yang jelas dan lancar tanpa menggunakan gestur.
	2	Presentasi dengan bahasa yang tidak jelas dan lancar serta menggunakan gestur.
	1	Presentasi dengan bahasa yang tidak jelas dan lancar serta tidak menggunakan gestur.
	4	Tepat, jelas, dan lengkap
Konten	3	Tepat, jelas, dan tidak lengkap
	2	Tepat, tidak jelas, dan tidak lengkap
	1	Salah, tidak jelas, dan tidak lengkap

Keterangan:

1. Skor maksimal = $2 \times 4 = 8$

2. Nilai =
$$\frac{JumlahSkor}{8} \times 100$$

3. Nilai keterampilan dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

$$SB = Sangat \ Baik = 80 - 100$$
 $C = Cukup = 60 - 69$ $B = Baik = 70 - 79$ $K = Kurang = < 60$

Lembar Kerja Siswa Praktikum Kelompok

Materi : usaha dan Energi

Kelas : X MIPA

Semester : 2

Petunjuk:

1. Siswa melakukan kajian materi untuk menemukan landasan teori Siswa melakukan praktikum

2. Siswa menganalisis hasil praktikum bersama kelompoknya

I. Tujuan Praktikum

- 1. Untuk mengukur energi potensial benda jika dijatuhkan dari ketinggian tertentu.
- 2. Menentukan kecepatan setiap benda saat dijatuhkan dari ketinggian tertentu.
- 3. Menentukan besar energi potensial.
- 4. Menentukan besar Usaha.

II. Alat dan Bahan

- 1. Uang koin
 - koin Rp. 100 massanya 1 gram
 - koin Rp. 200 massanya 2 gram
 - koin Rp. 500 massanya 3 gram
 - koin Rp. 1000 massanya 5 gram
- 2. Mistar
- 3. Stopwatch digital

III. Langkah-langkah Percobaan

A. Massa tetap (25 g) dengan ketinggian berbeda

- 1. Letakkan mistar di dinding secara tegak lurus untuk mengukur ketinggian benda.
- 2. Jatuhkan koin dari ketinggian 100 cm.
- 3. Catat hasil perhitungan waktu.
- 4. Ulangi langkah 1-2 untuk ketinggian 80 cm, 60 cm dan 50 cm.
- 5. Tuliskan hasil percobaan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tabel hasil Percobaan

Percobaan	Massa (kg)	g (m/s ²)	Ketinggian (m)	Waktu (s)
ke-				
1				
2				

B. Massa berbeda dengan ketinggian sama (100 cm)

- 1. Letakkan mistar di dinding secara tegak lurus.
- 2. Jatuhkan koin dengan massa 25 gram.
- 3. Catat hasil perhitungan waktu.
- 4. Ulangi langkah 1-3 untuk massa koin 30 gram, 35 gram dan 40 gram.
- 5. Tuliskan hasil percobaan pada tabel berikut.

Percobaan	Massa (kg)	$g (m/s^2)$	Ketinggian (m)	Waktu (s)
ke-			d.	
1	A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH			
2	1	100100000		
•••	A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH	ENDI	11:	

IV. Teknik Analisis Data

1. Mencari nilai energi potensial dengan persamaan:

$$E_p = m.g.h$$

2. Mencari nilai kecepatan setiap benda pada setiap kondisi dengan persamaan:

$$v = \sqrt{2.g.h}$$

3. Mencari nilai energi kinetik untuk setiap kondisi dengan persamaan:

$$E_k = \frac{1}{2} m v^2$$

4. Mencari nilai usaha untuk semua kondisi dengan menggunakan persamaan:

$$W = \frac{1}{2} m v_B^2 - \frac{1}{2} m v_A^2$$

atau

$$W = mgh_A - mgh_B$$

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Anggota	Kelompok:
1	······
2	
3	
4	
5	
6	······
I.	Tujuan
II.	Landasan Teori
III.	Alat dan Bahan
IV.	Langkah-langkah Percobaan
V.	Teknik analisis data
VI.	Kesimpulan
VII.	Saran
•••••	······································
	······································

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Singaraja

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester : X MIPA/Genap

Materi Pembelajaran : Momentum dan Impuls Alokasi Waktu : 3 JP (3× 45 menit)

H. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin dan tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagia dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya entang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengebangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

I. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menerapkan konsep	3.10.1 Memformulasikan konsep momentum.
momentum dan impuls,	3.10.2 Memformulasikan konsep impuls.
serta hukum kekekalan	3.10.3 Menganalisis hubungan antara
momentum dalam	momentum dan impuls.
kehidupan sehari-hari.	3.10.4 Menerapkan konsep hukum kekekalan
-	momentum dalam persoalan sehari-hari.
	3.10.5 Menerapkan hukum kekekalan energi
	dan hukum kekekalan momentum untuk
	berbagai peristiwa tumbukan dalam
	kehidupan sehari-hari.
	3.10.6 Memformulasikan persamaan tumbukan
	lenting sempurna, lenting sebagian dan
	tidak lenting sama sekali.

		3.10.7	Menerapkan hukum kekekalan
			momentum pada roket.
4.10 Menyajik	an hasil	4.10.1	Melakukan percobaan terkait momentum
pengujiar	penerapan		dan impuls.
hukum	kekekalan	4.10.2	Menyajikan hasil percobaan dalam
momentu	m, misalnya		bentuk laporan.
bola jat	uh bebas ke	4.10.3	Mempresentasikan hasil percobaan di
lantai	dan roket		depan kelas.
sederhana	ì.	4.10.4	Menganalisis hukum kekekalan
			momentum pada percobaan roket
			sederhana.
		4.10.5	Menyajikan hasil percobaan dalam
			bentuk laporan.
		4.10.6	Mempresentasikan hasil percobaan di
		The second secon	depan kelas.

J. TUJUAN DAN MATERI PEMBELAJARAN

KD 3.3

Tujuan	Materi
,	Karena momentum merupakan besaran vektor, maka penjumlahan momentum mengikuti aturan
	penjumlahan vektor. Misalnya, penjumlahan 2
	buah vektor P_1 dan P_2 pada gambar 2 yang
	membentuk sudut θ , maka dapat ditulis:
	$P = P_1 + P_2$
	PP
	B R
	Gambar 2. Resultan vektor momentum P_1 dan P_2 .
	Besar vektor P dinyatakan oleh:
	$P = \sqrt{{P_1}^2 + {P_2}^2 + 2P_1P_2\cos\theta}$
(A)	· · · · ·
3.10.2 Dengan kegiatan	Impuls didefinisikan sebagai hasil kali gaya
diskusi, siswa dapat	dengan selang waktu yang relatif singkat gaya
memformulasikan k <mark>o</mark> nsep impuls.	itu bekerja. Impuls termasuk besaran vektor yang dinyatakan oleh:
Konsep impuis.	$I = F.\Delta t$
	Dengan:
	I = impuls (Ns)
	F = gaya (N) $\Delta t = \text{selang waktu (s)}.$
	Contoh impuls:
	Menendang bola
	Menyodok bola (pada permainan billiard)
3.10.3 Dengan kegiatan	Impuls yang dikerjakan pada suatu benda akan
diskusi, siswa dapat	menyebabkan perubahan momentum pada benda tersebut. Jika momentum awal benda adalah
menganalisis hubungan antara	$P_1 = mv_1$ dan momentum akhir benda adalah
momentum dan	$P_2 = mv_2$, maka impuls sama dengan perubahan
impuls.	momentum, yang dinyatakan oleh:
	$I = \Delta P$
	$F. \Delta t = P_2 - P_1$ $F. \Delta t = mv - mv$
3.10.4 Dengan kegiatan	$F. \Delta t = mv_2 - mv_1$ Menurut hukum kekekalan momentum, apabila
diskusi, siswa dapat	pada sistem tidak ada gaya luar yang bekerja,
menerapkan konsep	momentum sistem sebelum dan sesudah
kekekalan	tumbukan adalah sama. Jadi, hukum
momentum dalam persoalan sehari-	kekekalan momentum akan berlaku pada setiap tumbukan dua benda atau lebih jika tidak ada
hari.	gaya luar.
	1 O V

Tujuan	Materi
	Secara matematis hukum kekekalan momentum
	dapat diturunkan sebagai berikut.
	Perhatikan benda m_1 dan m_2 (gambar 1)!
	(a) $V_1 \longrightarrow V_2 \longrightarrow M_2$
	$F_{12} \downarrow F_{21}$
	$(b) \qquad \qquad m_1 m_2$
	(c) v_1 m_1 m_2
	Gambar 1. Dua benda m_1 dan m_2 (a) sebelum tumbukan, (b) saat bertumbukan dan (c) setelah tumbukan.
TAS	Sebelum kedua benda bertumbukan, kecepatan
	masing-masing benda adalah v_1 dan v_2 . Kemudian terjadi tumbukan. Sesudah
W W	bertumbukan, kevepatannya menjadi v_1' dan
N 3 .	v_2' . Pada gambar 1(b) gaya F_{12} adalah gaya dari
	m_1 yang dipakai menumbuk m_2 dan gaya F_{21}
	adalah gaya dari m_2 yang dipakai menumbuk
	m_1 . Menurut hukum III Newton (gaya aksi-
	reaksi) akan berlaku:
	F_{12} . Δt (impuls dari m_1) = $-F_{21}$. Δt (impuls dari
	m_2)
	Oleh karena impuls sama dengan perubahan
	momentum, maka: $\Delta P_1 = -\Delta P_2$
	$(m_1v_1' - m_1v_1) = -(m_2v_2' - m_2v_2)$
	Jika momentum benda sebelum tumbukan dan
A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH	momentum benda setelah tumbukan
	dikelompokkan pada ruas yang berbeda, akan diperoleh:
	$m_1 v_1 + m_2 v_2 = m_1 v_1' + m_2 v_2'$
	$P_1 + P_2 = P_1' + P_2'$
	$\sum P_{sebelum} = \sum P'_{sesudah}$
	Persamaan diatas disebut dengan Hukum
	Kekekalan Momentumkarena jumlah
	momentum benda sebelum dan sesudah
0.10.7.7	tumbukan sama.
3.10.5 Dengan kegiatan	Benda dikatakan bertumbukan jika dalam
diskusi, siswa dapat	
menerapkan hukum	benda lain sehingga saling memberikan gaya. Di

Tujuan	Materi
kekekalan energi	dalam tumbukan selalu berlaku hukum
dan hukum	kekekalan momentum. Menurut kelentingannya
kekekalan	tumbukan dapat dibedakan menjadi 3 macam,
momentum untuk	yaitu tumbukan lenting sempurna, tumbukan
berbagai peristiwa	tidak lenting sama sekali dan tumbukan lenting
tumbukan dalam	sebagian. Pada tumbukan lenting sempurna
kehidupan sehari-	berlaku hukum kekekalan momentum dan
hari.	hukum kekekalan energi kinetik. Pada tumbukan
	tidak lenting sama sekali dan tumbukan lenting
	sebagian hanya berlaku hukum kekekalan
	momentum, hal ini karena setelah terjadinya
2.10 (D	tumbukan terdapat tenaga yang hilang.
3.10.6 Dengan kegiatan	1. tumbukan lenting sempurna
diskusi, siswa dapat	Tumbukan lenting sempurna terjadi jika tenaga
memformulasikan	gerak yang hilang saat bertumbukan akan
persamaan tumbukan lenting	diperoleh kembali pad <mark>a saat</mark> akhir tumbukan.
tumbukan lenting sempurna, lenting	Jadi pada tumbukan lenting sempurna berkalu:
sebagian dan tidak	Hukum kekekalan momentum
lenting sama sekali.	Hukum kekekalan energi kinetik (Ek)
Tenting sumu sekum	Perhatikan tumbukan lenting sempurna antara
	m_1 dan m_2 pada gambar 2.
3 6	m_1 m_2
	(a) V ₁ V ₂
1	
1	V ₄ , m ₁ m ₂ v ₂ ,
	(b) +
	Gambar 2. Tumbukan lenting sempurna (a)
	sebelum tumbukan dan (b) setelah tumbukan.
	scottan tambakan dan (b) setelah tambakan.
7	Berdasarkan gambar 2, hukum kekekalan
	momentum dapat dituliskan sebagai berikut:
	$m_1v_1 + m_2v_2 = m_1v_1' + m_2v_2'$
	Atau
	$m_1(v_1 - v_1') = -m_2(v_2 - v_2') \dots (1)$
	Hukum kekekalan energi kinetik untuk m_1 dan
	m_2 adalah:
	$1/_{2}m_{1}v_{1}^{2}+1/_{2}m_{2}v_{2}^{2}$
	$= \frac{1}{2} m_1 v_1'^2 + \frac{1}{2} m_2 v_2'^2$
	$m_1(v_1^2 - v_1'^2) = -m_2(v_2^2 - v_2'^2)$
	$ \begin{vmatrix} m_1(v_1 - v_1)(v_1 + v_1) \\ = -m_2(v_2 - v_2')(v_2 + v_2') \dots (2) \end{vmatrix} $
	$-m_2(v_2-v_2)(v_2+v_2)(2)$ Jika persamaan (2) dibagi dengan persamaan
	(1), maka akan didapatkan:
	1 \ //2

Tujuan	Materi
	$v_1 + v_1' = v_2 + v_2'$
	Dapat juga dituliskan sebagai:
	$-\left(\frac{v_2'-v_1'}{v_2-v_1}\right)=1$
	$-\left(\frac{1}{v_2-v_1}\right)-1$
	Besaran $-\left(\frac{v_2'-v_1'}{v_2-v_1}\right)$ dapat disebut dengan
	. · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
	koevisien restitusi, diberi lambang e. dapat
	dituliskan dalam bentuk: $(n' - n')$
	$e = -\left(\frac{v_2' - v_1'}{v_2 - v_1}\right)$
	(12 1)
	Atau 12' – 12'
	$e = -\frac{v_1' - v_2'}{v_1 - v_2}$
_ 480	v_1 v_2
	Untuk tumbukan lenting sempurna harga $e = 1$ Harga koefisien restitusi $(e) \rightarrow 0 \le e \le 1$
	2. Tumbukan lenting sebagian
, 9	
	Tumbukan lenting sebagian juga disebut dengan
	tumbukan lenting tak sempurna. Hal ini
U U	sebenarnya justru banyak dijumpai pada
1 3 .	tumbukan-tumbukan yang terjadi di sekitar kita. pada tumbukan ini berlaku hukum kekekalan
	momentum, tetapi hukum kekekalan energi
	kinetik tidak berlaku karena ada tenaga yang
	hilang saat tumbukan.
100	Dengan demikian, E_k sesudah tumbukan $\langle E_k \rangle$
	sebelum tumbukan, atau:
	$-m_2(v_2^2 - v_2^{\prime 2}) < m_1(v_1^2 - v_1^{\prime 2}) \dots (3)$
	Dengan cara membagi persamaan (3) dengan
	persamaan (2), maka didapat:
	$-(v_1' - v_2') < (v_1 - v_2)$ Dari persamaan diatas dapat disimpulkan baha:
	"Pada tumbukan lenting sebagian, besarnya
Acres to the second	kecepatan relatif sesudah tumbukan lebih kecil
	dari kecepatan relatif sebelum tumbukan.
	(tanda negatif menunjukkan arahnya
	berlawanan dengan arah semula)".
	Catatat: pada tumbukan ini koevisien
	kelentingannya $0 < e < 1$.
	3. Tumbukan tidak lenting sama sekali
	Tumbukan tak lenting sama sekali terjadi jika selama tumbukan, tenaga gerak yang hilang
	tidak ada yang diperoleh kembali. Dengan
	demikian, pada tumbukan tak lenting sama
	sekali hanya berlaku hukum kekekalan
	momentum, yaitu:
	$m_1 v_1 + m_2 v_2 = m_1 v_1' + m_2 v_2'$

Tujuan	Materi
	"pada tumbukan tak lenting sama sekali
	kecepatan kedua benda setelah tumbukan
	adalah sama".
	$(a) \qquad \stackrel{m_1}{\longrightarrow} \qquad \stackrel{m_2}{\longleftarrow}$
	(b) V ₁ ' = V ₂ '
	Gambar 3. Tumbukan tidak lenting sama sekali.
	Dari $v_1' = v_2'$ maka $e = -\frac{(v_1' - v_2')}{(v_1 - v_2)}$
	$e = -\frac{0}{(v_1 - v_2)}$
- 100	e = 0
	jadi, tumbukan tak lenting sama sekali koefisien kelentingannya = 0.
3.10.7 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat menerapkan hukum kekekalan momentum pada roket.	Untuk dapat mengerti prinsip kerja roket dan mesin jet, tiuplah sebuah balon kemudian biarkan lubang anginnya terbuka lalu lepaskan. Balon tersebut akan bergerak berlawanan arah dengan arah semburan udara yang keluar dari balon. Gerakan itulah yang mencerminkan prinsip kerja dari roket dan mesin jet. Roket dirancang dengan bagian-bagian penting yang terdiri dari tangki berisi bahan bakar berisi hidrogen cair dan oksigen cair, ruangan pembakaran, dan saluran gas buangan. Mulamula oksigen cair dan hidrogen cair yang masing-masing tersimpan dalam tangki bahan bakar dipompa ke ruang pembakaran. Reaksi antara keduanya dalam ruang pembakaran akan menimbulkan gas panas yang disemburkan keluar melalui saluran yang terdapat pada ekor roket. Akibat semburan gas panas, roket bergerak ke arah yang berlawanan dengan arah semburan gas. Cara kerja roket berdasarkan hukum kekekalan momentum, yaitu jumlah momentum sebelum dan sesudah gas disemburkan adalah sama. $P = P_R + P_a$
	$0 = (m - \Delta m)v_R + \Delta m v_g$ $-(m - \Delta m)v_R = \Delta m v_g$ Δm
	$v_R = -rac{\Delta m}{(m-\Delta m)} v_g$
	Dengan: P = momentum roket sebelum gas disemburkan

Tujuan	Materi		
	(kg m/s)		
	P_R = momentum roket ketika menyemburkan		
	gas (kg m/s)		
	P_g = momentum gas buangan (kg m/s)		
	$v_R = \text{kecepatan roket (m/s)}$		
	v_g = kecepatan gas buangan (m/s)		
	m = massa sistem (roket +gas) (kg)		
	$\Delta m = massa$ gas yang disemburkan (kg)		
A STANS	Gambar 4. Roket saturnus. Roket mula-mula diam, kemudian bergerak dengan kecepatan v_R sehingga akan memiliki momentum yang besarnya: $P_R = (m - \Delta m)v_R$		
	$P_R = (m - \Delta m).\left(-\frac{\Delta m}{(m - \Delta m)}v_g\right)$		
	$P_R = -\Delta m v_g$ Gos vong disamburkan mamiliki mamantum:		
	Gas yang disemburkan memiliki momentum:		
	$P_g = \Delta m v_g$ Rerdasarkan persamaan $P_{-} = -\Delta m v_{-} dan P_{-} = -\Delta m v_{-} dan P_{-}$		
	Berdasarkan persamaan $P_R = -\Delta m v_g$ dan $P_g = \Delta m v_g$ momentum roket (P_g) same beser dangan		
	$\Delta m v_g$, momentum roket (P_R) sama besar dengan		
	momentum gas buang (P_g) tetapi berlawanan arah.		
	Dengan adanya perubahan momentum dalam		
	selang waktu Δt , maka akan timbul gaya dorong		
	roket (F) sebesar:		
	$F = -rac{\Delta m}{\Delta t}v_g$		

K. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Research Based e-Learning

Metode pembelajaran : tanya jawab, diskusi kelompok, praktikum,

presentasi.

L. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media : LKS Praktikum, google classroom, zoom cloud meeting.

Bahan : power point, mistar, stopwatch digital, bola.

Sumber belajar : Cahyo, Adi Nur. 2018. Belajar Praktis Fisika Mata

Pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan

Alam.

M. KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. PERTEMUAN PERTAMA (3×45 menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.
- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi momentum dan impuls.
- Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

Kegiatan Inti (110 Menit)			
Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan	
Formulating a general question	 Guru mengirimkan materi yang akan dibahas di aplikasi Google Classroom agar siswa dapat mengikuti jalannya pembahasan pelajaran. Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu berupa diskusi dan tanya jawab. Guru memastikan siswa siap menerima pelajaran dengan dengan menanyakan apakah sudah mendownload dan membaca materi yang telah dikirimkan di Google 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.	

		T
	 Classroom. Guru mulai memancing kesiapan siswa dengan menyatakan garis besar materi yang akan dipelajari, yaitu momentum, impuls serta hubungan antara momentum dan impuls. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait materi momentum dan impuls untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai materi momentum dan impuls. Siswa memperhatikan dengan seksama pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan menjawab sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. 	
Overview of research-literature	 Guru mengirimkan LKS praktikum pada google classroom untuk dikerjakan siswa secara berkelompok dan mengarahkan siswa untuk membrntuk kelompok sebanyak 3-4 orang siswa dan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan praktikum yag ada dalam LKS serta mengarahkan siswa untuk mencari referensi/rujukan dalam melaksanakan praktikum. Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oeh guru. Siswa dengan arahan guru mencari referensi-referensi untuk dijadikan rujukan. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, bekerjasama.
Defining the question	 Siswa menarik hipotesis dari LKS yang dibagikan oleh guru. Guru mengamati dan memfasilitasi tindakan siswa dengan menjaga agar diskusi tetap berjalan dengan baik. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.
Planning research activities, clarifying methods/methodol ogies	Dengan metode daring, guru menjelaskan metode yang harus dilaksanakan oleh siswa, yaitu dengan melaksanakan praktikum dan mengkaji berbagai referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.

	Ciavra mandangarlyan manialagan dani		
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.		
Undertaking investigation, analyzing data	 Siswa melaksanakan praktikum dan mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing. Siswa mulai mencari jawaban dari hipotesis-hipotesis yang didapatkan. Siswa mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam LKS. 		
Interpretation and consideration of results Report and presentation of results	 Guru mengarahkan siswa untuk mengolah data yang telah didapat. Siswa mengolah data yang telah dikupulkan dari berbagai literasi. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKS sesuai data yang didpatkan. Siswa mendiskusikan jawaban yang didapatkan dengan kelompoknya guna menarik kesimpulan. Siswa mendapatkan kesimpulan dari hasil diskusinya. Siswa menulis laporan sesuai dengan hasil diskusi dengan kelompoknya. Guru mengarahkan siswa dalam membuat laporan agar sesuai dengan sistematika penulisan laporan. Guru mengamati dan terus mengarahkan penulisan laporan siswa agar sesuai dengan sistematika dengan terus membuka sesi diskusi jika ada siswa yang kesulitan dalam membuat laporan hasil percobaan. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan praktikum dengan metode daring, guru mengawasi jalannyadiskusi agar kesimpulan 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, kerjasama, tanggungjawab. Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, kerjasama, tanggungjawab.	
	yang didapat siswa sesuai dengan teori.		
Kegiatan Penutup (10 Menit)			

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

5. PERTEMUAN KEDUA (3×45 menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.
- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi momentum dan impuls.
- Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

kali ini.			
Kegiatan Inti (110 Menit)			
Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan	
Formulating a general question	 Guru mengirimkan materi yang akan dibahas di aplikasi Google Classroom agar siswa dapat mengikuti jalannya pembahasan pelajaran. Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu berupa diskusi dan tanya jawab. Guru memastikan siswa siap menerima pelajaran dengan dengan menanyakan apakah sudah mendownload dan membaca materi yang telah dikirimkan di Google Classroom. Guru mulai memancing kesiapan siswa dengan menyatakan garis besar materi yang akan dipelajari, yaitu hukum kekekalan momentum, serta hubungan hukum kekekalan energi dan hukum kekekalan momentum. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait materi momentum dan impuls untuk mengetahui pemahaman awal 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.	

	siswa mengenai materi momentum dan impuls. • Siswa memperhatikan dengan seksama pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan menjawab sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki siswa.	
Overview of research-literature	 Guru mengirimkan LKS praktikum pada google classroom untuk dikerjakan siswa secara berkelompok dan mengarahkan siswa untuk membrntuk kelompok sebanyak 3-4 orang siswa dan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan praktikum yag ada dalam LKS serta mengarahkan siswa untuk mencari referensi/rujukan dalam melaksanakan praktikum. Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oeh guru. Siswa dengan arahan guru mencari referensi-referensi untuk dijadikan rujukan. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, bekerjasama.
Defining the question	 Siswa menarik hipotesis dari LKS yang dibagikan oleh guru. Guru mengamati dan memfasilitasi tindakan siswa dengan menjaga agar diskusi tetap berjalan dengan baik. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.
Planning research activities, clarifying methods/methodol ogies	 Dengan metode daring, guru menjelaskan metode yang harus dilaksanakan oleh siswa, yaitu dengan melaksanakan praktikum dan mengkaji berbagai referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.
Undertaking investigation, analyzing data	 Siswa melaksanakan praktikum dan mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing. Siswa mulai mencari jawaban dari hipotesis-hipotesis yang didapatkan. Siswa mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam LKS. 	
Interpretation and consideration of	Guru mengarahkan siswa untuk mengolah data yang telah didapat.	Karakter: Rasa ingin tahu,

results	• Siswa mengolah data yang telah	kritis,
	dikupulkan dari berbagai literasi.	kerjasama,
	• Siswa menjawab pertanyaan-	tanggungjawab.
	pertanyaan dalam LKS sesuai data	
	yang didpatkan.	
	• Siswa mendiskusikan jawaban yang	
	didapatkan dengan kelompoknya	
	guna menarik kesimpulan.	
	• Siswa mendapatkan kesimpulan dari	
	hasil diskusinya.	
	• Siswa menulis laporan sesuai dengan	
	hasil diskusi dengan kelompoknya.	
	• Guru mengarahkan siswa dalam	
	membuat laporan agar sesuai dengan	
	sis <mark>tematika penulisan lapor</mark> an.	
	• Guru mengamati dan terus	
	mengarahkan penulisan <mark>lapor</mark> an	Karakter:
Report and 🧪	siswa agar sesuai dengan sistematika	Rasa ingin tahu,
presentation of	dengan terus membuka sesi diskusi	kritis,
results	jika ada siswa yang kesulitan dalam	kerjasama,
	membuat laporan hasil percobaan.	tanggungjawab.
	• Siswa bersama dengan guru	8883
	menyimpulkan hasil pembelajaran	
	dan praktikum dengan metode	
	daring, guru mengawasi	1 6
3.	jalannyadiskusi agar kesimpulan	1
11/10	yang didapat siswa sesuai dengan	
7/-	teori.	*

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

6. PERTEMUAN KETIGA (3× 45 menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Apersepsi dan Motivasi

- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.
- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi momentum dan impuls.

• Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

Kegiatan Inti (110 Menit)								
Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan						
Formulating a general question	 Guru mengirimkan materi yang akan dibahas di aplikasi Google Classroom agar siswa dapat mengikuti jalannya pembahasan pelajaran. Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu berupa diskusi dan tanya jawab. Guru memastikan siswa siap menerima pelajaran dengan dengan menanyakan apakah sudah mendownload dan membaca materi yang telah dikirimkan di Google Classroom. Guru mulai memancing kesiapan siswa dengan menyatakan garis besar materi yang akan dipelajari, yaitu tumbukan lenting sempurna, tumbukan lenting sebagian, tumbukan tidak lenting sama sekali dan hukum kekekalan momentum paa roket. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait materi momentum dan impuls untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai materi momentum dan impuls. Siswa memperhatikan dengan seksama pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan menjawab sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.						
Overview of research-literature	Guru mengirimkan LKS praktikum pada google classroom untuk dikerjakan siswa secara berkelompok dan mengarahkan	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, bekerjasama.						

	siswa untuk membrntuk kelompok sebanyak 3-4 orang siswa dan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan praktikum yag ada dalam	
	LKS serta mengarahkan siswa untuk mencari referensi/rujukan dalam melaksanakan praktikum. • Siswa memperhatikan penjelasan	
	yang diberikan oeh guru. • Siswa dengan arahan guru mencari referensi-referensi untuk dijadikan rujukan.	
Defining the question	 Siswa menarik hipotesis dari LKS yang dibagikan oleh guru. Guru mengamati dan memfasilitasi tindakan siswa dengan menjaga agar diskusi tetap berjalan dengan baik. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.
Planning research activities, clarifying methods/methodol ogies	 Dengan metode daring, guru menjelaskan metode yang harus dilaksanakan oleh siswa, yaitu dengan melaksanakan praktikum dan mengkaji berbagai referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis.
Undertaking investigation, analyzing data	 Siswa melaksanakan praktikum dan mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing. Siswa mulai mencari jawaban dari hipotesis-hipotesis yang didapatkan. Siswa mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam LKS. 	
Interpretation and consideration of results	 Guru mengarahkan siswa untuk mengolah data yang telah didapat. Siswa mengolah data yang telah dikupulkan dari berbagai literasi. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKS sesuai data yang didpatkan. Siswa mendiskusikan jawaban yang didapatkan dengan kelompoknya guna menarik kesimpulan. Siswa mendapatkan kesimpulan dari hasil diskusinya. 	Karakter: Rasa ingin tahu, kritis, kerjasama, tanggungjawab.
Report and	• Siswa menulis laporan sesuai dengan	Karakter:

presentation of results

hasil diskusi dengan kelompoknya.

 Guru mengarahkan siswa dalam membuat laporan agar sesuai dengan sistematika penulisan laporan.

- Guru mengamati dan terus mengarahkan penulisan laporan siswa agar sesuai dengan sistematika dengan terus membuka sesi diskusi jika ada siswa yang kesulitan dalam membuat laporan hasil percobaan.
- Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan praktikum dengan metode mengawasi daring, guru jalannyadiskusi agar kesimpulan yang didapat siswa sesuai dengan teori.

Rasa ingin tahu, kritis, kerjasama, tanggungjawab.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

N. PENILAIAN

3. Teknik Penilaian

d. Sikap : Observasi

e. Pengetahuan : LKS

f. Keterampilan : Observasi

4. Bentuk Instrumen

d. Sikap pada mata pelajaran ini sebagai dampak setelah mempelajari materi momentum dan impuls dari masalah yang diamati melalui jurnal terhadap sikap ekstrim positif dan esktrim negatif. (terlampir)

e. Pengetahuan : LKS (terlampir)

f. Keterampilan : rubrik penilaian (terlampir)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lembar Pengamatan Sikap

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIA 1/1/2018/2019

Materi : Vektor

No	No. Nama Siswa		Aspek yang dinilai			Votorongon	
110.	Nama Siswa	1	2	3	4	Keterangan	
1.							
2.							

Aspek yang dinilai:

- 1 = keseriusan dalam proses pembelajaran
- 2 = mengemukakan pendapat
- 3 = tanggung jawab terhadap tugas
- 4 = tepat waktu

Teknik Penilaian:

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

PENILAIAN SIKAP DALAM PRAKTIKUM (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIA 1/1/2018/2019

Materi : Vektor

			SKO	R UN	TUK S	SIKAP		JML		
N O	NAMA SISWA	RI T	Bk rjs m	Jjr	Kri tis	Brtg gjwb	Tk n	SKO R	NILA I	PRE D
1										
2				-						
		- (1 - (1	SP	ENL	ID),	CAN				

Rubrik Penilaian Sikap (Observasi)

Aspek	Skor	Indikator						
	4	Selalu bertanya dan mengeksplorasi informasi dari						
		b <mark>erbagai sumber.</mark>						
1	3	Sering bertanya dan mengeksplorasi informasi dari						
Rasa ingin tahu		berbagai sumber.						
Rasa mgm tana	2	Kadang-kadang bertanya dan mengeksplorasi informasi						
4.0		dari berbagai sumber.						
1 (1	Tidak pernah bertanya dan mengeksplorasi informasi dari						
		berbagai sumber.						
	4	Selalu bekerjasama dengan teman kelompok.						
Bekerjasama	3	Sering bekerjasama dengan teman kelompok.						
Dekerjasama	2	Kadang-kadang bekerjasama dengan teman kelompok.						
	Tidak pernah bekerjasama dengan teman kelompok.							
	4	Selalu menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan						
		data/informasi dengan jujur.						
	3	Sering menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan						
Jujur		data/informasi dengan jujur.						
Jujui	2	Kadang-kadang menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan						
		data/informasi dengan jujur.						
	1	Tidak pernah menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan						
		data/informasi dengan jujur.						
	4	Selalu kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data dan						
		menanggapi pertanyaan/permasalahan.						
Kritis								
	3	Sering kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data dan						
		menanggapi pertanyaan/permasalahan.						

Aspek	Skor	Indikator					
	2	Kadang-kadang kritis dalam mengasosiasi/menganalisis					
		data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.					
	1	Tidak pernah kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data					
		dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.					
	4	Selalu bertanggung jawab dalam merapikan alat pada saat					
		sesudah praktikum					
	3	Sering bertanggung jawab dalam merapikan alat pada saat					
Bertanggungjawab		sesudah praktikum					
	2	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam merapikan alat					
		pada saat sesudah praktikum					
	1	Tidak pernah bertanggung jawab dalam merapikan alat					
		pada saat <mark>sesudah praktikum</mark>					
	4	Selalu tekun dalam melaksanakan praktikum sampai					
		selesai					
	3	Sering tekun dalam melaksanakan praktikum sampai					
Tekun		selesai					
1 CKUII	2	Kadang-kadang tekun dalam melaksanakan praktikum					
	2	sampai selesai					
	1	Tidak pernah tekun dalam melaksanakan praktikum					
		sampai selesai					

4. Skor maksimal =
$$4 \times 6 = 24$$

5. Nilai =
$$\frac{JumlahSkor}{24} \times 100$$

6. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

$$SB = Sangat Baik = 80 - 100$$
 $C = Cukup = 60 - 69$ $B = Baik = 70 - 79$ $K = Kurang = < 60$

PENILAIAN KETERAMPILAN

(OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIA 1/1/2018/2019

Materi : Vektor

N	N NAMA SISWA		ERJA ENTASI	JML SKO	NILA	PRE
O	IVAIVIA DID WA	Visual	Konte	R	I	
		isasi	n			
1						
2	and the same of th		a.			
	-END					

Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi

Aspek	Skor	Indikator
ì	4	Presentasi dengan bahasa yang jelas dan lancar serta menggunakan gestur.
Visualisasi	3	Presentasi dengan bahasa yang jelas dan lancar tanpa menggunakan gestur.
Visualisasi	2	Presentasi dengan bahasa yang tidak jelas dan lancar serta menggunakan gestur.
	1	Presentasi dengan bahasa yang tidak jelas dan lancar serta tidak menggunakan gestur.
	4	Tepat, jelas, dan lengkap
Konten	3	Tepat, jelas, dan tidak lengkap
	2	Tepat, tidak jelas, dan tidak lengkap
	1	Salah, tidak jelas, dan tidak lengkap

Keterangan:

4. Skor maksimal =
$$2 \times 4 = 8$$

5. Nilai =
$$\frac{JumlahSkor}{8} \times 100$$

6. Nilai keterampilan dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

$$SB = Sangat Baik = 80 - 100$$
 $C = Cukup = 60 - 69$ $B = Baik = 70 - 79$ $K = Kurang = < 60$

LEMBAR KERJA SISWA Praktikum Kelompok

Materi : momentum, impuls dan tumbukan

Kelas : X MIPA

Semester : 2

Petunjuk:

3. Siswa melakukan kajian materi untuk menemukan landasan teori Siswa melakukan praktikum

4. Siswa menganalisis hasil praktikum bersama kelompoknya (max. 3 orang)

V. Tujuan Praktikum

Untuk membuktikan berlakunya hukum kekekalan momentum pada tumbukan.

VI. Alat dan Bahan

- 4. Mistar
- 5. Stopwatch digital
- 6. 2 buah bola dengan massa yang berbeda.

 (misalnya kelereng dengan bola bekel, kemudian perkirakan massanya).

VII. Langkah-langkah Percobaan

C. Massa tetap (25 g) dengan ketinggian berbeda

- 6. Timbang massa kedua bola (karena tidak ada alat untuk menimbang, perkirakan massanya, dengan massa benda 1 ≠ massa benda 2).
- 7. Letakkan bola dengan arah berlawanan yang berjarak 100 cm (s_1, s_2) .
- 8. Menggelindingkan kedua bola secara bersamaan dengan arah berlawanan sehingga bola bergerak saling mendekati (nyalakan stopwatch saat mulai menggelindingkan kedua bola).
- 9. Hitunglah waktu yang dibutuhkan bola saat bertumbukan, dan tandai posisi bola saat bertumbukan (t_1, t_2) .
- 10. Hitunglah waktu sesaat setelah bola bertumbukan sampai bola tersebut terhenti (t'_1, t_2') .
- 11. Hitunglah jarak bola 1 dari posisi kedua bola saat bertumbukan (s_1') dan jarak bola 2 buah dari posisi kedua bola bertumbukan (s_2') .
- 12. Ulangi percobaan sebanyak kali.
- 13. Tuliskan hasil percobaan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tabel hasil Percobaan

BOLA 1

Percobaan	Massa	s_1	t_1	s_1'	$t_1{'}$
ke-	bola 1	<i>s</i> ₁ (cm)	(s)	s ₁ ' (cm)	(s)
	(g)				
1					
2					
3					
Rata-rata					

BOLA 2

Percobaan ke-	Massa bola 2 (g)	s ₂ (cm)	t ₂ (s)	s ₂ ' (cm)	t ₂ ' (s)
1	. E	127/2	7794.0	A Prince	Sta.
2	Chron		45		100
3	25	200		0	11/1/1
Rata-rata	1	/AIN		11/	H \

VIII. Teknik Analisis Data

5. Mencari kecepatan bola sebelum tumbukan:

$$v_1 = \frac{s_1}{t_1}$$
$$v_2 = \frac{s_2}{t_2}$$

6. Mencari kecepatan bola setelah tumbukan:

$$v_1' = \frac{s_1'}{t_1'}$$

$$v_2' = \frac{s_2'}{t_2'}$$

7. Mencari nilai hukum kekekalan momentum bola dengan persamaan:

$$m_1v_1 + m_2v_2 = m_1{v_1}' + m_2{v_2}'$$

8. Menarik kesimpulan dari hasil yang didapatkan.

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Anggota 1	Kelompok:
7	
8	
9	
VIII.	Tujuan
IX.	Landasan teori
X.	Alat dan Bahan
XI.	Langkah-Langkah Percobaan
XII.	Data Hasil Percobaan
	Teknik analisis data
XIV.	
111	Tresmipulus .
	period of ENDIDIL Company
XV.	Saran
	2 A D 2 C
	ONDIKSHA

Lampiran 2.2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Singaraja

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester : X MIPA/Genap Materi Pembelajaran : Usaha dan Energi. Alokasi Waktu : 9 JP (9× 45 menit)

O. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin dan tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagia dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya entang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengebangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

P. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

		-600/151 C.,	and the same of th
	Kompetensi Dasar		Indikator
3.9	Menganalisis kon	sep 3.9.8	Memformulasikan konsep usaha (kerja)
	energi, usaha (ker	ja),	dan energi.
	hubungan usaha (ker	rja) 3.9.9	Memformulasikan persamaan energi
	dan perubahan ener	rgi,	kinetik.
	hukum kekeka	lan 3.9.10	Memformulasikan persamaan energi
	energi, se	erta	potensial.
	penerapannya dal	am 3.9.11	Menganalisis hubungan antara usaha
	peristiwa sehari-hari.		(kerja) dengan energi kinetik.
		3.9.12	Menganalisis hubungan antara usaha
			(kerja) dengan energi potensial.
		3.9.13	Memformulasikan konsep daya.
		3.9.14	Menerapkan hukum kekekalan energi

	mekanik dalam persoalan sehari-hari.
4.9 Menyajikan gagasan	4.9.8 Melakukan percobaan terkait usaha dan
penyelesaian masalah	energi.
gerak dalam kehidupan	4.9.9 Menyajikan hasil percobaan dalam
sehari-hari dengan	bentuk laporan.
menerapkan metode	4.9.10 Melakukan percobaan hukum kekekalan
ilmiah, konsep energi,	energi.
usaha (kerja), dan	4.9.11 Menyajikan hasil percobaan dalam
hukum kekekalan	bentuk laporan
energi.	4.9.12 Menganalisis masalah gerak dengan
	menggunakan konsep usaha, energi, dan
	hukum kekekalan energi.
	4.9.13 Menyajikan hasil percobaan dalam
	bentuk laporan.
	4.9.14 Mempresentasikan hasil percobaan.

Q. TUJUAN DAN MATERI PEMBELAJARAN

KD 3.3

	NA APPLICATION OF THE PROPERTY	
Tujuan	Materi	
3.9.8 Dengan kegiatan	Dalam fisika, pengertian usaha tidak dapat	
diskusi, siswa dapat	dipisahkan dengan gaya dan perpindahan.	
m <mark>e</mark> mformulasikan	Seseorang dikatakan melakukan usaha jika ia	
k <mark>o</mark> nsep usaha (kerja)	memberikan gaya yang menyebabkan terjadinya	
d <mark>a</mark> n energi.	perpindahan. Contohnya, Dino mendorong	
3	mobil hingga mobil tersebut berpindah tempat	
10	seperti terlihat pada gambar 1.	
	₽W.	
	A STATE OF THE STA	
77		
	Gambar 1. Dino mendorong mobil hingga	
	berpindah tempat.	
	Dalam kasus tersebut dino dikatakan telah	
	melakukan usaha. Berdasarkan contoh tersebut,	
	maka usaha dalam fisika dapat dikatakan	
	sebagai berikut:	
	"Gaya dikatakan telah melakukan usaha jika	
	gaya tersebut menyebabkan perpindahan"	
	Jika gaya yang diberikan sebesar F dan	
	menyebabkan perpindahan sejauh s, maka usaha	
	yang dilakukan sebesar W. Usaha didefinisikan	
	sebagai hasil kali antara gaya dan perpindahan.	
	Secara matematis didefinisikan:	

Tujuan	Materi
	W = F.s
	Dengan:
	W = usaha (Joule) F = gaya (N)
	r = gaya (N) s = perpindahan (m)
	Gaya dan perpindahan merupakan besaran
	vektor. Besaran vektor dikalikan dengan besaran
	vektor menghasilkan besaran skalar. Dengan
	demikian, usaha merupakan besaran skalar.
AS STATE OF THE PARTY OF THE PA	Gambar 2. Orang menarik kotak dengan kemiringan θ. Jika usaha yang dikerjakan pada benda membentuk sudut terhadap perpindahan (seperti terlihat pada gambar 2), maka: "Besarnya usaha yang dilakukan oleh gaya F sama dengan hasil kali komponen gaya pada arah perpindahan dengan perpindahannya" Secara matematis didefinisikan: W = F cos θ . s Dengan: W = usaha (Joule) F = gaya (N) θ = kecondongan F terhadap arah perpindahan (°) s = perpindahan (m) Berdasarkan rumus W = F cos θ . s jika mengikuti aturan sistem internasional, yang mana satuan gaya adalah newton dan satuan perpindahan adalah meter. Maka, didapatkan satuan dari usaha adalah newton × meter atau disebut dengan joule. Apabila dibuat grafik hubungan antara gaya F terhadap perpindahan s, akan diperoleh suatu luas daerah yag dibatasi oleh kedua besaran, yaitu gaya dan perpindahan. Seperti tampak
	terhadap perpindahan s, akan diperoleh suatu luas daerah yag dibatasi oleh kedua besaran,
	pada gambar 3.

Tujuan	Materi
	Gaya (N)
	↑
	10
	W = F . s
	W = (10).(5)
	W = 50 Joule
	Perpindahan (m)
	Gambar 3. Usaha dinyatakan dengan luas
	bidang F-s.
	Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan
	bahwa usaha yang dilakukan oleh gaya F sama
	dengan luas daerah di bawah grafik gaya F
	terhadap perpindahan.
	Dalam pembahasan usaha, telah disinggung
	bahwa untuk dapat bekerja orang perlu makan.
, 9	Begitupun dengan mesin, untuk dapat digunakan
	diperlukan adanya bahan bakar. Ternyata,
	makanan dan bahan bakar mutlak diperlukan
4	agar subyek mampu melakukan usaha. Makanan dan bahan bakar disini disebut dengan sumber
	tenaga atau energi.
	Dari uraian diatas, dapat disimpulkan
	bahwa:
	"Energi adalah sesuatu yang dapat
16	menimbulkan usaha atau energi <mark>ad</mark> alah usaha
	yang <mark>ma</mark> sih tersimp <mark>an</mark> "
	Karena energi merupakan usaha yang masih
	tersimpan maka satuan energi sama dengan
200 Dangan Izagiatan	usaha, yaitu joule.
3.9.9 Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat	Sebuah benda yang bergerak dikatakan memiliki energi kinetik (energi gerak). Contohnya ketika
memformulasikan	sebuah mobil yang bermassa m bergerak dengan
persamaan energi	kecepatan v maka besarnya energi kinetik mobil
kinetik.	dapat dirumuskan dengan:
	$E_k = \frac{1}{2} mv^2$
	Dengan:
	E_k = energi kinetik (joule)
	m = massa (kg)
	v = kecepatan (m/s)
	jika mobil berada dalam keadaan diam $(v = 0)$,
	maka energi kinetik mobil tersebut adalah nol
2010 D	$(E_k = 0).$
3.9.10 Dengan kegiatan	Sebuah benda yang diletakkan pada ketinggian
diskusi, siswa dapat memformulasikan	tertentu apabila benda tersebut dilepaskan
пешоппиазкап	mampu untuk bergerak. Benda yang bergerak

Tujuan	Materi
persamaan energi	dari ketinggian tertentu dikatakan memiliki
potensial.	energi potensial atau energi tempat.
	Benda yang massanya m pada ketinggian h dari permukaan tanah, memiliki energi potensial
	terhadap tanah sebesar:
	$E_p = m.g.h$
	Dengan:
	E_p = energi potensial (joule)
	m = massa (kg)
	$g = percepatan gravitasi bumi (m/s^2)$
2011 B	h = ketinggian (m)
3.9.11 Dengan kegiatan	Kita ketahui bersama bahwa gaya dapat
diskusi, sisa dapat menganalisis	menimbulkan percepatan (perubahan kecepatan). Jika gaya tersebut bekerja pada
hubungan antara	sebuah benda, dan mampu memindahkan benda
usaha (kerja) dengan	tersebut, maka tentu kecepatan benda juga
energi kinetik.	berubah. Dalam hal ini, usaha yang dilakukan
A CAN	oeh gaya tersebut digunakan untuk merubah
	energi kinetik benda seperti pada gambar 1.
U	25
11 3 5	V _A _ V _B _
	F
1	A B
	Gambar 1. Usaha yang dilakukan untuk
	merubah energi kinetik.
	Secara matematis dapat dituliskan dengan:
7	$W_{AB} = \Delta E_{k} \ W_{AB} = E_{kB} - E_{kA}$
	$W_{AB} = \frac{L_{kB}}{2mv_B^2} - \frac{L_{kA}}{2mv_A^2}$
	$V_{AB} = \frac{1}{2}mv_B = \frac{1}{2}mv_A$ Dengan:
	W_{AB} = usaha yang dilakukan dari A ke B
	E_{kA} = energi kinetik di A/ E_{kawal}
	E_{kB} = energi kinetik di B/ E_{kakhir}
3.9.12 Dengan kegiatan	
diskusi, siswa dapat	: • A
menganalisis	h.
hubungan antara usaha (kerja) dengan	· · ·
energi potensial.	В
2-6- L	Gambar 2. Benda diangkat dari B ke A.
	Perhatikan gambar 2. Apabila benda diangkat
	dari titik B yang berada di tanah ke titik A maka
	besarnya energi potensial gravitasi di titik A

terhadap titik B yang berada di tanah sam dengan usaha yang dilakukan oleh gaya berabenda itu dari titik A ke titik B (jika benda tersebut sewaktu-waktu dijatuhkan. Secara matematis dapat ditulis: E_p benda di A terhadap tanah (B) = W_{AB} Dapat dituliskan dengan: $E_p = F.s$ $E_p = w. s_{AB}$ Rumus diatas yang menjadi acuan adalah titik yang berada di titik A (dengan ketinggian h_A) da titik B (dengan ketinggian h_B) dari tanah makenergi potensial benda yang berada di titik terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis: $E_{pA-B} = usaha dari A ke B$ $E_{pA-B} = w. h_{AB}$ $E_{pA-B} = w. h_{AB}$ $E_{pA-B} = w. h_{AB}$ $E_{pA-B} = m. g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secara matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buhah kelapa dalah waktu yang sama, maka orang dewasa memiliki day yang lebih besar.	Tujuan	Materi
dengan usaha yang dilakukan oleh gaya berabenda itu dari titik A ke titik B (jika benda tersebut sewaktu-waktu dijatuhkan. Secara matematis dapat ditulis: $E_p \text{benda di A terhadap tanah (B)} = W_{AB}$ Dapat dituliskan dengan: $E_p = F.s$ $E_p = w. s_{AB}$ Rumus diatas yang menjadi acuan adalah titik yang berada di tinah. Akan tetapi, jika benda berada di titik A (dengan ketinggian h_A) datitik B (dengan ketinggian h_B) dari tanah makenergi potensial benda yang berada di titik h_A terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis:	- Lujuun	
tersebut sewaktu-waktu dijatuhkan. Secara matematis dapat ditulis: E_p benda di A terhadap tanah (B) = W_{AB} Dapat dituliskan dengan: $E_p = F \cdot S$ $E_p = W \cdot S_{AB}$ Rumus diatas yang menjadi acuan adalah titik yang berada di tanah. Akan tetapi, jika benda berada di titik A (dengan ketinggian h_A) da titik B (dengan ketinggian hg) dari tanah makenergi potensial benda yang berada di titik terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis: $E_{pA-B} = U_{pA-B} = U_{pA-$		dengan usaha yang dilakukan oleh gaya berat
Secara matematis dapat ditulis: E_p benda di A terhadap tanah (B) = W_{AB} Dapat dituliskan dengan: $E_p = F.s$ $E_p = w. s_{AB}$ Rumus diatas yang menjadi acuan adalah titik yang berada di tanah. Akan tetapi, jika bend berada di titik A (dengan ketinggian h_A) dat titik B (dengan ketinggian h_B) dari tanah mak energi potensial benda yang berada di titik a (gambar a). dapat ditulis: a Gambar a Benda jatuh dari ketinggian a ke B a a a a a a a a		benda itu dari titik A ke titik B (jika benda
$E_p \mathrm{benda} \ \mathrm{di} \ \mathrm{A} \ \mathrm{terhadap} \ \mathrm{tanah} \ (\mathbb{B}) = W_{\mathrm{AB}}$ Dapat dituliskan dengan: $E_p = F.s$ $E_p = w.s_{\mathrm{AB}}$ Rumus diatas yang menjadi acuan adalah titik yang berada di titik A (dengan ketinggian h_{A}) da titik B (dengan ketinggian h_{B}) dari tanah mak energi potensial benda yang berada di titik I terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis: $E_{pA-B} = u.s \mathrm{aha} \ \mathrm{dari} \ \mathrm{A} \ \mathrm{ke} \ \mathrm{B}$ $E_{pA-B} = w.h_{AB}$ $E_{pA-B} = w.h_{AB}$ $E_{pA-B} = w.h_{AB}$ $E_{pA-B} = m.g. \ (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = \Delta E_p$ Secan matematis divisis, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalan waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalan waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalan waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalan temindahkan lebih banyak buah kelapa dalan temindahkan lebih banyak buah kelapa dalan waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan lebih banyak buah kelapa dalan temindahkan lebih banyak buah kelapa dalan tem		tersebut sewaktu-waktu dijatuhkan.
Dapat dituliskan dengan: $E_p = F.s$ $E_p = W.s_{AB}$ Rumus diatas yang menjadi acuan adalah titik yang berada di titik A (dengan ketinggian h_A) da titik B (dengan ketinggian h_B) dari tanah mak energi potensial benda yang berada di titik I terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis:		-
$E_p = F.s$ $E_p = w.s_{AB}$ Rumus diatas yang menjadi acuan adalah titik yang berada di titik A (dengan ketinggian h_A) dat titik B (dengan ketinggian h_B) dari tanah mak energi potensial benda yang berada di titik h_A (dengan ketinggian h_B) dari tanah mak energi potensial benda yang berada di titik terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis: $E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = F.s_{AB}$ $E_{pA-B} = w.h_{AB}$ $E_{pA-B} = w.h_{AB}$ $E_{pA-B} = m.g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalan waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		•
$E_p = w.s_{AB}$ Rumus diatas yang menjadi acuan adalah titik yang berada di titanah. Akan tetapi, jika benda berada di titik A (dengan ketinggian h_A) da titik B (dengan ketinggian h_B) dari tanah mak energi potensial benda yang berada di titik I terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis: $E_{pA-B} = usaha dari A ke B$ $E_{pA-B} = vs. A_B$ $E_{pA-B} = w. h_{AB}$ $E_{pA-B} = m. g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		1 1
Rumus diatas yang menjadi acuan adalah titik yang berada di tanah. Akan tetapi, jika bende berada di titik A (dengan ketinggian h_A) dat titik B (dengan ketinggian h_B) dari tanah makenergi potensial benda yang berada di titik a terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis: Gambar 3. Benda jatuh dari ketinggian A ke B $E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = usaha da$		F
yang berada di tanah. Akan tetapi, jika benda berada di titik A (dengan ketinggian h_A) da titik B (dengan ketinggian h_B) dari tanah mak energi potensial benda yang berada di titik h (terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis: Gambar 3. Benda jatuh dari ketinggian A ke B $E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = \text{vs. A}_{AB}$ $E_{pA-B} = \text{ws. } h_{AB}$ $E_{pA-B} = \text{ws. } h_{AB}$ $E_{pA-B} = \text{ms. } g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ Setika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		L L
berada di titik A (dengan ketinggian h_A) dari tik B (dengan ketinggian h_B) dari tanah mak energi potensial benda yang berada di titik terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis: Gambar 3. Benda jatuh dari ketinggian A ke B $E_{pA-B} = u$ saha dari A ke B $E_{pA-B} = w$. h_{AB} $E_{pA-B} = w$. h_{AB} $E_{pA-B} = w$. h_{AB} $E_{pA-B} = m$. g . $(h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalaw waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
titik B (dengan ketinggian h_B) dari tanah makenergi potensial benda yang berada di titik L terhadap titik B (gambar 3.) dapat ditulis: Gambar 3. Benda jatuh dari ketinggian A ke B $E_{pA-B} = u$ saha dari A ke B $E_{pA-B} = F \cdot s_{AB}$ $E_{pA-B} = w \cdot h_{AB}$ $E_{pA-B} = w \cdot h_{AB}$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		1 2 2
Gambar 3. Benda jatuh dari ketinggian A ke B $E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = \text{w. } h_{AB}$ $E_{pA-B} = \text{w. } h_{AB}$ $E_{pA-B} = \text{w. } h_{AB}$ $E_{pA-B} = \text{m. } g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ Setika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
Gambar 3. Benda jatuh dari ketinggian A ke B $E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = \text{w. h}_{AB}$ $E_{pA-B} = m. g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ Setika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
Gambar 3. Benda jatuh dari ketinggian A ke B $E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = F. s_{AB}$ $E_{pA-B} = w. h_{AB}$ $E_{pA-B} = m. g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secar matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ Setika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
$E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = F.s_{AB}$ $E_{pA-B} = w.h_{AB}$ $E_{pA-B} = m.g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
$E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = F. s_{AB}$ $E_{pA-B} = w. h_{AB}$ $E_{pA-B} = m. g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.	. 6	· · · · • A
$E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = F. s_{AB}$ $E_{pA-B} = w. h_{AB}$ $E_{pA-B} = m. g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		+
$E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = F.s_{AB}$ $E_{pA-B} = w.h_{AB}$ $E_{pA-B} = m.g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
$E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = F.s_{AB}$ $E_{pA-B} = w.h_{AB}$ $E_{pA-B} = m.g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.	4	I I A
$E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = F.s_{AB}$ $E_{pA-B} = w.h_{AB}$ $E_{pA-B} = m.g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.	1 3 5	
$E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = F. s_{AB}$ $E_{pA-B} = w. h_{AB}$ $E_{pA-B} = m. g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		hs
$E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = F.s_{AB}$ $E_{pA-B} = w.h_{AB}$ $E_{pA-B} = m.g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
$E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$ $E_{pA-B} = F. s_{AB}$ $E_{pA-B} = w. h_{AB}$ $E_{pA-B} = m. g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
$E_{pA-B} = F. s_{AB}$ $E_{pA-B} = w. h_{AB}$ $E_{pA-B} = m. g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secan matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		Gambar 3. Benda jatuh dari ketinggian A ke B.
$E_{pA-B} = w. h_{AB}$ $E_{pA-B} = m. g. (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secar matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		$E_{pA-B} = \text{usaha dari A ke B}$
$E_{pA-B} = m. \ g. \ (h_A - h_B)$ Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secar matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
Dari ilustrasi dan persamaan diatas, mak diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secar matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		$E_{pA-B} = w.h_{AB}$
diperoleh hubungan antara usaha (W_{AB}) denga perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secar matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		$E_{pA-B}=m.g.(h_A-h_B)$
perubahan energi potensial (ΔE_p) . Secar matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
matematis dituliskan dalam bentuk: $W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalam waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
$W = \Delta E_p$ $W_{AB} = E_{pB} - E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalai waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.	Acres to the state of	and the second s
$W_{AB}=E_{pB}-E_{pA}$ Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W=-\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalar waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
Disini, kita dapatkan ΔE_p yang bernilai negat karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalai waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		•
karena $h_B < h_A$, sehingga ditulis: $W = -\Delta E_p$ 3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalai waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalai waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
3.9.13 Dengan kegiatan diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. Ketika anak kecil dan orang dewasa melakuka usaha dengan memindahkan buah kelapa dalai waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		= =
diskusi, sisa dapat memformulasikan konsep daya. usaha dengan memindahkan buah kelapa dalai waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.	3 0 13 Dangan Izagiatan	
memformulasikan konsep daya. waktu yang sama, maka orang dewasa aka dapat memindahkan lebih banyak buah kelapat Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		
konsep daya. dapat memindahkan lebih banyak buah kelapat Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		=
Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki day yang lebih besar.		dapat memindahkan lebih banyak buah kelapa.
yang lebih besar.		Hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki daya
Dari ilustrasi diatas danat diartikan dari		
Dan musurasi utatas, uapat utattikan uay		Dari ilustrasi diatas, dapat diartikan daya

Tujuan	Materi
	sebagai kemampuan untuk melakukan usaha tiap
	satuan waktu atau kecepatan untuk melakukan
	usaha.
	Persamaan daya dituliskan sebagai berikut:
	$daya = \frac{usaha}{satuan waktu}, atau$
	satuan waktu
	$P = \frac{W}{t}$
	Dengan:
	$P = daya$, satuannya $\frac{joule}{sekon} = watt$
	SCROII
	W = usaha satuannya joule T = waktu, satuannya sekon
3.9.14 Dengan kegiatan	Telah kita ketahui bahwa benda-benda yang
diskusi, siswa dapat	jatuh bebas merupakan gerak yang hanya
menerapkan hukum	dipengaruhi oleh gravitasi. Benda itu dikatakan
kekekalan energi	terletak pada medan gravitasi. Benda-benda
mekanik dalam	yang jatuh tersebut memiliki energi berupa:
persoalan sehari-	3. Energi potensial (karena kedudukannya)
hari.	4. Energi kinetik (karena geraknya)
4	Dengan demikian, benda yang jatuh tersebut
	memiliki energi potensial dan energi kinetik
	sekaligus, yang kemudian disebut dengan energi mekanik.
	"energi mekanik adalah jumlah energi
	potensial dan energi kinetik (pada setiap saat)"
100	Dalam persamaan ditulis:
	$E_m = E_k + E_p$
	Perhatikan gambar 1.
	Gambar 1. Usaha gaya berat benda untuk
	merubah energi potensional.
	Misalkan benda jatuh bebas dari titik A ke titik
Acres and the second	B kemudian ke titik C. Usaha gaya berat benda
	di titik A ke titik B dapat ditentukan dengan dua cara:
	Cara ke-1
	$W_{AB} = E_{kB} - E_{kA}$
	$W_{AB} = \frac{1}{2} m v_B^2 - \frac{1}{2} m v_A^2 \dots (1)$
	Cara ke-2
	$W_{AB} = E_{nA} - E_{nB}$
	$W_{AB} = m. g. h_A - m. g. h_B (2)$
	Dari persamaan (1) dan (2) diperoleh persaman:
	$m.g.h_A - m.g.h_B = \frac{1}{2}mv_B^2 - \frac{1}{2}mv_A^2$
	$m.g.h_A + \frac{1}{2}mv_A^2 = m.g.h_B + \frac{1}{2}mv_B^2$
	. 2
	$E_{pA} + E_{kA} = E_{pB} + E_{kB}$

Tujuan	Materi	
	$E_{mA} + E_{mA}$	
	Dari uraian diatas dapat disimpulakn bahwa bila	
	tidak ada gaya luar yang bekerja, maka jumlah	
	energi potensial dan energi kinetik benda	
	bernilai tetap atau energi mekanik benda yang	
	dipengaruhi gaya gravitasi pada setiap	
	kedudukan adalah tetap, asalkan tidak ada gaya	
	lain yang turut mempengaruhi. Pengertian ini	
	dikenal dengan hukum kekekalan energi	
	mekanik.	

R. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Direct e-learning*Metode pembelajaran : tanya jawab, diskusi.

S. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media : LKS.

Bahan : power point.

Sumber belajar : Cahyo, Adi Nur. 2018. Belajar Praktis Fisika Mata

Pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan

Alam.

T. KEGIATAN PEMBELAJARAN

7. PERTEMUAN PERTAMA $(3 \times 45 \text{ menit})$

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Apersepsi dan Motivasi

- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.
- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi usaha.
- Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

Kegiatan Inti (110 Menit)			
Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan	
Guru menyampaikan tujuan dan	Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan tujuan dari	Berpikir dasar	

mempersiapkan	pembelajaran yang dilaksanakan.	Berpikir
siswa	Guru memastikan kesiapan siswa	pemahaman
Mendemonstrasika n pengetahuan dan keterampilan	 dalam menerima pembelajaran. Guru mendemonstrasikan konsep usaha energi dengan menggunakan media berupa power point, terkait bagaimana hubungan antara perpindahan dengan usaha. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa memahami konsep usaha. Guru menginstruksikan kepada siswa agar memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Guru menjelaskan dan memberikan persamaan secara detail terkait usaha, energi, energi kinetik dan energi potensial. 	 Berpikir kritis Bertanggungj awab Rasa ingin tahu
Membimbing pelatihan	 Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam LKS. Guru membimbing siswa dalammengerjakan soal-soal tersebut. 	
Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	 Setelah menerima penjelasan dan pelatihan soal, guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang tengah dipelajari. Guru melemparkan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberikan umpan balik berupa respon kepada siswa untuk menekankan konsep usaha dan energi. 	
Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	 Guru mmberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri di rumah. Guru mengisyaratkan siswa untuk melakukan percobaan sesuai dengan materi yang tengah dipelajari. 	
	Kegiatan Penutup (10 Menit)	

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

8. PERTEMUAN KEDUA (3×45 menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Apersepsi dan Motivasi

- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.
- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi usaha.
- Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

Kan m. Kegiatan Inti (110 Menit)							
Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan					
Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa Mendemonstrasika n pengetahuan dan keterampilan	 Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Guru memastikan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Guru mendemonstrasikan konsep energi kinetik dan energi potensial beserta hubungan usaha dengan keduanya dengan menggunakan media berupa power point. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa memahami konsep usaha. Guru menginstruksikan kepada siswa agar memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Guru menjelaskan dan memberikan persamaan secara detail terkait energi potensial. Energi kinetik, hubungan usaha dengan energi potensial dan energi kinetik. 	 Berpikir dasar Berpikir pemahaman Berpikir kritis Bertanggungj awab Rasa ingin tahu 					
Membimbing pelatihan	 Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam LKS. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal tersebut. 						
Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	 Setelah menerima penjelasan dan pelatihan soal, guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang tengah dipelajari. Guru melemparkan umpan berupa 						

	pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberikan umpan balik berupa respon kepada siswa untuk menekankan konsep usaha dan energi.
Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	 Guru mmberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri di rumah. Guru mengisyaratkan siswa untuk melakukan percobaan sesuai dengan materi yang tengah dipelajari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

9. PERTEMUAN KETIGA $(3 \times 45 \text{ menit})$

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Apersepsi dan Motivasi

- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.
- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi usaha.
- Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

Kegiatan Inti (110 Menit)							
Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan					
Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	 Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Guru memastikan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. 	Berpikir dasarBerpikir pemahamanBerpikir					
Mendemonstrasika n pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan konsep usaha energi dengan menggunakan media berupa power point, terkait bagaimana hubungan antara usaha dengan energi. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa memahami	kritis • Bertanggungj awab					

	konsep hukum kekekalan energi mekanik. Guru menginstruksikan kepada siswa agar memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Guru menjelaskan dan memberikan persamaan secara detail terkait daya dan hukum kekekalan energi mekanik.
Membimbing pelatihan	 Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam LKS. Guru membimbing siswa dalammengerjakan soal-soal tersebut.
Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	 Setelah menerima penjelasan dan pelatihan soal, guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang tengah dipelajari. Guru melemparkan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberikan umpan balik berupa respon kepada siswa untuk menekankan konsep usaha dan energi.
Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	 Guru mmberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri di rumah. Guru mengisyaratkan siswa untuk melakukan percobaan sesuai dengan materi yang tengah dipelajari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

U. PENILAIAN

5. Teknik Penilaian

g. Sikap : Observasi

h. Pengetahuan : LKS

i. Keterampilan : Observasi

6. Bentuk Instrumen

g. Sikap pada mata pelajaran ini sebagai dampak setelah mempelajari materi usaha dan energi dari masalah yang diamati melalui jurnal terhadap sikap ekstrim positif dan esktrim negatif. (terlampir)

h. Pengetahuan : LKS (terlampir)

i. Keterampilan : rubrik penilaian (terlampir)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lembar Pengamatan Sikap

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIPA/ 2/ 2019/2020

Materi : Usaha dan Energi

No	Nama Sigre	Aspek yang dinilai			nilai	Votovongon	
No.	No. Nama Siswa	1	2	3	4	Keterangan	
1.							
2.							
•••			Alle				

Aspek yang dinilai:

- 1 = keseriusan dalam proses pembelajaran
- 2 = mengemukakan pendapat
- 3 = tanggung jawab terhadap tugas
- 4 = tepat waktu

Teknik Penilaian:

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

UNDIKSHA

PENILAIAN SIKAP DALAM PRAKTIKUM

(OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIPA/ 2/ 2019/2020

Materi : Usaha dan Energi

			SKOR UNTUK SIKAP					JML		
N O	NAMA SISWA	RI T	Bk rjs m	Jjr	Kri tis	Brtg gjwb	Tk n	SKO R	NILA I	PRE D
1										
2		-4	AL PROPERTY OF							
		1	. 6	END	اروار		L.			

Rubrik Penilaian Sikap (Observasi)

Aspek	Skor	Indikator					
JAN	4	Selalu bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.					
Dogo in ain tahu	3	Sering bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.					
Rasa ing <mark>in</mark> tahu	2	Kadang-kadang bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.					
	1	Tidak pernah bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.					
1.1	4	Selalu bekerjasama dengan teman kelompok.					
Dalzariagama	3	Sering bekerjasama dengan teman kelompok.					
Bekerjasama	2	Kadang-kadang bekerjasama dengan teman kelompok.					
	1	Tidak pernah bekerjasama dengan teman kelompok.					
	4	Selalu menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan data/informasi dengan jujur.					
	3	Sering menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan data/informasi dengan jujur.					
Jujur	2	Kadang-kadang menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan data/informasi dengan jujur.					
	1	Tidak pernah menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan data/informasi dengan jujur.					
	4	Selalu kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.					
Kritis	3	Sering kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.					
	2	Kadang-kadang kritis dalam mengasosiasi/menganalisis					

Aspek	Skor	Indikator					
		data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.					
	1	Tidak pernah kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data					
		dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.					
	4	Selalu bertanggung jawab dalam merapikan alat pada saat					
		sesudah praktikum					
	3	Sering bertanggung jawab dalam merapikan alat pada saat					
Bertanggungjawab		sesudah praktikum					
	2	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam merapikan alat					
		pada saat sesudah praktikum					
	1	Tidak pernah bertanggung jawab dalam merapikan alat					
		pada saat sesudah praktikum					
	4	Selalu tekun dalam melaksanakan praktikum sampai					
		selesai					
	3	Sering tekun dalam melaksanakan praktikum sampai					
Toloup	-	selesai					
Tekun	2	Kadang-kadang tekun dalam melaksanakan praktikum					
3	100	sampai selesai					
	al l	Tidak pernah tekun dalam melaksanakan praktikum					
		sampai selesai					

7. Skor maksimal =
$$4 \times 6 = 24$$

7. Skor maksimal =
$$4 \times 6 = 24$$

8. Nilai = $\frac{JumlahSkor}{24} \times 100$

9. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

$$SB = Sangat \ Baik = 80 - 100$$
 $C = Cukup = 60 - 69$ $B = Baik = 70 - 79$ $K = Kurang = < 60$

PENILAIAN KETERAMPILAN

(OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIPA/ 2/ 2019/2020

Materi : Usaha dan Energi

N	NAMA SISWA	KINI PRESE		JML SKO R	NILA I	PRE
O	NAMA DISWA	Visual isasi	Konte n			
1						
2	and the same of th		No.			
	END					

Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi

Aspek	Skor	Indikator								
1	4	Presentasi dengan bahasa yang jelas dan lancar serta menggunakan								
		gestur.								
4	3	Presentasi dengan bahasa yang jelas dan lancar tanpa menggunakan								
Visualisasi		gestur.								
Visualisasi	2	Presentasi dengan bahasa yang tidak jelas dan lancar serta								
		meng <mark>gunakan gestur.</mark>								
	1	Presentasi dengan bahasa yang tidak jelas dan lancar serta tidak								
	3.1	menggunakan gestur.								
	4	Tepat, jelas, dan lengkap								
	-	ONDINCHE								
Konten	3	Tepat, jelas, dan tidak lengkap								
	2	Tepat, tidak jelas, dan tidak lengkap								
	1	Salah, tidak jelas, dan tidak lengkap								

Keterangan:

7. Skor maksimal =
$$2 \times 4 = 8$$

8. Nilai =
$$\frac{JumlahSkor}{8} \times 100$$

9. Nilai keterampilan dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

$$SB = Sangat Baik = 80 - 100$$
 $C = Cukup = 60 - 69$ $B = Baik = 70 - 79$ $K = Kurang = < 60$

Lembar Kerja Siswa

Materi : usaha dan Energi

Kelas : X MIPA

Semester : 2

No	SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
			TOTAL
1	Sebuah mobil-mobilan	Diketahui:	10
	yang massanya 2 kg ditarik	m = 2 kg	
	oleh gaya sebesar 8 N yang	F = 8 N	
	membentuk sudut 60°	$\theta = 60^{\circ}$	
	terhadap bidang horizontal.	s = 6 m	
	Apabila mobil-mobilan	Ditanyakan?	
	berpindah sejauh 6m,	W?	
	berapakah usaha yan <mark>g</mark>	Jawab:	
	dilakukan oleh gaya tarik	$W = F.s.cos \theta$	
	tersebut?	W = (8)(6)(0,5)	
		W = 24 Joule	
2	Sebuah gaya bekerja pada	Diketahui:	15
	benda dan menyebabkan	Grafik gaya terhadap perpindahan:	
	perpindahan benda seperti	gaya (N)	
	pada gambar berikut:		
	gaya (N)		
	6		
		perpindahan (m)	
		4 8	
	; perpindahan (m)	Ditanya:	
	7 0	a. W ₄ ?	
	Hitunglah usaha yang	b. W ₈ ?	
	dilakukan oleh gaya	Jawab:	
	tersebut saat benda	a. $W_4 = (6)(4) = 24$ Joule	
	berpindah sejauh:	b. $W_8 = \frac{(4+8)(6)}{3} = 36$ Joule	
	a. 4 meter	<u></u>	
2	b. 8 meter	Dilectologie	10
3	Made pergi ke sekolah	Diketahui:	10
	dengan menaiki motor. Ia	v = 72 km/jam = 20 m/s	
	memacu tersebut dengan	m = 100 kg	
	kecepatan 72 km/jam. Jika	ditanya:	
	massa made dan motornya	Ek?	
	adalah 100 kg, hitunglah energi kinetik motor	Jawab: $Ek = \frac{1}{2} mv^2$	
	tersebut!		
	terseout:	$Ek = \frac{1}{2}(100)(20)^2$	
1	Cabuah hala tanin intul	Ek = 20.000 Joule	10
4	Sebuah bola tenis jatuh dari	Diketahui:	10
	ketinggian 8 meter di atas	h = 8 m	

tanah. Jika bola tersebut $m = 0.5 \text{ kg}$ bermassa 0.5 kg , maka $g = 10 \text{ m/s}^2$	
1 14.4 44.4 4 1 4.4	
hitunglah besar energi ditanya:	
potensial yang dimiliki Ep?	
beda tersebut! (g = 10 Jawab:	
m/s^2) Ep = m.g.h	
Ep = (0.5)(10)(8)	
Ep = 40 Joule	
	25
	23
gram dilempar vertikal dari $m = 500 \text{ g} = 0.5 \text{ kg}$	
permukaa tanah dengan $v_0 = 10 \text{ m/s}$	
kecepatan awal 10 m/s. Jika $g = 10 \text{ m/s}^2$	
$g = 10 \text{ m/s}^2$, maka Ditanya:	
hitunglah: a. W? saat tinggi maksimum	
a. usaha yang dilakukan b. $\Delta \text{Ep? } h_0 = 5 \text{ m}, h_1 = 15 \text{ m}$	
gaya berat bola pada saat Jawab:	
mencapai $tinggi$ a. $W = \Delta Ek$	
maksimum. Karena berada pada ketinggian	
b. Besarnya perubahan maksimum, maka $v_t = 0$.	
energi potensial benda $W = \frac{1}{2}(0.5)(0)^2 - \frac{1}{2}(0.5)(10)^2$	
dari ketinggian 5 m $W = 0 - 25$	
sampai dengan 15 m dari $W = -25$ Joule	
tanah. (tanda minus menunjukkan arah	
perpindahan bola yang	
berlaanan dengan gaya berat)	
b. $\Delta Ep = Ep_1 - Ep_0$	
$\Delta \text{Ep} = \text{m.g.} h_1 - \text{m.g.} h_0$	
$\Delta \text{Ep} = (0.5)(10)(15) -$	
(0,5)(10)(5)	
$\Delta Ep = 75 - 25$	
$\Delta \text{Ep} = 50 \text{ Joule}.$	
	15
dilempar vertikal ke atas $m = 5 \text{ kg}$	-
dengan kecepatan 10 m/s. $v_0 = 10$ m/s	
ketinggian 2,5 meter dari $h_0 = 0 \text{ m}$	
posisi saat melempar Ditanya:	
adalah? $v_1 \dots$?	
Jawab:	
$\Delta m_0 = \Delta m_1$	
$Ep_0 + Ek_0 = Ep_1 + Ek_1$	
m.g. $h_0 + \frac{1}{2} m v_0^2 = \text{m.g.} h_1 + \frac{1}{2}$	
$\frac{m_{s}n_{0}+\gamma_{2}m_{v_{0}}-m_{s}n_{1}+\gamma_{2}}{m_{v_{1}}^{2}}$	
$0 + \frac{1}{2}(0.5)(10)^2 = (5)(10)(2.5) + \frac{1}{2}(5)(5)(10)^2 = (5)(10)(2.5) + \frac{1}{2}(5)(10)(2.5) + \frac{1}{2}(5)(10)(10)(2.5) + \frac{1}{2}(5)(10)(10)(10)(10)(10)(10)(10)(10)(10)(10$	
$\frac{1}{2}(5)(v_1)^2$	
$25 = 125 + 2.5 (v_1)^2$	
$-100 = 2.5 (v_1)^2$	

		40 ()2	
		$-40=(v_1)^2$	
		$v_1 = 2\sqrt{5} \text{ m/s}.$	
		-	
7	Putu memerlukan waktu 24	Diketahui:	15
	sekon untuk menaiki	t = 24 s	
	sebuah tangga dengan	h = 6 m	
	ketinggian 6 meter. Jika		
		m = 42 kg	
	massa putu adalah 42 kg,	Ditanya:	
	hitunglah daya yang	P?	
	dibutuhkan putu untuk	Jawab:	
	menaiki tangga!	W	
	menam tangga.	$P = \frac{1}{L}$	
		$P = \frac{T \cdot S}{T}$	
		m.g.h	
	and the second s	$P = \frac{1}{t}$	
		(42)(10)(6)	
		P =	
	C i	24	
	A P. C.	$p = \frac{(42)(10)(6)}{(42)(10)(6)}$	
		$I = \frac{1}{24}$	
	45	2520	
	47	$P = \frac{1}{24}$	
		P = 105 watt	ļ
		1 – 103 watt	



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Singaraja

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester : X MIPA/Genap

Materi Pembelajaran : Momentum dan Impuls Alokasi Waktu : 3 JP (3× 45 menit)

V. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin dan tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagia dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya entang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengebangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

W. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator	
3.10 Menerapkan konsep	3.10.8 Memformulasikan konsep momentum.	
momentum dan impuls,	3.10.9 Memformulasikan konsep impuls.	
serta hukum kekekalan	3.10.10Menganalisis hubungan antara	
momentum dalam	momentum dan impuls.	
kehidupan sehari-hari.	3.10.11Menerapkan konsep hukum kekekalan	
	momentum dalam persoalan sehari-hari.	
	3.10.12Menerapkan hukum kekekalan energi	
	dan hukum kekekalan momentum untuk	
	berbagai peristiwa tumbukan dalam	
	kehidupan sehari-hari.	
	3.10.13Memformulasikan persamaan tumbukan	
	lenting sempurna, lenting sebagian dan	

		tidak lenting sama sekali.	
		3.10.14Menerapkan hukum kekekalan	
		momentum pada roket.	
4.10	Menyajikan hasil	4.10.7 Melakukan percobaan terkait momentum	
	pengujian penerapan	dan impuls.	
	hukum kekekalan	4.10.8 Menyajikan hasil percobaan dalam	
	momentum, misalnya	bentuk laporan.	
	bola jatuh bebas ke	4.10.9 Mempresentasikan hasil percobaan di	
	lantai dan roket	depan kelas.	
	sederhana.	4.10.10Menganalisis hukum kekekalan	
		momentum pada percobaan roket	
		sederhana.	
		4.10.11Menyajikan hasil percobaan dalam	
		bentuk laporan.	
		4.10.12Mempresentasikan hasil percobaan di	
	A STATE OF THE PARTY OF THE PAR	depan kelas.	

X. TUJUAN DAN MATERI PEMBELAJARAN

KD 3.3

Tujuan	Materi
3.10.8 Dengan kegiatan	Besaran fisika yang melibatkan besaran massa
d <mark>i</mark> skusi, siswa dapat	dan kecepatan dari suatu benda disebut dengan
m <mark>e</mark> mformulasikan	momentum. Setiap benda yang bergerak
k <mark>o</mark> nsep momentum.	memiliki momentum. Momentum sendiri
	didefinisikan sebagai hasil kali massa dan
100	kecepatan. Momentum termasuk ke
	dalambesaran vektor yang dinyatakan dengan
	persamaan:
	P=m.v
	Dengan:
7	P = momentum (kg m/s)
	m = massa (kg)
	v = kecepatan (m/s)
	Aturan yang disepakati disini jika kecepatan (v) dan momentum (P)berarah ke kanan maka bernilai positif. Sedangkan, jika kecepatan (v) dan momentum berarah ke kiri maka bernilai negatif. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.
	$ \begin{array}{cccccccccccccccccccccccccccccccccccc$
	Gambar 1. Vektor momentum P_1 dan P_2 .
	$P_1 = m. v_1$
	$P_2 = -m.v_2$

Tujuan	Materi
	Karena momentum merupakan besaran vektor, maka penjumlahan momentum mengikuti aturan penjumlahan vektor. Misalnya, penjumlahan 2 buah vektor P_1 dan P_2 pada gambar 2 yang membentuk sudut θ , maka dapat ditulis: $P = P_1 + P_2$
	B P
	Gambar 2. Resultan vektor momentum P_1 dan P_2 .
and the same of th	Besar vektor P dinyatakan oleh:
SITAS	$P = \sqrt{{P_1}^2 + {P_2}^2 + 2P_1P_2\cos\theta}$
3.10.9 Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat memformulasikan konsep impuls.	Impuls didefinisikan sebagai hasil kali gaya dengan selang waktu yang relatif singkat gaya itu bekerja. Impuls termasuk besaran vektor yang dinyatakan oleh:
	$I = F. \Delta t$ Dengan: $I = \text{impuls (Ns)}$
	F = gaya (N) $\Delta t = \text{selang waktu (s)}.$ Contoh impuls:
	Menendang bola
3.10.10Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat	Menyodok bola (pada permainan billiard) Impuls yang dikerjakan pada suatu benda akan menyebabkan perubahan momentum pada benda
menganalisis	tersebut. Jika momentum awal benda adalah
hubungan antara momentum dan	$P_1 = mv_1$ dan momentum akhir benda adalah $P_2 = mv_2$, maka impuls sama dengan perubahan
impuls.	$\Gamma_2 = m\nu_2$, maka impuis sama dengan perdoanan momentum, yang dinyatakan oleh:
	$I = \Delta P$
	$F. \Delta t = P_2 - P_1$ $F. \Delta t = mv_2 - mv_1$
3.10.11Dengan kegiatan	Menurut hukum kekekalan momentum, apabila
diskusi, siswa dapat menerapkan konsep	pada sistem tidak ada gaya luar yang bekerja, momentum sistem sebelum dan sesudah
kekekalan	tumbukan adalah sama. Jadi, hukum
momentum dalam	kekekalan momentum akan berlaku pada setiap
persoalan sehari-	tumbukan dua benda atau lebih jika tidak ada

Tujuan	Materi
hari.	gaya luar. Secara matematis hukum kekekalan momentum dapat diturunkan sebagai berikut. Perhatikan benda m_1 dan m_2 (gambar 1)!
	(b) m_1 m_2 F_{12} F_{21} m_1 m_2
	(c) $\stackrel{V_1}{\longleftarrow}$ $\stackrel{V_2}{\longleftarrow}$
A SOLITA A S	Gambar 1. Dua benda m_1 dan m_2 (a) sebelum tumbukan, (b) saat bertumbukan dan (c) setelah tumbukan. Sebelum kedua benda bertumbukan, kecepatan masing-masing benda adalah v_1 dan v_2 . Kemudian terjadi tumbukan. Sesudah bertumbukan, kevepatannya menjadi v_1 dan v_2 . Pada gambar 1(b) gaya F_{12} adalah gaya dari m_1 yang dipakai menumbuk m_2 dan gaya F_{21} adalah gaya dari m_2 yang dipakai menumbuk m_1 . Menurut hukum III Newton (gaya aksireaksi) akan berlaku: F_{12} . Δt (impuls dari m_1) = $-F_{21}$. Δt (impuls dari m_2) Oleh karena impuls sama dengan perubahan momentum, maka: $\Delta P_1 = -\Delta P_2 \qquad (m_1 v_1' - m_1 v_1) = -(m_2 v_2' - m_2 v_2)$ Jika momentum benda sebelum tumbukan dan momentum benda setelah tumbukan dikelompokkan pada ruas yang berbeda, akan diperoleh: $m_1 v_1 + m_2 v_2 = m_1 v_1' + m_2 v_2'$
	$P_1 + P_2 = P'_1 + P'_2$ $\sum_{sebelum} P_{sebelum} = \sum_{sebudah} P'_{sesudah}$ Persamaan diatas disebut dengan Hukum
	Kekekalan Momentumkarena jumlah momentum benda sebelum dan sesudah tumbukan sama.
3.10.12Dengan kegiatan	Benda dikatakan bertumbukan jika dalam
diskusi, siswa dapat	geraknya mengalami persinggungan dengan

Tujuan	Materi
menerapkan hukum	benda lain sehingga saling memberikan gaya. Di
kekekalan energi	dalam tumbukan selalu berlaku hukum
dan hukum	kekekalan momentum. Menurut kelentingannya
kekekalan	tumbukan dapat dibedakan menjadi 3 macam,
momentum untuk	yaitu tumbukan lenting sempurna, tumbukan
berbagai peristiwa	tidak lenting sama sekali dan tumbukan lenting
tumbukan dalam	sebagian. Pada tumbukan lenting sempurna
kehidupan sehari-	berlaku hukum kekekalan momentum dan
hari.	hukum kekekalan energi kinetik. Pada tumbukan
	tidak lenting sama sekali dan tumbukan lenting
	sebagian hanya berlaku hukum kekekalan
	momentum, hal ini karena setelah terjadinya
2.10.12Dangan Iragistan	tumbukan terdapat tenaga yang hilang.
3.10.13Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat	4. tumbukan lenting sempurna
memformulasikan	Tumbukan lenting sempurna terjadi jika tenaga
persamaan	gerak yang hilang saat bertumbukan akan
tumbukan lenting	diperoleh kembali pada saat akhir tumbukan.
sempurna, lenting	Jadi pada tumbukan lenting sempurna berkalu:
sebagian dan tidak	 Hukum kekekalan momentum
lenting sama sekali.	 Hukum kekekalan energi kinetik (Ek)
	Perhatikan tumbukan lenting sempurna antara
	m_1 dan m_2 pada gambar 2.
	$ \begin{array}{ccc} & m_1 & m_2 \\ & v_1 & v_2 \\ \end{array} $
1	
	$\begin{array}{cccccccccccccccccccccccccccccccccccc$
	Gambar 2. Tumbukan lenting sempurna (a)
	sebelum tumbukan dan (b) setelah tumbukan.
	Norge HA
	Berdasarkan gambar 2, hukum kekekalan
Acres Control	momentum dapat dituliskan sebagai berikut:
	$m_1 v_1 + m_2 v_2 = m_1 v_1' + m_2 v_2'$
	Atau
	$m_1(v_1 - v_1') = -m_2(v_2 - v_2') \dots (1)$
	Hukum kekekalan energi kinetik untuk m_1 dan
	m_2 adalah:
	$\frac{1}{2}m_1v_1^2 + \frac{1}{2}m_2v_2^2$
	$= \frac{1}{2} m_1 v_1'^2 + \frac{1}{2} m_2 v_2'^2$
	$m_1(v_1^2 - v_1'^2) = -m_2(v_2^2 - v_2'^2)$
	$m_1(v_1 - v_1')(v_1 + v_1')$
	$= -m_2(v_2 - v_2')(v_2 + v_2') \dots (2)$
	Jika persamaan (2) dibagi dengan persamaan
	(1), maka akan didapatkan:

Tujuan	Materi
2 ujuun	$v_1 + v_1' = v_2 + v_2'$
	Dapat juga dituliskan sebagai:
	$-\left(\frac{v_2'-v_1'}{v_2-v_1}\right)=1$
	(*2 *1)
	Besaran $-\left(\frac{v_2'-v_1'}{v_2-v_1}\right)$ dapat disebut dengan
	koevisien restitusi, diberi lambang e. dapat
	dituliskan dalam bentuk:
	$e = -\left(\frac{v_2' - v_1'}{v_2 - v_1}\right)$
	$e = -\left(\frac{v_2 - v_1}{v_2 - v_1}\right)$
	Atau
	$v_1'-v_2'$
	$e = -\frac{v_1' - v_2'}{v_1 - v_2}$
and the second s	Untuk tumbukan lenting sempurna harga e = 1
	Harga koefisien restitusi (e) $\rightarrow 0 \le e \le 1$
and the same	5. Tumbukan lenting sebagian
, a.e	Toucheles less's selection in the discount
	Tumbukan lenting sebagian juga disebut dengan tumbukan lenting tak sempurna. Hal ini
	tumbukan lenting tak sempurna. Hal ini sebenarnya justru banyak dijumpai pada
4	tumbukan-tumbukan yang terjadi di sekitar kita.
	pada tumbukan ini berlaku hukum kekekalan
	momentum, tetapi hukum kekekalan energi
	kinetik tidak berlaku karena ada tenaga yang
	hilang saat tumbukan.
	Dengan demikian, E_k sesudah tumbukan $\langle E_k \rangle$
	sebelum tumbukan, atau:
	$-m_2(v_2^2 - v_2^{\prime 2}) < m_1(v_1^2 - v_1^{\prime 2}) \dots (3)$
	Dengan cara membagi persamaan (3) dengan
	persamaan (2), maka didapat:
	$-(v_1'-v_2')<(v_1-v_2)$
	Dari persamaan diatas dap <mark>at</mark> disimpulkan baha:
and the second second	"Pada tumbukan lenting sebagian, besarnya
	kecepatan relatif sesudah tumbukan lebih kecil dari kecepatan relatif sebelum tumbukan.
	(tanda negatif menunjukkan arahnya
	berlawanan dengan arah semula)".
	Catatat: pada tumbukan ini koevisien
	kelentingannya $0 < e < 1$.
	6. Tumbukan tidak lenting sama sekali
	Tumbukan tak lenting sama sekali terjadi jika
	selama tumbukan, tenaga gerak yang hilang
	tidak ada yang diperoleh kembali. Dengan
	demikian, pada tumbukan tak lenting sama
	sekali hanya berlaku hukum kekekalan
	momentum, yaitu:
	$m_1 v_1 + m_2 v_2 = m_1 v_1' + m_2 v_2'$

Tujuan	Materi
	"pada tumbukan tak lenting sama sekali
	kecepatan kedua benda setelah tumbukan
	adalah sama".
	$(a) \qquad \stackrel{m_1}{\longrightarrow} \stackrel{m_2}{\longleftarrow}$
	(b) $v_1' = v_2'$
	Gambar 3. Tumbukan tidak lenting sama sekali.
	Dari $v_1' = v_2'$ maka $e = -\frac{(v_1' - v_2')}{(v_1 - v_2)}$
	$e = -\frac{0}{(v_1 - v_2)}$
	$e = 0 $ $(v_1 - v_2)$ $e = 0$
	jadi, tumbukan tak lenting sama sekali koefisien
	kelentingannya = 0.
3.10.14Dengan kegiatan	Untuk dapat mengerti prinsip kerja roket dan
diskusi <mark>, sis</mark> a dapat	mesin jet, tiuplah sebuah balon kemudian
mene <mark>ra</mark> pkan hukum	biarkan lubang anginnya terbuka lalu lepaskan.
ke <mark>ke</mark> kalan	Balon tersebut akan bergerak berlawanan arah
momentum pada	dengan arah semburan udara yang keluar dari
roket.	balon. Gerakan itulah yang mencerminkan
3 8	prinsip kerja dari roket dan mesin jet. Roket dirancang dengan bagian-bagian penting
	yang terdiri dari tangki berisi bahan bakar berisi
	hidrogen cair dan oksigen cair, ruangan
	pembakaran, dan saluran gas buangan. Mula-
	mula oksigen cair dan hidrogen cair yang
	masing-masing tersimpan dalam tangki bahan
	bakar dipompa ke ruang pembakaran. Reaksi
	antara keduanya dalam ruang pembakaran akan
	menimbulkan gas panas yang disemburkan
	keluar melalui saluran yang terdapat pada ekor roket. Akibat semburan gas panas, roket
	bergerak ke arah yang berlawanan dengan arah
	semburan gas.
	Cara kerja roket berdasarkan hukum kekekalan
	momentum, yaitu jumlah momentum sebelum
	dan sesudah gas disemburkan adalah sama.
	n n : 5
	$P = P_R + P_g$
	$0 = (m - \Delta m)v_R + \Delta m v_g$
	$-(m-\Delta m)v_R = \Delta m v_g$
	$v_R = -rac{\Delta m}{(m-\Delta m)} v_g$
	Dengan: $(m - \Delta m)^{-1}$
	P = momentum roket sebelum gas disemburkan

Tujuan	Materi
	(kg m/s)
	P_R = momentum roket ketika menyemburkan
	gas (kg m/s)
	P_g = momentum gas buangan (kg m/s)
	v_R = kecepatan roket (m/s)
	v_g = kecepatan gas buangan (m/s)
	m = massa sistem (roket +gas) (kg)
	$\Delta m = massa gas yang disemburkan (kg)$
A STITA	Light of Lawry where a this section is 60 feet from the section in the section i
	Gambar 4. Roket saturnus.
	Roket mula-mula diam, kemudian bergerak dengan kecepatan v_R sehingga akan memiliki
	momentum yang besarnya:
	$P_R = (m - \Delta m)v_R$
	Δm
	$P_R = (m - \Delta m).\left(-\frac{\Delta m}{(m - \Delta m)}v_g\right)$
	$P_R = -\Delta m v_q$
	Gas yang disemburkan memiliki momentum:
Section of the sectio	$P_g = \Delta m v_g$
	Berdasarkan persamaan $P_R = -\Delta m v_g$ dan $P_g = -\Delta m v_g$
	$\Delta m v_g$, momentum roket (P_R) sama besar dengan
	momentum gas buang (P_g) tetapi berlawanan arah.
	Dengan adanya perubahan momentum dalam
	selang waktu Δt , maka akan timbul gaya dorong
	roket (F) sebesar:
	$F = -rac{\Delta m}{\Delta t} v_g$
	$\Delta t^{\nu g}$

Y. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Direct e-learning*Metode pembelajaran : tanya jawab, diskusi.

Z. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media : LKS.

Bahan : power point.

Sumber belajar : Cahyo, Adi Nur. 2018. Belajar Praktis Fisika Mata

Pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan

Alam.

AA. KEGIATAN PEMBELAJARAN

10. PERTEMUAN PERTAMA (3× 45 menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Apersepsi dan Motivasi

- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.
- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi usaha.
- Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

Kegiatan Inti (110 Menit)							
Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan					
Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	 Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Guru memastikan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. 	Berpikir dasarBerpikir					
Mendemonstrasika n pengetahuan dan keterampilan	 Guru mendemonstrasikan konsep momentum dan impuls dengan menggunakan media berupa power point, terkait bagaimana massa dan kecepatan benda berpengaruh terhadap momentum yang dimiliki benda tersebut. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa memahami konsep momentum dan impuls. Guru menginstruksikan kepada siswa 	pemahamanBerpikir kritisBertanggungj awab					

	 agar memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Guru menjelaskan dan memberikan persamaan secara detail terkait momentum, impuls, serta hubungan antara momentum dan impuls.
Membimbing pelatihan	 Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam LKS. Guru membimbing siswa dalammengerjakan soal-soal tersebut.
Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	 Setelah menerima penjelasan dan pelatihan soal, guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang tengah dipelajari. Guru melemparkan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberikan umpan balik berupa respon kepada siswa untuk menekankan konsep momentum dan impuls.
Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	 Guru mmberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri di rumah. Guru mengisyaratkan siswa untuk melakukan percobaan sesuai dengan materi yang tengah dipelajari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

11. PERTEMUAN KEDUA (3×45 menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Apersepsi dan Motivasi

• Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.

- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi usaha.
- Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

Kegiatan Inti (110 Menit)							
Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan					
Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa Mendemonstrasika n pengetahuan dan keterampilan	 Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Guru memastikan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Guru mendemonstrasikan konsep momentum dan impuls dengan menggunakan media berupa power point, terkait bagaimana massa dan kecepatan benda berpengaruh terhadap momentum yang dimiliki benda tersebut. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa memahami konsep momentum dan impuls. Guru menginstruksikan kepada siswa agar memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Guru menjelaskan dan memberikan persamaan secara detail terkait kekekalan moemntum serta hubungan antara hukum kekekalan momentum. 	 Berpikir dasar Berpikir pemahaman Berpikir kritis Bertanggungj awab 					
Membimbing pelatihan	 Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam LKS. Guru membimbing siswa dalammengerjakan soal-soal tersebut. 	Rasa ingin tahu					
Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	 Setelah menerima penjelasan dan pelatihan soal, guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang tengah dipelajari. Guru melemparkan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberikan umpan balik berupa respon kepada siswa untuk menekankan konsep momentum dan impuls. 						

Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

- Guru mmberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri di rumah.
- Guru mengisyaratkan siswa untuk melakukan percobaan sesuai dengan materi yang tengah dipelajari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

12. PERTEMUAN KETIGA (3×45 menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Memusatkan Perhatian

- Pemberian materi dilakukan dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.
- Guru menyampaikan salam dan melaksanakan doa bersama.
- Guru melakukan absensi.
- Menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Apersepsi dan Motivasi

- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa.
- Guru menyampaikan manfaat pentingnya mempelajari materi usaha.
- Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembelajaran kali ini.

Kegiatan Inti (110 Menit)						
Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Kompetensi yang Diharapkan				
Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	 Dengan menggunakan metode daring, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Guru memastikan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. 	Berpikir dasar Darnikir				
Mendemonstrasika n pengetahuan dan keterampilan	 Guru mendemonstrasikan konsep momentum dan impuls dengan menggunakan media berupa power point, terkait bagaimana massa dan kecepatan benda berpengaruh terhadap momentum yang dimiliki benda tersebut. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa memahami konsep momentum dan impuls. Guru menginstruksikan kepada siswa agar memperhatikan apa yang 	 Berpikir pemahaman Berpikir kritis Bertanggungj awab Rasa ingin tahu 				

	disampaikan oleh guru dengan cermat. Guru menjelaskan dan memberikan persamaan secara detail terkait tumbukan lenting sempurna, tumbukan lenting sebagian dan tumbukan tidak lenting sama sekali serta hukum kekekalan momentum pada roket.	
Membimbing pelatihan	 Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam LKS. Guru membimbing siswa dalammengerjakan soal-soal tersebut. 	
Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	 Setelah menerima penjelasan dan pelatihan soal, guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang tengah dipelajari. Guru melemparkan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberikan umpan balik berupa respon kepada siswa untuk menekankan konsep momentum dan impuls. 	
Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	 Guru mmberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri di rumah. Guru mengisyaratkan siswa untuk melakukan percobaan sesuai dengan materi yang tengah dipelajari. 	

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menginformasikan bahwa materi akan dikirimkan H-1 pembelajaran serta mengisyaratkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- Guru memimpin doa bersama dan memberikan salam penutup.

BB. PENILAIAN

7. Teknik Penilaian

j. Sikap : Observasi

k. Pengetahuan : LKS

1. Keterampilan : Observasi

8. Bentuk Instrumen

j. Sikap pada mata pelajaran ini sebagai dampak setelah mempelajari materi momentum dan impuls dari masalah yang diamati melalui jurnal terhadap sikap ekstrim positif dan esktrim negatif. (terlampir)

k. Pengetahuan : LKS (terlampir)

1. Keterampilan : rubrik penilaian (terlampir)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lembar Pengamatan Sikap

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIA 1/1/2018/2019

Materi : Vektor

No	No. Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Votovongon	
110.		1	2	3	4	Keterangan	
1.							
2.							
•••							

Aspek yang dinilai:

- 1 = keseriusan dalam proses pembelajaran
- 2 = mengemukakan pendapat
- 3 = tanggung jawab terhadap tugas
- 4 = tepat waktu

Teknik Penilaian:

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

PENILAIAN SIKAP DALAM PRAKTIKUM

(OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIA 1/1/2018/2019

Materi : Vektor

			SKO	R UN	TUK S	SIKAP		JML		
N O	NAMA SISWA	RI T	Bk rjs m	Jjr	Kri tis	Brtg gjwb	Tk n	SKO R	NILA I	PRE D
1										
2		-4								
				END	روا	2	Lane Lane			

Rubrik Penilaian Sikap (Observasi)

Aspek	Skor	Indikator								
JAN.	4	Selalu bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.								
Dage in air tahu	3	Sering bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.								
Rasa ingi <mark>n</mark> tahu	2	Kadang-kadang bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.								
	1	Tidak pernah bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.								
1.1	4	Selalu bekerjasama dengan teman kelompok.								
Dalzariagama	3	Sering bekerjasama dengan teman kelompok.								
Bekerjasama 🦠	2	Kadang-kadang bekerjasama dengan teman kelompok.								
	1	Tidak pernah bekerjasama dengan teman kelompok.								
	4	Selalu menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan data/informasi dengan jujur.								
	3	Sering menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan data/informasi dengan jujur.								
Jujur	2	Kadang-kadang menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkan data/informasi dengan jujur.								
	1	Tidak pernah menyajikan/mengasosiasi/menyimpulkar data/informasi dengan jujur.								
	4	Selalu kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.								
Kritis	3	Sering kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.								
	2	Kadang-kadang kritis dalam mengasosiasi/menganalisis								

Aspek	Skor	Indikator
		data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.
	1	Tidak pernah kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data
		dan menanggapi pertanyaan/permasalahan.
	4	Selalu bertanggung jawab dalam merapikan alat pada saat
		sesudah praktikum
	3	Caring harten coung jayah dalam maraniltan alat mada saat
D	3	Sering bertanggung jawab dalam merapikan alat pada saat sesudah praktikum
Bertanggungjawab	2	
	2	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam merapikan alat
	1	pada saat sesudah praktikum
	1	Tidak pernah bertanggung jawab dalam merapikan alat pada saat sesudah praktikum
	4	Selalu tekun dalam melaksanakan praktikum sampai
	4	selesai
	3 4	Sering tekun dalam melaksanakan praktikum sampai
	3	selesai
Tekun	2	
	2	Kadang-kadang tekun dalam melaksanakan praktikum
	1	sampai selesai
	αP	Tidak pernah tekun dalam melaksanakan praktikum
	(1)	sampai selesai

10. Skor maksimal =
$$4 \times 6 = 24$$

10. Skor maksimal =
$$4 \times 6 = 24$$

11. Nilai = $\frac{JumlahSkor}{24} \times 100$

12. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

$$SB = Sangat Baik = 80 - 100$$
 $C = Cukup = 60 - 69$ $B = Baik = 70 - 79$ $K = Kurang = < 60$

PENILAIAN KETERAMPILAN

(OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester/Tahun Pel.: X MIA 1/1/2018/2019

Materi : Vektor

N	NAMA SISWA	KINI PRESE		JML SKO	NILA	PRE
O		Visual isasi	Konte n	R	I	TKL
1	<u> </u>					
2	A STATE OF THE STA		Na.			
	- NE					

Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi

Aspek	Skor	Indikator
ì	4	Presentasi dengan bahasa yang jelas dan lancar serta menggunakan gestur.
Visualisasi	3	Presentasi dengan bahasa yang jelas dan lancar tanpa menggunakan gestur.
Visualisasi	2	Presentasi dengan bahasa yang tidak jelas dan lancar serta menggunakan gestur.
	1	Presentasi dengan bahasa yang tidak jelas dan lancar serta tidak menggunakan gestur.
	4	Tepat, jelas, dan lengkap
Konten	3	Tepat, jelas, dan tidak lengkap
	2	Tepat, tidak jelas, dan tidak lengkap
	1	Salah, tidak jelas, dan tidak lengkap

Keterangan:

10. Skor maksimal =
$$2 \times 4 = 8$$

11. Nilai =
$$\frac{JumlahSkor}{8} \times 100$$

12. Nilai keterampilan dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

$$SB = Sangat Baik = 80 - 100$$
 $C = Cukup = 60 - 69$ $B = Baik = 70 - 79$ $K = Kurang = < 60$

LEMBAR KERJA SISWA

No	SOAL	KUNCI JAWABAN
1	Mobil A yang massanya	Diketahui:
	1000 kg bergerak dengan	$m_A = 1000 \text{ kg}$
	kecepatan 2 m/s ke kanan.	$v_A = 2 \text{ m/s}$
	Sedangkan mobil B yang	$m_B = 1200 \text{ kg}$
	massanya 1200 kg bergerak	$v_B = -3 \text{ m/s}$
	dengan kecepatan 3 m/s ke	Ditanya:
	kiri. Berapakah besar	a. p_A ?
	momentun?	b. p_{B} ?
	a. Mobil A	c. p?
	b. Mobil B	Jawab:
	c. Jumlah momentum	a. $p_A = m_A \cdot v_A$
	mobil A dan B	$p_A = (1000)(2)$
		$p_A = 2000 \text{ kg m/s}$
		b. $p_B = m_B \cdot v_B$
	. 5	$p_B = (1200)(-3)$
	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	$p_B = -3600 \text{ kg m/s}$
		$\begin{array}{ccc} c. & p = p_A + p_B \end{array}$
	107	p = 2000 - 3600
		p = -1600 kh m/s
2	Sebuah bola softball yang	Diketahui:
	massanya 0,2 kg dilempar	m = 0.2 kg
	mendat <mark>ar</mark> ke kanan dengan	$v_1 = 20 m/s$
	kecepatan 20 m/s. bola	$v_2 = -20 \text{m/s}$
	dipukul sehingga	Ditanya:
	menyebabk <mark>a</mark> n kecepata <mark>nnya</mark>	I?
	20 m/s ke k <mark>i</mark> ri. Berapakah	Jawab:
	impuls yang diberikan oleh	$I = \Delta p$
	kayu pemukul pada bola?	$I = m (v_2 - v_1)$
	U	I = (0,2)(-40)
		I = - 8 Ns
3	Dua buah bola ya <mark>ng</mark>	Diketahui:
	bermassa sama bergerak	$m_1 = m_2$
	pada satu garis lurus yang	$v_1 = 8 \text{ m/s}$
	saling mendekati seperti	$v_2 = 10 \text{ m/s}$
	pada gambar.	$v_2' = 5 \text{ m/s}$
	(1)	Ditanya:
	v ₁ = 8 m/s v ₂ = 10 m/s	$v_1'?$
		Jawab:
	Jika setelah tumbukan	$m_1v_1+m_2v_2=m_1v_1'+m_2v_2'$
	benda (2) bergerak ke	$v_1 + v_2 = v_1' + v_2'$
	kanan dengan kecepatan v_2'	$8 - 10 = v_1' + 5$
	adalah sebesar 5 m/s, maka	$v_1' = -7 \text{ m/s}$
	besar kekecepatan	
	ocsai kekecepatan	

 v_1 'setelah tumbukan adalah...

4 Dua buah bola billyardsaling mendekati seperti gambar.



Kedua bola memiliki massa identik dan mengalami tumbukan lenting sempurna. Tentukanlah kecepatan masing-masing bola setelah tumbukan! Diketahui:

 $m_1 = m_2 = m$ $v_1 = 30 \text{ cm/s}$ $v_2 = -20 \text{ cm/s}$ e = 1Ditanya:

 $v_1' \operatorname{dan} v_2' \dots ?$

Jawab:

Dengan menggunaan persamaan koefisien restitusi didapat:

$$e = -\frac{(v_1' - v_2')}{v_1 - v_2} = 1$$

$$v_1 + v_1' = v_2 + v_2'$$

$$30 + v_1' = -20 + v_2'$$

$$v_2' = 50 + v_1' \dots (1)$$

Dengan menggunakan hukum kekekalan momentum didapatkan:

$$m_1v_1 + m_2v_2 = m_1v_1' + m_2v_2'$$

 $v_1 + v_2 = v_1' + v_2'$
 $30 - 20 = v_1' + v_2'$
 $10 = v_1' + v_2'$... (2)

Substirusikan persamaan (1) ke persamaan (2) didapat:

$$10 = v_1' + 50 + v_1'$$

$$2v_1' = -40$$

$$v_1' = -20 \text{ cm/s}$$

$$10 = v_1' + v_2'$$

$$10 = -20 + v_2'$$

$$v_2' = 30 \text{ cm/s}$$

5 Seorang anak menendang bola yang massanya 1 kg sehingga menenyebabkan bola bergerak dengan kecepatan 10 m/s. bola tersebut kemudian menumbuk sebuah kaleng yang diam dengan massa 1 kg. Jika tumbukan yang terjadi adalah lenting sebagian dengan e = 0,5. Tentukanlah:

- a. kecepatan bola dan kaleng setelah tumbukan.
- b. Energi yang hilang

Diketahui:

$$m_1 = 1 \text{ kg}$$

 $v_1 = 10 \text{ m/s}$
 $m_2 = 1 \text{ kg}$
 $v_2 = 0 \text{ m/s}$
 $v_2 = 0 \text{ m/s}$
 $v_3 = 0 \text{ m/s}$
 $v_4 = 0.5 \text{ ditanya}$

- a. $v_1' \, dan v_2' ...?$
- b. ΔEk...?

Jawab:

a. Dengan menggunakan persamaan koefisien restitusi:

$$e = -\frac{(v_1' - v_2')}{v_1 - v_2} = 0.5$$

$$(0.5) v_1 + v_1' = v_2 + v_2'$$

$$0.5(10) + v_1' = v_2'$$

	setelah tumbukan.	$v_2' = 5 + v_1'$
		Dengan menggunakan persamaan hukum
		kekeklan momentum, didapatkan:
		$m_1v_1+m_2v_2=m_1{v_1}'+m_2{v_2}'$
		$(1)(10)+0=(1)v_1'+(1)v_2'$
		$10 = v_1' + 5 + v_1'$
		$v_1' = 2.5 \text{ m/s}$
		$v_2' = 5 + 2.5 = 7.5 \text{ m/s}$
		b. Energi kinetik sebelum tumbukan hanya
		dimiliki bola, sehingga:
		$Ek = \frac{1}{2} m_1 v_1^2$
		$Ek = \frac{1}{2} (1)(10^{2})$
		$Ek = 72 (1)(10^{\circ})$ $Ek = 50 \text{ Joule}$
		Energi kinetik setelah tumbukan adalah:
	The second secon	Ek' = $\frac{1}{2} m_1 v_1'^2 + \text{Ek} = \frac{1}{2} m_1 v_2'^2$
		Ek' = $\frac{1}{2}(1)(2,5^2) + \frac{1}{2}(1)(7,5^2)$
	A Comment	Ek' = 31,25 Joule
	.6	Energi kinetik yang hilang:
		$\Delta E k = E k - E k'$
		$\Delta Ek = 50 - 31,25$
	J. Accession to	$\Delta Ek = 18,75$ Joule
6	Sebuah balok yang	Diketahui:
	massan <mark>y</mark> a 1,5 kg terletak	m balok = 1,5 kg
	diam di <mark>at</mark> as bidang datar,	$\mu = 0.2$
	koefisie <mark>n</mark> gesek kaleng	m peluru = 10 g = 0.01 kg
	dengan bidang datar adalah	s = 1m
	0,2. Peluru yang massanya	$g = 10 \ m/s^2$
	10 gram ditembakkan	Ditanya:
	horizontal sehingga	v peluru?
	mengenai b <mark>al</mark> ok dan diam	Jawab:
	didalamnya. Hal ini	$v_p = \frac{m_p + m_b}{m_p} \sqrt{2 \cdot \mu \cdot g \cdot s}$
	menyebabkan balok	$v_p = \frac{1}{m_p} \sqrt{2 \cdot \mu \cdot g \cdot s}$
	bergeser sejauh 1 m. Jika g	0.01 ± 1.5
	$= 10 m/s^2$, maka hitunglah	$v_p = \frac{0.01 + 1.5}{0.01} \sqrt{2.0, 2.10.1}$
	kecepatan peluru saat	
	menumbuk balok!	$v_p = \frac{1,51}{0.01}\sqrt{4}$
		$v_p = 302 \text{ m/s}$
7	Diketahui gas panas yang	Diketahui:
'	keluar dari roket memiliki	v = 200 m/s
	kelajuan 200 m/s. tentukan	l •
	besar gaya dorong roket	$\frac{\Delta m}{\Delta t} = 550 \ kg/s$
		Δt Ditanya?
	yang mesinnya dapat	F?
	menyemburkan gas panas	Jawab:
	hasil dari pembekaran	
	dengan kelajuan 550 kg/s!	$\mathrm{F} = rac{\Delta m}{\Delta t} \mathrm{v}$
		F = (550)(200)
L		F = 110.000 N

Lampiran 3.1

DATA HASIL UJI COBA TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Jumlah responden: 133 Jumlah soal: 25

No.													BUT	TIR S	SOA	L										JUMLAH
140.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUNILAII
1	4	3	2	3	1	2	4	2	4	0	1	3	0	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	55
2	0	2	0	3	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	1	0	0	1	2	0	2	0	0	2	4	23
3	3	4	2	3	1	4	2	4	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	31
4	3	2	2	2	1	3	2	2	4	1	2	3	0	4	3	2	2	1	1	2	0	1	2	2	4	51
5	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
6	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	3	2	53
7	2	2	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23
8	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
9	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	51
10	3	1	2	2	1	2	2	2	4	0	1	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	2	1	0	54
11	3	2	2	0	0	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
12	3	4	2	3	1	4	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	27
13	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
14	2	4	3	2	0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
15	3	3	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	2	2	47
16	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
17	3	4	2	3	1	4	2	4	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	4	32

N.T.													BUT	ΓIR S	SOA	L										****
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
18	3	3	4	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	21
19	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
20	0	3	0	3	2	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	. 1	0	0	2	3	1	2	2	25
21	1	0	2	3	2	2	0	4	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	39
22	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34
23	2	2	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	2	2	45
24	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
25	2	3	2	2	1	2	0	2	4	0	2	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
26	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
27	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
28	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	57
29	3	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
30	0	0	0	4	3	4	2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	20
31	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	50
32	0	3	0	3	2	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	2	3	1	2	2	25
33	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	51
34	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	50
35	3	3	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	2	2	47
36	3	4	2	3	1	4	2	4	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	31
37	2	2	1	3	4	1	2	1	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	28
38	3	2	2	0	0	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
39	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34

N.T.													BUT	ΓIR S	SOA	L										****
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
40	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	51
41	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	57
42	2	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
43	3	3	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	2	2	47
44	3	0	4	4	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	22
45	3	4	2	3	1	4	2	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	4	2	0	0	4	34
46	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
47	3	2	2	2	1	2	0	2	4	0	1	3	4	4	3	3	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
48	1	2	1	1	3	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	21
49	3	4	2	3	1	4	2	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	4	2	0	0	4	34
50	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	57
51	2	4	3	2	0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
52	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34
53	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
54	1	2	1	1	3	2	1	0	2	2	2	2	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	28
55	3	4	2	2	1	2	4	4	4	0	1	3	4	4	2	2	4	2	1	0	3	2	2	1	4	61
56	3	2	2	2	1	2	0	2	4	0	1	3	4	4	3	3	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
57	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	22
58	3	2	2	0	0	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
59	2	4	3	2	0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
60	3	3	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	2	2	47
61	4	3	2	3	1	2	4	2	4	0	1	3	0	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	55

NT													BU	rir s	SOA	L										
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
62	3	4	2	3	1	4	2	4	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	31
63	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
64	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	. 1	1	2	0	1	2	2	4	50
65	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	3	2	53
66	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
67	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	50
68	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34
69	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34
70	2	2	1	3	4	1	2	1	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	28
71	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
72	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34
73	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	50
74	2	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
75	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	22
76	3	0	4	4	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	22
77	3	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
78	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	50
79	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
80	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34
81	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
82	1	2	1	1	3	2	1	0	0	0	0		1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	20
83	2	3	1	1	1	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24

.													BUT	ΓIR S	SOA	L										*****
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
84	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	3	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2	2	20
85	3	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
86	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
87	0	2	0	0	0	1	0	0	2	0	0	3	3	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2	2	21
88	0	3	0	3	2	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	2	3	1	2	2	25
89	3	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
90	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
91	0	2	0	3	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	1	0	0	1	2	0	2	0	0	2	4	23
92	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
93	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
94	0	3	0	3	2	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	2	3	1	2	2	25
95	3	3	4	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	21
96	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
97	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34
98	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
99	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
100	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	4	1	3	58
101	3	4	2	0	0	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
102	2	3	0	0	0	0	0	0	4	0	2	0	4	4	3	2	2	2	1	0	3	0	2	1	2	37
103	4	2	2	2	1	2	0	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	49
104	3	2	2	0	0	2	3	2	4	0	1	3	4	4	0	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	49
105	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	3	56

													BUT	ΓIR S	SOA	L										
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
106	2	4	2	0	0	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	0	0	0	0	3	2	2	1	4	48
107	4	3	0	1	1	0	0	0	4	0	2	0	4	4	3	2	2	2	1	0	3	0	2	1	4	43
108	2	3	2	2	1	2	0	2	4	0	2	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
109	3	0	3	3	4	2	0	2	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	26
110	3	4	2	3	1	4	2	4	1	1,4	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	4	34
111	4	2	2	2	1	2	0	2	4	0	1	3	4	4	3	3	2	2	1	0	3	0	0	1	0	46
112	4	3	2	3	1	2	4	2	4	0	1	3	0	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	55
113	2	3	2	2	1	2	0	2	4	0	2	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
114	3	4	2	3	1	4	2	4	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	31
115	3	2	2	2	1	3	2	2	4	1	2	3	0	4	3	2	2	1	1	2	0	1	2	2	4	51
116	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	50
117	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	3	2	53
118	2	2	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23
119	3	2	2	0	0	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
120	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	51
121	3	1	2	2	1	2	2	2	4	0	1	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	2	1	0	54
122	2	2	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	2	2	45
123	3	4	2	3	1	4	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	27
124	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	57
125	2	4	3	2	0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
126	3	3	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	2	2	47
127	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	51

No.													BUT	TIR S	SOA	L										JUMLAH
140.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUNILAII
128	3	4	2	3	1	4	2	4	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	4	32
129	2	2	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	2	2	45
130	3	4	2	3	1	4	2	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	4	2	0	0	4	34
131	4	3	2	0	0	0	3	2	4	0	1	3	4	4	3	3	2	2	1	0	3	2	2	1	2	51
132	3	2	2	2	1	2	0	2	4	0	1	3	4	4	3	3	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
133	3	2	2	2	1	2	2	2	4	1/	3	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	3	2	4	52



KELOMPOK KELAS ATAS, KELAS TENGAH DAN KELAS BAWAH

a) Kelas Atas

NT.												BUT	IR SC	AL												JUM
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	LAH
												KEL	AS A	TAS												
1	3	4	2	2	1	2	4	4	4	0	1	3	4	4	2	2	4	2	1	0	3	2	2	1	4	61
2	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	4	1	3	58
3	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	57
4	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	57
5	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1_	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	57
6	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	57
7	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	3	56
8	4	3	2	3	1	2	4	2	4	0	1	3	0	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	55
9	4	3	2	3	1	2	4	2	4	0	1	3	0	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	55
10	4	3	2	3	1	2	4	2	4	0	1	3	0	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	55
11	3	1	2	2	1	2	2	2	4	0	1	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	2	1	0	54
12	3	2	2	0	0	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
13	3	2	2	0	0	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
14	3	2	2	0	0	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
15	3	4	2	0	0	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
16	3	2	2	0	0	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
17	3	1	2	2	1	2	2	2	4	0	1	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	2	1	0	54
18	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	3	2	53

19	2	3	2	2	1	2	0	2	4	0	2	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
20	3	2	2	2	1	2	0	2	4	0	1	3	4	4	3	3	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
21	3	2	2	2	1	2	0	2	4	0	1	3	4	4	3	3	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
22	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	3	2	53
23	2	3	2	2	1	2	0	2	4	0	2	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
24	2	3	2	2	1	2	0	2	4	0	2	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
25	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	3	2	53
26	3	2	2	2	1	2	0	2	4	0	1	3	4	4	3	3	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
27	3	2	2	2	1	2	2	2	4	1	3	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	3	2	4	52
28	3	2	2	2	1	3	2	2	4	1	2	3	0	4	3	2	2	1	1	2	0	1	2	2	4	51
29	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	51
30	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	51
31	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	51
32	3	2	2	2	1	3	2	2	4	1	2	3	0	4	3	2	2	1	1	2	0	1	2	2	4	51
33	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	/1	1	2	0	1	2	2	4	51
34	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	51
35	4	3	2	0	0	0	3	2	4	0	1	3	4	4	3	3	2	2	1	0	3	2	2	1	2	51
36	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	50
JUM LAH	115	99	72	67	30	72	83	74	138	23	52	108	85	141	115	72	69	63	36	32	72	66	72	51	126	1933

b) Kelas Tengah

							iigai							KE	LAS 7	ΓENG	AH									
N.T.															TIR SO											
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
38	3	2	2	0	0	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
39	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34
40	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	4	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	51
41	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1 🥖	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	57
42	2	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
43	3	3	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	2	2	47
44	3	0	4	4	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0	0	0	0	0	1	4	22
45	3	4	2	3	1	4	2	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	4	2	0	0	4	34
46	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
47	3	2	2	2	1	2	0	2	4	0	1	3	4	4	3	3	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53
48	1	2	1	1	3	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	21
49	3	4	2	3	1	4	2	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	4	2	0	0	4	34
50	3	4	2	2	1	2	3	2	4	0	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	57
51	2	4	3	2	0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
52	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34
53	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
54	1	2	1	1	3	2	1	0	2	2	2	2	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	28
55	3	4	2	2	1	2	4	4	4	0	1	3	4	4	2	2	4	2	1	0	3	2	2	1	4	61
56	3	2	2	2	1	2	0	2	4	0	1	3	4	4	3	3	2	2	1	0	3	2	2	1	4	53

57	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	22
58	3	2	2	0	0	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	54
59	2	4	3	2	0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
60	3	3	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	2	2	47
61	4	3	2	3	1	2	4	2	4	0	1	3	0	4	3	2	2	2	1	0	3	2	2	1	4	55
62	3	4	2	3	1	4	2	4	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	31
63	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
64	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	50
65	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2 🔏	3	- 1	3	4	0	2	2	1	2	0	3	1	3	2	53
66	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
67	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	50
68	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	-0	0	0	0	2	4	4	34
69	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34
70	2	2	1	3	4	1	2	1	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	28
71	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
72	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34
73	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	50
74	2	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
75	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	22
76	3	0	4	4	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	22
77	3	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
78	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	3	0	4	2	2	1	1	1	2	0	1	2	2	4	50
79	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
80	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34

81	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
82	1	2	1	1	3	2	1	0	0	0	0		1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	20
83	2	3	1	1	1	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
84	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	3	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2	2	20
85	3	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
86	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
87	0	2	0	0	0	1	0	0	2	0	0	3	3	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2	2	21
88	0	3	0	3	2	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	2	3	1	2	2	25
89	3	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2 🥖	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
90	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
91	0	2	0	3	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	1	0	0	1	2	0	2	0	0	2	4	23
92	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	-0	0	0	0	0	2	4	24
93	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	26
94	0	3	0	3	2	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	2	3	1	2	2	25
95	3	3	4	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	21
96	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
97	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	3	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	34

c) Kelas Bawah

												Kel	as Ba	wah												
NT-												BUTI	R SO	AL	-											JUM
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	LAH
99	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
100	2	3	1	1	1	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24

101	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
102	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
103	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
104	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
105	2	2	1	1	2	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	24
106	0	2	0	3	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	1	0	0	1	2	0	2	0	0	2	4	23
107	2	2	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23
108	0	2	0	3	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	1	0	0	1	2	0	2	0	0	2	4	23
109	2	2	2	2	1	2	3	2	0	2	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23
110	3	0	4	4	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	22
111	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	22
112	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	22
113	3	0	4	4	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	22
114	3	3	4	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	21
115	1	2	1	1	3	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	21
116	0	2	0	0	0	1	0	0	2	0	0	3	3	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2	2	21
117	3	3	4	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	21
118	2	4	3	2	0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
119	3	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
120	0	0	0	4	3	4	2	2	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	20
121	2	4	3	2	0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
122	2	4	3	2	0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
123	3	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
124	1	2	1	1	3	2	1	0	0	0	0		1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	20

125	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	3	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2	2	20
126	3	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
127	3	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
128	2	4	3	2	0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
129	2	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
130	2	0	4	2	4	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
131	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
132	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
133	3	0	4	3	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
JUM								-	$\langle \gamma \rangle$	6		5	(NVI)	1			8		-							1065
LAH	72	55	88	74	87	64	39	22	20	14	29	65	32	14	21	16	35	20	23	20	29	22	29	62	113	1005

UNDIKSHA

Lampiran 3.2
ANALISIS DAYA BEDA DAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR TES
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

BUTIR SOAL	KELAS	JUMLAH	IKB	Klasifi kasi	IDB	Klasifi kasi
1	ATAS	115	0,65278	Mudah	0,29167	Cukup
1	BAWAH	73	0,03278		0,29107	Сикир
2	ATAS	99	0,53472	Sedang	0,3056	Cukup
	BAWAH	55	0,33472	Sedang	0,3030	Сикир
3	ATAS	72	0,54861	Sedang	-0,0972	Jelek
3	BAWAH	86	0,34601	Sedang	-0,0972	Jeiek
4	ATAS	67	0,47917	Sedang	-0,0278	Jelek
4	BAWAH	71	0,47917	Sedang	-0,0278	Jeiek
5	ATAS	30	0,39583	Sukar	-0,375	Cukup
	BAWAH	84	0,39363	Sukai	-0,373	Сикир
6	ATAS	72	0,45833	Sedang	0,08333	Jelek
U	BAWAH	60	0,43633	Sedang	0,08333	Jeiek
7	ATAS	83	0,40625	Sedang	0,34028	Cukup
,	BAWAH	34	0,40023	Sedang	0,34028	Сикир
8	ATAS	74	0,30556	Sukar	0,41667	Sangat
0	BAWAH	14	0,30330	Sukai	0,41007	baik
9	ATAS	138	0,51736	Sedang	0,88194	Sangat
<i>y</i>	BAWAH	11	0,51730	Sedang	0,00194	baik
10	ATAS	23	0,09375	Sangat	0,13194	Jelek
10	BAWAH	4	0,09373	sukar	0,13194	Jeiek
11	ATAS	52	0,34306	Sukar	0,23611	Culan
11	BAWAH	18	0,34300	Sukar	0,23011	Cukup
12	ATAS	108	0,56944	Sedang	<mark>0</mark> ,36111	Cukun
12	BAWAH	56	0,30944	Sedang	0,30111	Cukup
13	ATAS	85	0,36458	sukar	0,45139	Sangat
13	BAWAH	20	0,30436	Sukai	0,43139	baik
14	ATAS	141	0.49059	Cadana	0,97917	Sangat
14	BAWAH	0	0,48958	Sedang	0,97917	baik
15	ATAS	115	0.42014	Cadana	0,75694	Sangat
13	BAWAH	6	0,42014	Sedang	0,73094	baik
16	ATAS	72	0.25	Culron	0.5	Sagat
10	BAWAH	0	0,25	Sukar	0,5	baik
17	ATAS	69	0.20002	Culron	0.24029	Culava
17	BAWAH	20	0,30903	Sukar	0,34028	Cukup
18	ATAS	63	0,22569	Sukar	0,42361	Sangat

	BAWAH	2				baik
19	ATAS	36	0,13889	Sangat	0,22222	Culana
19	BAWAH	4	0,13009	sukar	0,2222	Cukup
20	ATAS	32	0,11111	Sangat	0 22222	Culana
20	BAWAH	0	0,11111	sukar	0,22222	Cukup
21	ATAS	72	0,27778	Sukar	0,44444	Sangat
21	BAWAH	8	0,27778	Sukar	0,44444	baik
22	ATAS	66	0,22917	Sukar	0,45833	Sangat
22	BAWAH	0	0,22917	Sukai	0,43633	baik
23	ATAS	72	0,27083	Sukar	0,45833	Sangat
23	BAWAH	6	0,27083	Sukai	0,43633	baik
24	ATAS	51	0.21507	Sukar	0.07620	Jelek
24	BAWAH	40	0,31597	Sukar	0,07639	Jeiek
25	ATAS	126	0,75694	Mudah	0,23611	Culare
23	BAWAH	92	0,73094	Mudan	0,23011	Cukup

$$IDB = \frac{\Sigma H - \Sigma L}{N(Score_{max} - Score_{max})}$$

Keterangan:

IDB = Indeks Daya Beda

 ΣH = Jumlah skor kelompok atas = Jumlah skor kelompok bawah

= Jumlah responden pada kelompok atas atau kelomp<mark>ok</mark> bawah

Score_{max} = Skor tertinggi butir

 $Score_{min} = Skor terendah butir$

Kriteria IDB yang diacu, rentangan berikut, IDB: 0,00-0,20 adalah sangat rendah, 0,20-0,40 adalah rendah, 0,40-0,60 adalah sedang, 0,60-0,80 adalah tinggi, 0,80-1,00 adalah sangat tinggi. Tes standar yang dianjurkan menggunakan tes yang memiliki IDB > 0,20 (Santyasa, 2014).

$$IKB = \frac{\Sigma H + \Sigma L - (2N \times Score_{\min})}{2N(Score_{\max} - Score_{\min})}$$

Keterangan:

IKB = Indeks Kesukaran Butir ΣH = Jumlah skor kelompok atas ΣL

= Jumlah skor kelompok bawah

N = Jumlah responden pada kelompok atas atau kelompok bawah $Score_{max} = Skor tertinggi butir$

 $Score_{min} = Skor terendah butir$

Jumlah kelompok atas dan kelompok bawah yang digunakan adalah 27% dari jumlah responden. Kriteria IKB yang diacu, rentangan berikut, IKB:0,00-1,00 di mana 0,00-0,20 adalah sangat sukar, 0,20-0,40 adalah sukar, 0,40-0,60 adalah sedang, 0,60-0,80 adalah mudah, dan 0,80-1,00 adalah sangat mudah. Biasanya butir yang ditoleransi sebagai tes standar adalah yang memiliki IKB = 0,30-0,70.



Lampiran 3.3
KONSENTRASI INTERNAL BUTIR TES KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA

	No.	Konsentrasi Internal Butir
	1	0,523
	2	0,381
	3	0,037
	4	0,028
	5	-0,426
	6	0,157
	7	0,508
	8	0,526
	9	0,767
	10	0,426
1	11	0,301
	12	0,455
b	13	0,341
Š	14	0,912
1	15	0,644
	16	0,724
	17	0,634
	18	0,846
	19	0,807
	20	0,522
	21	0,487
	22	0,696
	23	0,785
	24	0,005
Į,	25	0,185
, =		$N \sum XY - \sum X \sum Y$

Keterangan:

 r_{xy} : indeks korelasi butir-total

N : jumlah responden

X : skor butir Y : skor total

Kriteria estimasi yang digunakan yaitu derajat konsistensi internal butir dikatakan tinggi jika indeks korelasi butir soal di atas 0,30. Suatu instrumen atau tes direkomendasikan untuk direvisi apabila indeks korelasi berada pada rentangan 0,10-0,30 (Long *et al* dalam Santyasa, 2014).

Lampiran 3.4
ANALISIS RELIABILITAS TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	132	99,2
Cases	Excluded ^a	1	,8
	Total	133	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	ach's N of	
Alpha	Items	
,823	25	

Item-Total Statistics

	Scale Mean	Scale	Corrected	Cronbach's
	if Item	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
	Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
BUTIR1	33,97	170,579	,459	,813
BUTIR2	34,51	172,282	,291	,820
BUTIR3	34,84	185,646	-,053	,833
BUTIR4	34,75	185,655	-,053	,832
BUTIR5	35,28	200,677	-,487	,849
BUTIR6	34,61	181,676	,071	,828
BUTIR7	35,05	169,150	,444	,813
BUTIR8	35,23	169,307	,452	,813
BUTIR9	34,73	151,604	,706	,797
BUTIR1 0	36,15	177,733	,369	,818
BUTIR1	35,30	177,907	,213	,822
BUTIR1 2	34,28	170,493	,373	,816
BUTIR1	35,21	173,542	,219	,825
BUTIR1 4	34,57	144,324	,885	,785

BUTIR1 5	34,54	158,663	,559	,806
BUTIR1 6	35,70	164,396	,682	,804
BUTIR1 7	35,57	168,339	,606	,808,
BUTIR1 8	35,80	165,717	,828	,803
BUTIR1 9	36,11	173,979	,794	,812
BUTIR2 0	36,09	173,366	,459	,814
BUTIR2	35,69	168,979	,412	,814
BUTIR2 2	35,66	165,600	,651	,806
BUTIR2	35,59	165,190	,755	,804
BUTIR2 4	34,91	186,831	-,090	,835
BUTIR2 5	33,32	179,944	,097	,828

Reliabilitas bergerak pada interval 0,00-1,00, maka kriteria-kriteria: 0,00-0,20 adalah sangat rendah, 0,20-0,40 adalah rendah, 0,40- 0,60 adalah sedang, 0,60-0,80 adalah tinggi, dan 0,80-1,00 adalah sangat tinggi. Indek reliabilitas berada pada kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi ditoleransi untuk diterima sebagai perangkat yang relatif baku (Santyasa, 2014).

Lampiran 3.5

RINGKASAN HASIL ANALISIS UJI COBA TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Responden : 133 Jumlah butir soal : 25

No. Buti r	KIB (>0,3	Klasifika si	IKB (0,30- 0,70)	Klasifika si	IDB (>0,20	Klasifika si	Keputusan
1	0,523	Sedang	0,65278	Mudah	0,2916 7	Cukup	Digunakan
2	0,381	Rendah	0,53472	Sedang	0,3055	Cukup	Digunakan
3	0,037	Sangat Rendah	0,54861	Sedang	0,0972	Jelek	Tidak Digunakan
4	0,028	Sangat Rendah	0,47917	Sedang	0,0278	Jelek	Tidak Digunakan
5	-0,426	Sedang	0,39583	Sukar	-0,375	Cukup	Digunakan
6	0,157	Sangat Rendah	0,45833	Sedang	0,0833	Jelek	Tidak Digunakan
7	0,508	Sedang	0,40652	Sedang	0,3402 8	Cukup	Digunakan
8	0,526	Sedang	0,30556	Sukar	0,4166 7	Sangat Baik	Digunakan
9	0,767	Tinggi	0,51736	Sedang	0,8819	Sangat Baik	Digunakan
10	0,426	Sedang	0,09375	Sangat Sukar	0,1319 4	Jelek	Tidak Digunakan
11	0,301	Rendah	0,34306	Sukar	0,2361	Cukup	Digunakan
12	0,455	Sedang	0,56944	Sedang	0,3611	Cukup	Digunakan
13	0,341	Rendah	0,36458	Sukar	0,4513 9	Sangat Baik	Digunakan
14	0,912	Sangat Tinggi	0,48958	Sedang	0,9791 7	Sangat Baik	Digunakan
15	0,644	Tinggi	0,42014	Sedang	0,7569 4	Sangat Baik	Digunakan
16	0,724	Tinggi	0,25	Sukar	0,5	Sangat Baik	Tidak Digunakan
17	0,634	Tinggi	0,30903	Sukar	0,3402	Cukup	Digunakan
18	0,846	Sangat Tinggi	0,22566	Sukar	0,4236	Sangat Baik	Tidak Digunakan
19	0,807	Sangat	0,13889	Sangat	0,2222	Cukup	Tidak

No. Buti r	KIB (>0,3 0)	Klasifika si	IKB (0,30- 0,70)	Klasifika si	IDB (>0,20	Klasifika si	Keputusan
		Tinggi		Sukar	2		Digunakan
20	0,522	Sedang	0,11111	Sangat Sukar	0,2222	Cukup	Tidak Digunakan
21	0,487	Sedang	0,27778	Sukar	0,4444	Sangat Baik	Digunakan
22	0,696	Tinggi	0,22917	Sukar	0,4583	Sangat Baik	Tidak Digunakan
23	0,785	Tinggi	0,27083	Sukar	0,4583	Sangat Baik	Digunakan
24	0,005	Sangat Rendah	0,31597	Sukar	0,0763	Jelek	Digunakan
25	0,185	Sangat Rendah	0,75694	Mudah	0,2361	Cukup	Digunakan



Lampiran 4.1

DATA HASIL PRETEST KELOMPOK MRBL

No.	NAMA								Butir	Soal								Skor	NILAI
10.	INAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	SKOI	NILAI
	A.A.A NGURAH SHINTA	0	2		0		2500				0		0	0	0			12	22
1	PRACINTIA	0	2	2	0	0	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	2	12	22
2	ANDINI TRIANINGTYAS	1	2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	0	2	11	21
	GEDE ECHA CHANDRA					100	A. Sheet			A.		100							
3	DINATA	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	4	13	23
4	GEDE GITA ADYANA	0	0	3	2	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	9	19
	GUSTI AGUS KOMANG	1	1	8 J.Z	1				5		U		7	_					
5	PUJAYANA	1	2	2	2	0	0	0	2	0	2	0	2	0	0	0	4	17	27
6	HANNA GRACIA ANGELICA	1	2	1	2	0	0	0	2	1	1	0	2	1	0	0	2	15	25
6		1		1		U	U	U	Z	1	1	U		1	U	U		13	23
7	I KOMANG ANDIKA RAGA WISESA	1	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	15
8	I KOMANG ARIAAN	0	2	1	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	1	0	0	13	23
	I PUTU EMLIM			1						//		1						_	
9	SARJANADITA	1	2	1	0	2	2	0	2	1	3	0	3	2	0	3	4	26	36
	KADEK ANDRE			11		7-	1		7			111							
10	PRADIPTA D.	1	2	1	2	0	0	0	2	1	1	2	0	3	0	1	4	20	30
	KADEK DANDY B.			3			TI B	8.3	25.0	-	- 1/. <u> </u>								
11	WIRAWAN	1	2	2	2	0	1	_1	2	0	0	0	0	1	0	0	2	14	24
	KADEK GITA				- David		region?	A. S.	- 172	1									
12	KRISDAYANA	1	3	0	2	0	2	0	0	1	0	2	1	2	0	1	2	17	27
	KADEK GUNTUR		_					_		_								_	
13	SUKIATMAJA P.	1	2	2	2	0	2	0	2	0	0	1	1	0	2	2	4	21	31

NI.	NI A N # A								Butir	Soal								C1	NIII AI
No.	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor	NILAI
14	KADEK WIDIADA	1	2	1	0	1	0	3	3	0	1	0	1	1	0	0	2	16	26
	KETUT ADI																		
15	SUGIARTANA	1	2	2	1	0	0	0	2	0	2	1	1	0	0	0	4	16	26
	KETUT AGUS EKA				, i														
16	SUDIARTA PRADNYA P.	1	2	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	6	16
	KETUT DEVANDY					.0	A Short	dates (CA)		400		100							
17	RADITYA DHARMA U.	2	2	1	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	11	21
1.0	KOMANG AGUS		46		4	0													
18	SURYAWAN	1	2	1	2	0	0	0	0	3	0	2	0	1	1	0	2	15	25
10	KOMANG DONI	1			•			0				5	18	0	0	4	•	1.4	2.4
19	SETIAWAN	1	2	1	2	0	1	0	2	0	0		1	0	0	1	2	14	24
20	KOMANG HITA	1		0	0	0	0	0		8	1	0		1	0	0	4	1.0	26
20	ADNYANA KOMANG MAHA	1	2	2	0	0	0	0	2	1	1	0	2	1	0	0	4	16	26
21	KOMANG MAHA KURNIAWAN	1	1	0	0	0	1	1	III V	0	2	1	2	1	0	2	4	17	27
21	KOMANG RISNA	1	1	U	U	U		7 7	- 1	U		1 1		1	U		-	17	21
22	PRAYOGA	1	2	2	0	2	1	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	16	26
	LUH MANIS			1/4		1			-			18							
23	SURYANTINI	1	2	3	1	0	2	0	4	0	2	0	1	0	2	0	1	19	29
24	LUH WIDIANI DEWI	1	0	3	2	0	0	0	2	0	2	2	2	0	1	0	0	15	25
25	MADE AYU MULIARSINI	1	2	2	2	0	0	0	2	0	0	3	2	1	1	0	2	18	28
26	MADE LIA SUKERTIANI	1	2	2	2	0	0	0	2	2	0	0	2	1	0	2	4	20	30
	MICHAEL RANTO																		
27	SITUMEANG	1	1	1	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	2	0	10	20
28	MUHAMMAD FIRMAN	1	2	2	1	0	0	0	2	0	0	0	1	1	2	0	4	16	26

Nia	NI A N. I. A								Butir	Soal								Class	NIII AT
No.	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor	NILAI
	NI GUSTI NYOMAN																		
29	DERA S.	1	2	2	2	0	0_	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	14	24
30	NI PUTU MELINDA DEWI	1	2	2	2	0	2	0	2	0	0	2	1	1	0	0	0	15	25
	NYOMAN ADITYA									N. C.									
31	MAHARDIVA	1	1	1	2	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	2	4	15	25
	NYOMAN RAHMA PUTRI			1			مستعد	hind/	-44.0										
32	S.	0	0	1	2	0	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	4	13	23
	NYOMAN WENTEN				20	400					7		£.						
33	SUADNYANA	0	0	3	2	0	2	1	2	1	0	1	0	0	0	2	4	18	28
	PUTU FERDY			- 16									14						
34	INDRAWAN	2	2	2	2	0	0	0	2	0	2	1	1	0	0	0	4	18	28
	PUTU YUNITA PRISTIARI			E		- 16	100	THE			1								
35	P.	1	2	0	2	0	1	0	1	1	0	2	0	1	0	2	2	15	25
	RADITYA IMANDA		3.1				FX		1000										
36	HIDAYATULLAH	2	2	0	0	0	0	1	2	0	1	0	7 1	0	2	2	0	13	23
37	SRI RAHAYU	0	0	1	1	0	2	2	0	0	4	0	1	0	1	2	1	15	25



Lampiran 4.2

DATA HASIL PRETEST KELOMPOK MDI

No.	NAMA								Butir	Soal								Skor	NILAI
110.	INAIVIA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	SKUI	NILAI
	DELON LOUIS						100		1	Service Services									
1	CAHYADI T.	2	0	1	2	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	2	12	22
2	ERA NINGRUM	1	1	0	2	1	2	0	1	2	1		2	0	2	1	2	18	28
	GEDE AGUS			1		3	70.2000		A.	3									
3		1	2	0	1	0	2	1	1	0	2	0	1	0	1	1	0	13	23
	GEDE PERDI PUTRA			A	,e			WAY.			1/2		No.						
4	SASMIKA	1	1	1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	8	18
	I NYOMAN DEVANDA			T.	3	175	10		VA.				18						
5	RAMA P. Y.	0	2	1	1	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	4	12	22
	IDA AYU KADE					1				N		8							
6	BULAN CAHYA N.	1	2	1	2	1	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	4	15	25
	IDA AYU RAT REGITA		N.	100		W			E	5		W	11						
7	CAHYANI	2	0	/1	1	2	1	1	0	0	0	0	1	0	2	1	0	12	22
	IDA BAGUS ARI									4		7 /							
8	RANISA JANUARTHA	0	2	0	2	0	1	0	0	2	0	1	0	1	2	0	2	13	23
9	KADEK BAYU SUTEJA	1	2	2	2	0	2	2	3	_ 1	0	1	2	1	1	2	4	26	36
10	KADEK BUDI ARIANA	1	2	1	2	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	2	4	15	25
11	KADEK DIAN NITAMI	2	2	0	1	0	0	0	3	1	1	2	1	2	2	1	0	18	28
	KADEK DIKA				Age Co.	- 100	Total Land	A. Single		-									
12	WIRAWAN	1	2	2	1	0	0	0	2	0	1	0	1	1	0	2	4	17	27

No.	NAMA								Butir	Soal								Skor	NILAI
NO.	INAIVIA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	SKOI	NILAI
13	KADEK DINDA AYUNIA PRADNYA	2	0	3	2	1	2	0	2	1	0	2	0	0	2	0	4	21	31
14	KADEK PHINA ANGGREANA	1	2	2	2	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	16	26
15	KADEK RISNA DEWI ANTARI	1	2	2	2	0	1	0	2	0	0		1	1	2	0	2	16	26
16	KADEK SUGIARTANA PUTRA	0	2	1	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	8	18
17	KADEK TINA WITASARI	1	2	1	0	0	0	0	3	0	1	1	0	0	0	2	0	11	21
18	KADEK YOPA NASUTION	0	0	0	2	0	2	2	2	1	0	0	1	1	0	0	4	15	25
19	KETUT ANJAYA WILANSA W.	1	3	2	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	2	14	24
20	KETUT CAHYA DEWI	1	2	2	1	0	0	1	2	0	1	0	1	0	0	1	4	16	26
21	KETUT PASEK WIJAYA	1	2	1	2	0	2	0	1	2	0	1	0	1	0	2	2	17	27
22	KETUT REZA NATASYA PUTRI	1	2	0	2	0	1	2	0	1	0	2	0	1	1	1	2	16	26
23	KOMANG RIYANDI	0	0	3	2	0	2	0	2	1	0	0	2	1	2	0	4	19	29
24	KOMANG TRISNA HANDAYANI	1	2	3	2	0	0	0	4	1	1	0	1	0	1	0	2	18	28
25	LUH PUTU MELI ARDANI	1	2	2	1	0	1	0	2	0	0	2	0	0	0	0	4	15	25
26	MELLYANA ROSSY	2	2	2	2	0	0	0	2	0	0	1	1	2	0	2	4	20	30

No	NAMA								Butir	Soal								Clron	NIII A I
No.	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor	NILAI
	NI PUTU CITRA																		
27	KUSUMAWATI	1	2	0	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	2	10	20
	NI PUTU IGHA									-									
28	KRISNA K.	1	2	2	0	0	1	1	2	0	1	0	2	1	0	1	2	16	26
	NI PUTU SRI ARYANI					A	N.	MID	200		Lance.								
29	PUTRI	0	0	0	2	0	2	2	2	1	0	0	1	0	0	2	2	14	24
	NYOMAN APSARI			51		30				N.O.									
30	PATNI	1	2	1	2	0	0	0	0	1	1	1	0	0	2	0	4	15	25
	PUTU BAYU		-	100	45		9	(IVI)			80		1						
31	WARTAMA PUTRA	1	2	2	2	0	1	0	2	1	1	0	0	1	0	0	2	15	25
	PUTU FITRI		1/1	- 1	3	10						3	18						
32	OKTAVIANI	1	2	2	0	0	0	1	2	0	1	0	1	1	0	1	1	13	23
33	PUTU INDAH SRIYANI	2	0	2	0	0	0	0	0	1	2	0	0	2	1	0	2	12	22
34	PUTU INTAN ASRINI	1	2	2	2	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	1	4	18	28
	PUTU MAHENDRA		B	120		N						10	77						
35	PUTRA	2	0	2	0	0	0	2	0	1	2	0	1	2	1	0	2	15	25
	PUTU PARWATI									A									
36	PUSPANDINI	1	2	1	2	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	4	13	23
	PUTU WULAN DEVI				6	97		M		CV.	- 7	A. C.							
37	HANDAYANI	2	1	2	0	2	2	0	0	1	2	0	0	0	0	1	2	15	25

Lampiran 4.3

DATA HASIL POSTTEST KELOMPOK MRBL

											TES								
No.	Nama		ı			ı	ı		F	Butir	Soal							SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	A.A.A NGURAH SHINTA PRACINTIA	2	2	1	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	4	40	76
2	ANDINI TRIANINGTYAS	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	44	80
3	GEDE ECHA CHANDRA DINATA	2	1	1	2	4	4	4	1	3	4	2	2	1	3	2	4	40	76
4	GEDE GITA ADYANA	2	1	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	1	2	4	37	73
5	GUSTI AGUS KOMANG PUJAYANA	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	1	2	4	45	81
6	HANNA GRACIA ANGELICA	2	4	2	2	2	1	4	2	3	4	2	2	2	3	2	4	41	77
7	I KOMANG ANDIKA RAGA WISESA	2	3	1	2	2	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	43	79
8	I KOMANG ARIAAN	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	4	32	73
9	I PUTU EMLIM SARJANADITA	2	2	3	2	2	4	4	1	3	4	3	3	2	3	4	4	46	82
10	KADEK ANDRE PRADIPTA D.	2	2	1	2	4	2	4	1	3	4	3	2	2	3	2	4	41	77

									P	OST	TES	Γ							
No.	Nama	Butir Soal													SKOR	NILAI			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
11	KADEK DANDY B. WIRAWAN	2	1	3	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	42	78
12	KADEK GITA KRISDAYANA	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	46	82
13	KADEK GUNTUR SUKIATMAJA P.	2	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	1	2	4	42	78
14	KADEK WIDIADA	2	1	1	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	1	2	4	36	72
15	KETUT ADI SUGIARTANA	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	0	4	39	75
16	KETUT AGUS EKA SUDIARTA PRADNYA P.	2	1	2	2	2	4	4	2	1	4	2	2	3	2	4	4	41	77
17	KETUT DEVANDY RADITYA DHARMA U.	2	2	4	2	4	4	4	1	3	4	2	2	2	4	3	4	47	83
18	KOMANG AGUS SURYAWAN	2	1	1	2	4	4	4	1	3	4	2	2	3	1	2	4	40	76
19	KOMANG DONI SETIAWAN	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	1	2	4	4	43	79
20	KOMANG HITA ADNYANA	2	1	1	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	1	2	4	36	72

									P	OST	TES	Τ							
No.	Nama								F	Butir	Soal							SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
21	KOMANG MAHA KURNIAWAN	2	2	2	2	2	3	4	1	3	4	2	4	2	2	2	4	41	77
22	KOMANG RISNA PRAYOGA	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	4	44	80
23	LUH MANIS SURYANTINI	2	1	1	2	4	4	4	1	3	4	2	2	3	1	2	4	40	76
24	LUH WIDIANI DEWI	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	46	82
25	MADE AYU MULIARSINI	2	3	1	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	42	78
26	MADE LIA SUKERTIANI	2	1	1	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	4	41	77
27	MICHAEL RANTO SITUMEANG	2	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	4	4	45	81
28	MUHAMMAD FIRMAN	2	1	1	2	4	4	4	1	3	4	2	2	2	1	2	4	39	75
29	NI GUSTI NYOMAN DERA S.	2	1	1	2	4	4	4	1	3	4	2	2	2	1	2	4	39	75
30	NI PUTU MELINDA DEWI	2	1	1	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	4	44	80
31	NYOMAN ADITYA MAHARDIVA	2	2	3	2	2	4	4	1	3	4	3	2	2	3	2	4	43	79

									P	OST	TES	Γ							
No.	Nama								F	Butir	Soal							SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
32	NYOMAN RAHMA PUTRI S.	2	3	2	1	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	44	80
33	NYOMAN WENTEN SUADNYANA	2	2	3	2	2	4	4	3	1	4	2	2	2	2	2	4	41	77
34	PUTU FERDY INDRAWAN	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	2	2	1	2	2	4	44	80
35	PUTU YUNITA PRISTIARI P.	2	2	1	3	2	4	4	2	3	4	2	2	2	1	2	4	40	76
36	RADITYA IMANDA HIDAYATULLAH	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	39	75
38	SRI RAHAYU	2	1	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	44	80

UNDIKSHA

Lampiran 4.4

DATA HASIL POSTTEST KELOMPOK MDI

									PC	STT	EST								
No.	Nama								В	utir S	Soal							SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	DELON LOUIS CAHYADI T.	2	1	2	2	2	1/	3	1	1	2	2	2	2	1	2	4	30	66
2	ERA NINGRUM	2	2	1	2	2	1	3	2	3	4	2	2	1	3	2	4	36	72
3	GEDE AGUS MURJASA PUTRA	2	2	1	2	2	4	1	3	0	4	2	2	2	2	2	4	35	71
4	GEDE PERDI PUTRA SASMIKA	2	2	2	1	2	1	3	2	2	0	0	0	0	3	2	4	26	62
5	I NYOMAN DEVANDA RAMA P. Y.	2	1	1	2	2	1	2	2	0	4	0	2	1	3	2	4	29	65
6	IDA AYU KADE BULAN CAHYA N.	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	32	68
7	IDA AYU RAT REGITA CAHYANI	2	1	1	2	2	. 1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	33	69

									PC	STT	EST								
No.	Nama								В	utir S	Soal							SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
8	IDA BAGUS ARI RANISA JANUARTHA	2	1	1	2	1	2	-1	1	3	2	3	2	2	1	2	2	28	64
9	KADEK BAYU SUTEJA	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	3	2	4	36	72
10	KADEK BUDI ARIANA	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	32	68
11	KADEK DIAN NITAMI	2	1	2	2	2	4	4	1	3	4	2	2	2	1	2	4	38	74
12	KADEK DIKA WIRAWAN	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	32	68
13	KADEK DINDA AYUNIA PRADNYA	2	1	2	2	2	4	4	1	3	4	2	2	2	1	2	4	38	74
14	KADEK PHINA ANGGREANA	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	4	29	65
15	KADEK RISNA DEWI ANTARI	2	1	1	2	4	1	3	3	1	2	2	2	2	1	2	4	33	69
16	KADEK SUGIARTANA PUTRA	2	1	1	2	2	0	3	2	1	1	2	2	0	3	2	4	28	64

									PC	STT	EST								
No.	Nama								В	utir S	Soal							SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
17	KADEK TINA WITASARI	3	3	1	2	0	1	4	3	1	2	3	1	2	1	2	4	33	69
18	KADEK YOPA NASUTION	2	2	2	2	2	4	0	0	2	4	2	2	0	1	0	4	29	65
19	KETUT ANJAYA WILANSA W.	2	1	1	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	1	2	4	35	71
20	KETUT CAHYA DEWI	2	2	2	2	0	3	2	3	2	4	0	4	2	1	2	4	35	71
21	KETUT PASEK WIJAYA	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	32	68
22	KETUT REZA NATASYA PUTRI	2	2	2	2	1	4	2	2	2	1	0	3	2	3	2	4	34	70
23	KOMANG RIYANDI	2	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	4	29	65
24	KOMANG TRISNA HANDAYANI	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	4	35	71
25	LUH PUTU MELI ARDANI	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	32	68
26	MELLYANA ROSSY	2	1	1	2	2	3	4	1	3	4	3	2	2	1	2	4	37	73

									PC	STT	EST								
No.	Nama								В	utir S	Soal							SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
27	NI PUTU CITRA KUSUMAWATI	2	1	1	2	2	4	4	1	1	0	3	2	2	1	2	4	32	68
28	NI PUTU IGHA KRISNA K.	2	1	1	2	2	4	3	1	3	4	3	2	2	1	2	4	37	73
29	NI PUTU SRI ARYANI PUTRI	2	2	1	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	1	2	4	28	64
30	NYOMAN APSARI PATNI	2	1	1	2	2	1	4	1	4	4	4	2	2	1	2	4	37	73
31	PUTU BAYU WARTAMA PUTRA	2	2	3	2	4	3	2	2	2	1	1	2	1	1	0	4	32	68
32	PUTU FITRI OKTAVIANI	2	1	1	2	2	3	4	1	3	4	3	2	2	1	2	4	37	73
33	PUTU INDAH SRIYANI	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	0	2	4	31	67
34	PUTU INTAN ASRINI	2	1	1	2	2	3	4	1	3	2	3	2	2	1	2	4	35	71
35	PUTU MAHENDRA PUTRA	2	2	1	0	2	4	1	1	3	2	3	2	2	1	2	4	32	68

									PC	STT	EST								
No.	Nama								В	utir S	Soal							SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
36	PUTU PARWATI PUSPANDINI	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	1	2	4	37	73
37	PUTU WULAN DEVI HANDAYANI	2	3	1	2	3	2	4	2	1	D ₁ /c	3	1	2	3	2	4	36	72



Lampiran 4.5

DATA SKOR KOMPONEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELOMPOKMRBL

Komponen			A	1			В			С			D				Е				F	
No. Soal	2	3	5	skor	6	7	10	skor	14	skor	1	8	9	skor	11	12	15	skor	4	13	16	skor
A.A.A NGURAH SHINTA PRACINTIA	2	1	2	5	3	3	4	10	1	1	2	3	3	8	2	2	2	6	4	2	4	10
ANDINI TRIANINGTYAS	2	2	2	6	4	4	4	12	2	2	2	4	3	9	3	2	2	7	2	2	4	8
GEDE ECHA CHANDRA DINATA	1	1	4	6	4	4	4	12	3	3	2	1	3	6	2	2	2	6	2	1	4	7
GEDE GITA ADYANA	1	2	2	5	4	2	4	10	1	1	2	2	2	6	3	2	2	7	2	2	4	8
GUSTI AGUS KOMANG PUJAYANA	3	2	4	9	4	4	4	12	1		2	3	3	8	2	3	2	7	2	2	4	8
HANNA GRACIA ANGELICA	4	2	2	8	1	4	4	9	3	3	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	4	8
I KOMANG ANDIKA RAGA WISESA	3	1	2	6	4	4	4	12	3	3	2	2	3	7	3	2	2	7	2	2	4	8
I KOMANG ARIAAN	1	1	2	4	1	2	3	6	1	1	2	2	2	6	3	2	2	7	2	2	4	8
I PUTU EMLIM SARJANADITA	2	3	2	7	4	4	4	12	3	3	2	1	3	6	3	3	4	10	2	2	4	8

Komponen			A	1			В			С			D				Е				F	
No. Soal	2	3	5	skor	6	7	10	skor	14	skor	1	8	9	skor	11	12	15	skor	4	13	16	skor
KADEK ANDRE PRADIPTA D.	2	1	4	7	2	4	4	10	3	3	2	1	3	6	3	2	2	7	2	2	4	8
KADEK DANDY B. WIRAWAN	1	3	2	6	4	4	4	12	2	2	2	3	2	7	3	2	2	7	2	2	4	8
KADEK GITA KRISDAYANA	2	3	2	7	4	4	4	12	3	3	2	3	4	9	3	2	2	7	2	2	4	8
KADEK GUNTUR SUKIATMAJA P.	3	2	2	7	4	4	4	12	1	1	2	3	2	7	3	2	2	7	2	2	4	8
KADEK WIDIADA	1	1	2	4	4	2	4	10	1	1	2	2	2	6	2	2	2	6	2	3	4	9
KETUT ADI SUGIARTANA	2	3	4	9	2	2	3	7	2	2	2	3	2	7	4	2	0	6	2	2	4	8
KETUT AGUS EKA SUDIARTA PRADNYA P.	1	2	2	5	4	4	4	12	2	2	2	2	1	5	2	2	4	8	2	3	4	9
KETUT DEVANDY RADITYA DHARMA U.	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	2	1	3	6	2	2	3	7	2	2	4	8
KOMANG AGUS SURYAWAN	1	1	4	6	4	4	4	12	1	1	2	1	3	6	2	2	2	6	2	3	4	9
KOMANG DONI SETIAWAN	3	4	2	9	4	3	4	11	2	2	2	1	3	6	2	2	4	8	2	1	4	7

Komponen			A	\			В			С			D				Е				F	
No. Soal	2	3	5	skor	6	7	10	skor	14	skor	1	8	9	skor	11	12	15	skor	4	13	16	skor
KOMANG HITA ADNYANA	1	1	2	4	4	2	4	10	1	1	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	4	8
KOMANG MAHA KURNIAWAN	2	2	2	6	3	4	4	11	2	2	2	1	3	6	2	4	2	8	2	2	4	8
KOMANG RISNA PRAYOGA	2	3	2	7	3	4	4	11	3	3	2	2	3	7	4	2	2	8	2	2	4	8
LUH MANIS SURYANTINI	1	1	4	6	4	4	4	12	1	1	2	1	3	6	2	2	2	6	2	3	4	9
LUH WIDIANI DEWI	2	3	2	7	4	4	4	12	3	3	2	4	3	9	3	2	2	7	2	2	4	8
MADE AYU MULIARSINI	3	1	4	8	4	4	4	12	2	2	2	2	3	7	3	2	2	7	2	2	2	6
MADE LIA SUKERTIANI	1	1	2	4	3	4	4	11	2	2	2	2	3	7	3	2	4	9	2	2	4	8
MICHAEL RANTO SITUMEANG	2	3	3	8	2	2	4	8	2	2	2	2	2	6	3	4	4	11	4	2	4	10
MUHAMMAD FIRMAN	1	1	4	6	4	4	4	12	1	1	2	1	3	6	2	2	2	6	2	2	4	8
NI GUSTI NYOMAN DERA S.	1	1	4	6	4	4	4	12	1	1	2	1	3	6	2	2	2	6	2	2	4	8
NI PUTU MELINDA DEWI	1	1	4	6	4	4	4	12	4	4	2	3	3	8	2	2	2	6	2	2	4	8

Komponen			A	\			В			C			D				Е				F	
No. Soal	2	3	5	skor	6	7	10	skor	14	skor	1	8	9	skor	11	12	15	skor	4	13	16	skor
NYOMAN									.5	5												
ADITYA	2	3	2		4	4	4		3	Sec.	2	1	3		3	2	2		2	2	4	
MAHARDIVA				7				12	\mathcal{A}	3	94			6				7				8
NYOMAN	3	2	2		4	4	4		3		2	3	4		2	2	2		1	2	4	
RAHMA PUTRI S.	3			7	4	4	41	12	3	3		3	4	9				6	1	2	4	7
NYOMAN								G/P3		200-21	LE.	77										
WENTEN	2	3	2	1	4	4	4	25	2		2	3	1		2	2	2		2	2	4	
SUADNYANA				7		P.	9	12	1	2				6	1			6				8
PUTU FERDY	2	1	2		4	3	4		2	1	2	1	1	M	2	2	2		2	1	4	
INDRAWAN	2	4	2	8	4	3	4	11	2	2	2	4	4	10		2	2	6	2	1	4	7
PUTU YUNITA		1	_	11		4	4			MA						_	_		2	2	4	
PRISTIARI P.	2	1	2	5	4	4	4	12	1	1	2	2	3	7	2	2	2	6	3	2	4	9
RADITYA				1				MAD.	1///						18							
IMANDA	4	2	2	11.6	1	2	2		2	نيلاد	2	3	2	100	3	4	2		2	2	4	
HIDAYATULLAH				8				5		2		Y		7	500			9				8
SRI RAHAYU	1	3	4	8	4	4	4	12	2	2	2	3	3	8	2	2	2	6	2	2	4	8

Keterangan:

A = Merumuskan masalah

B = Mengajukan argumen

C = Melakukan deduksi

D = Melakukan induksi

E = Melakukan evaluasi

F = Memutuskan dan melaksanakan

DATA SKOR KOMPONEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELOMPOK MDI

Komponen			A				В			С			D				Е				F	
No. Soal	2	3	5	skor	6	7	10	skor	14	skor	1	8	9	skor	11	12	15	skor	4	13	16	skor
DELON LOUIS CAHYADI T.	1	2	2	5	1	3	2	6	1	<u></u>	2	1	1	4	2	2	2	6	2	2	4	8
ERA NINGRUM	2	1	2	5	1	3	4	8	3	3	2	2	3	7	2	2	2	6	2	1	4	7
GEDE AGUS MURJASA PUTRA	2	1	2	5	4	1	4	9	2	2	2	3	0	5	2	2	2	6	2	2	4	8
GEDE PERDI PUTRA SASMIKA	2	2	2	6	1	3	0	4	3	3	2	2	2	6	0	0	2	2	1	0	4	5
I NYOMAN DEVANDA RAMA P. Y.	1	1	2	4	1	2	4	7	3	3	2	2	0	4	0	2	2	4	2	1	4	7
IDA AYU KADE BULAN CAHYA N.	1	1	2	4	1	3	2	6	1	1	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	4	8
IDA AYU RAT REGITA CAHYANI	1	1	2	4	1	3	2	6	2	2	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	4	8
IDA BAGUS ARI RANISA JANUARTHA	1	1	1	3	2	1	2	5	1	1	2	1	3	6	3	2	2	7	2	2	2	6

Komponen			A				В			C			D				Е				F	_
No. Soal	2	3	5	skor	6	7	10	skor	14	skor	1	8	9	skor	11	12	15	skor	4	13	16	skor
KADEK BAYU SUTEJA	1	1	2	4	1	3	3	7	3	3	2	2	2	6	4	2	2	8	2	2	4	8
KADEK BUDI ARIANA	1	1	2	4	1	3	2	6	1	1/1	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	4	8
KADEK DIAN NITAMI	1	2	2	5	4	4	4	12	1	1	2	1	3	6	2	2	2	6	2	2	4	8
KADEK DIKA WIRAWAN	1	1	2	4	1	3	2	6	1	1	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	4	8
KADEK DINDA AYUNIA PRADNYA	1	2	2	5	4	4	4	12	1	1	2	1	3	6	2	2	2	6	2	2	4	8
KADEK PHINA ANGGREANA	1	1	2	4	1	3	2	6	1	1	2	2	2	6	2	2	2	6	1	1	4	6
KADEK RISNA DEWI ANTARI	1	1	4	6	1	3	2	6	1	1	2	3	1	6	2	2	2	6	2	2	4	8
KADEK SUGIARTANA PUTRA	1	1	2	4	0	3	1	4	3	3	2	2	1	5	2	2	2	6	2	0	4	6
KADEK TINA WITASARI	3	1	0	4	1	4	2	7	1	1	3	3	1	7	3	1	2	6	2	2	4	8

Komponen	A			В			C			D		Е				F						
No. Soal	2	3	5	skor	6	7	10	skor	14	skor	1	8	9	skor	11	12	15	skor	4	13	16	skor
KADEK YOPA NASUTION	2	2	2	6	4	0	4	8	1	1	2	0	2	4	2	2	0	4	2	0	4	6
KETUT ANJAYA WILANSA W.	1	1	2	4	1	3	4	8	1	1	2	2	3	7	3	2	2	7	2	2	4	8
KETUT CAHYA DEWI	2	2	0	4	3	2	4	9	1	1	2	3	2	7	0	4	2	6	2	2	4	8
KETUT PASEK WIJAYA	1	1	2	4	1	3	2	6	1	1	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	4	8
KETUT REZA NATASYA PUTRI	2	2	1	5	4	2	1	7	3	3	2	2	2	6	0	3	2	5	2	2	4	8
KOMANG RIYANDI	1	1	1	3	2	4	2	8	1	1	2	1	1	4	1	2	2	5	2	2	4	8
KOMANG TRISNA HANDAYANI	2	1	2	5	2	3	3	8	1	1	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	4	8
LUH PUTU MELI ARDANI	1	1	2	4	1	3	2	6	1	1	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	4	8
MELLYANA ROSSY	1	1	2	4	3	4	4	11	1	1	2	1	3	6	3	2	2	7	2	2	4	8
NI PUTU CITRA KUSUMAWATI	1	1	2	4	4	4	0	8	1	1	2	1	1	4	3	2	2	7	2	2	4	8

Komponen			A				В			С			D				Е				F	
No. Soal	2	3	5	skor	6	7	10	skor	14	skor	1	8	9	skor	11	12	15	skor	4	13	16	skor
NI PUTU IGHA KRISNA K.	1	1	2	4	4	3	4	11	1	1	2	1	3	6	3	2	2	7	2	2	4	8
NI PUTU SRI ARYANI PUTRI	2	1	0	3	2	2	2	6	1	1	2	2	2	6	0	2	2	4	2	2	4	8
NYOMAN APSARI PATNI	1	1	2	4	1	4	4	9	1	1	2	1	4	7	4	2	2	8	2	2	4	8
PUTU BAYU WARTAMA PUTRA	2	3	4	9	3	2	1	6	1	1	2	2	2	6	1	2	0	3	2	1	4	7
PUTU FITRI OKTAVIANI	1	1	2	4	3	4	4	11	1	1	2	1	3	6	3	2	2	7	2	2	4	8
PUTU INDAH SRIYANI	1	1	2	4	1	3	2	6	0	0	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	4	8
PUTU INTAN ASRINI	1	1	2	4	3	4	2	9	1	1	2	1	3	6	3	2	2	7	2	2	4	8
PUTU MAHENDRA PUTRA	2	1	2	5	4	1	2	7	1	1	2	1	3	6	3	2	2	7	0	2	4	6
PUTU PARWATI PUSPANDINI	3	1	2	6	2	4	2	8	1	1	2	2	2	6	2	4	2	8	2	2	4	8
PUTU WULAN DEVI	3	1	3	7	2	4	1	7	3	3	2	2	1	5	3	1	2	6	2	2	4	8

Komponen			A				В			С			D				Е				F	
No. Soal	2	3	5	skor	6	7	10	skor	14	skor	1	8	9	skor	11	12	15	skor	4	13	16	skor
HANDAYANI										Alex.												
									أفضد													

Keterangan:

A = Merumuskan masalah

B = Mengajukan argumen

C = Melakukan deduksi

D = Melakukan induksi

E = Melakukan evaluasi

F = Memutuskan dan melaksanakan



Lampiran 5.1

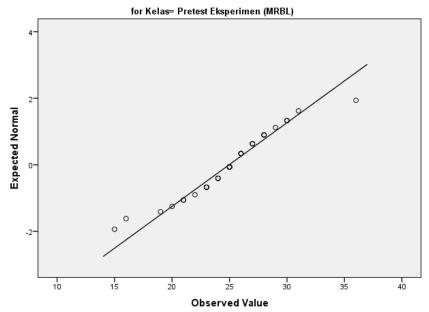
ANALISIS NORMALITAS DATA

Tests of Normality

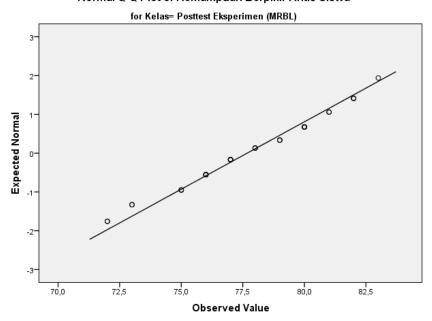
	Kelas	Kolmogo	rov-Sn	nirnov ^a	Shapiro-Wilk					
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.			
	Pretest Eksperimen (MRBL)	,124	37	,160	,962	37	,241			
Kemampua n Berpikir	Posttest Eksperimen (MRBL)	,115	37	,200 [*]	,967	37	,340			
Kritis Siswa	Pretest Kontrol (MDI)	,123	37	,171	,958	37	,171			
	Posttest Kontrol (MDI)	,137	37	,076	,946	37	,073			

- $^{\ast}.$ This is a lower bound of the true significance.
- a. Lilliefors Significance Correction

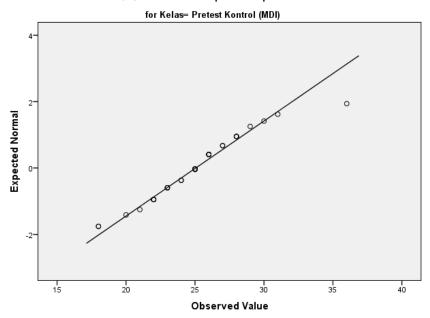
Normal Q-Q Plot of Kemampuan Berpikir Kritis Siswa



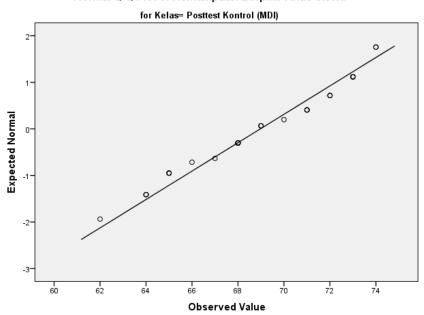
Normal Q-Q Plot of Kemampuan Berpikir Kritis Siswa



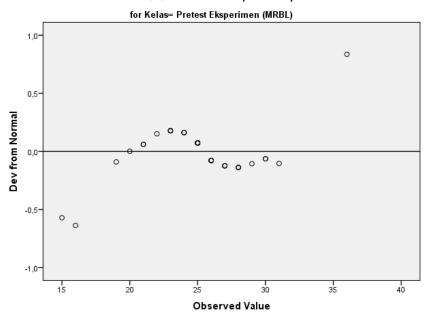
Normal Q-Q Plot of Kemampuan Berpikir Kritis Siswa



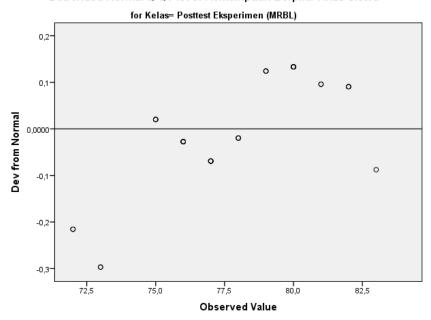
Normal Q-Q Plot of Kemampuan Berpikir Kritis Siswa



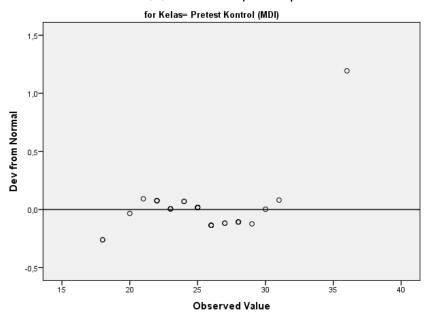
Detrended Normal Q-Q Plot of Kemampuan Berpikir Kritis Siswa



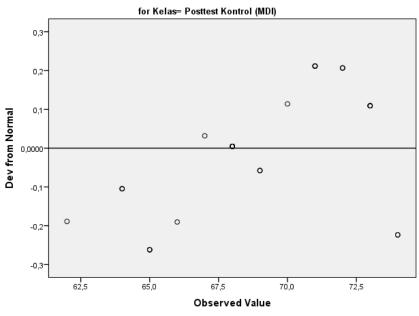
Detrended Normal Q-Q Plot of Kemampuan Berpikir Kritis Siswa



Detrended Normal Q-Q Plot of Kemampuan Berpikir Kritis Siswa



Detrended Normal Q-Q Plot of Kemampuan Berpikir Kritis Siswa





Lampiran 5.2

ANALISIS HOMOGENITAS DATA

1. Pretest

Test of Homogeneity of Variance

		genery or variar			
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
	Based on Mean	,234	1	72	,630
Kemampuan	Based on Median	,239	1	72	,627
Berpikir Kritis Siswa	Based on Median and with adjusted df	,239	1	70,539	,627
	Based on trimmed mean	,230	1	72	,633

2. Posttest

Test of Homogeneity of Variance

	1001011101110	geneity of varian	••		
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
	Based on Mean	,861	1	72	,357
Kemampuan	Based on Median	,860	1	72	,357
Berpikir Kritis Siswa	Based on Median and with adjusted df	,860	1	71,999	,357
	Based on trimmed mean	,874	1	72	,353

UNDIKSHA

Lampiran 5.3

ANALISIS LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	_	-	equaree		Oquaio		
		(Combined)	539,446	16	33,715	1,242	,266
	Between	Linearity	53,656	1	53,656	1,977	,165
Posttest *	Groups	Deviation	49F 700	15	32,386	1,193	202
Pretest		from Linearity	485,790	15	32,300	1,193	,303
	Within Gro	ups	1546,770	57	27,136		
	Total		2086,216	73			



Lampiran 5.4

UJI ANAKOVA

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Posttest

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	1460,988ª	2	730,494	82,954	,000	,700
Intercept	7132,982	1	7132,982	810,011	,000	,919
Pretest	59,853	1	59,853	6,797	,011	,087
Kelas	1407,332	1	1407,332	159,814	,000	,692
Error	625,229	71	8,806			
Total	399944,000	74				
Corrected Total	2086,216	73				

a. R Squared = ,700 (Adjusted R Squared = ,692)



Lampiran 5.5

ANALISIS LSD

Estimates

Dependent Variable: Posttest

Kelas	Mean	Std. Error	95% Confide	ence Interval
			Lower Bound	Upper Bound
Kelas Eksperimen	77,686ª	,488	76,713	78,658
Kelas Kontrol	68,963 ^a	,488	67,990	69,936

a. Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Pretest = 25,01.

Pairwise Comparisons

Dependent Variable: Posttest

(I) Kelas	(J) Kelas	Mean Difference (I-	Std. Error	Sig. ^b		dence Interval
		J)			Lower Bound	Upper Bound
Kelas Eksperime n	Kelas Kontrol	8,722*	,690	,000	7,347	10,098
Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	-8,722*	,690	,000	-10,098	-7,347

Based on estimated marginal means

- *. The mean difference is significant at the ,05 level.
- b. Adjustment for multiple comparisons: Least Significant Difference (equivalent to no adjustments).

Univariate Tests

Dependent Variable: Posttest

-	Sum of Squares	df	Mean	F	Sig.	Partial Eta
			Square			Squared
Contrast	1407,332	1	1407,33 2	159,814	,000	,692
Error	625,229	71	8,806			

The F tests the effect of Kelas. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

Lampiran 6



Gambar 1. Pelaksanaan Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kritis



Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan model Research Based E-Learning



Gambar 3.

Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan model Direct E-Learning